Lukas

Pendahuluan
1:1-4

1 [1] Sesungguhnya banyak orang telah
berusaha menulis kisah tentang
peristiwa-peristiwa yang terjadi di antara
kita. [2] Kisah itu disampaikan kepada kita
oleh orang-orang yang sejak semula
melihat dengan mata kepala sendiri
peristiwa-peristiwa itu dan yang juga
menjadi pemberita firman. [3] Aku sendiri
telah memeriksa semuanya dengan
teliti dari awal. Maka sekarang, Tuan
Teofilus yang mulia, aku berkenan
menulisnya lagi dengan teratur untuk
Tuan. [4] Dengan demikian, Tuan dapat
mengetahui dengan tepat kebenaran
dari semua yang diajarkan kepada Tuan.

Pemberitahuan tentang kelahiran Nabi Yahya

[5] Pada waktu Herodes menjadi raja
wilayah Yudea, ada seorang imam
bernama Zakharia. Ia termasuk

rombongan imam Abia. Istrinya berasal
dari keturunan Harun, namanya Elisabet.
6 Keduanya adalah orang yang saleh di
hadapan Allah. Mereka hidup menurut
segala perintah dan hukum Tuhan
dengan tidak bercacat. 7 Namun, mereka
tidak mempunyai anak karena Elisabet
mandul. Selain itu, keduanya pun
sudah lanjut usia. 8 Pada suatu kali,
ketika tiba giliran rombongan imam
Abia, Zakharia menjalankan pekerjaan
keimaman di hadapan Allah. 9 Menurut
adat istiadat pekerjaan imam, undian
dilaksanakan untuk menentukan siapa
imam yang bertugas masuk ke dalam
Bait Allah dan membakar dupa di situ.
Kali itu, Zakharialah yang terkena
undian. 10 Pada saat pembakaran dupa
itu dilakukan, seluruh umat yang
berada di luar memanjatkan doa.
11 Lalu malaikat Tuhan memperlihatkan
diri kepada Zakharia. Malaikat itu
berdiri di sebelah kanan meja tempat
pembakaran dupa. 12 Ketika Zakharia
melihat malaikat itu, ia terkejut dan
menjadi sangat takut. 13 Lalu kata
malaikat itu kepadanya, "Jangan takut,
hai Zakharia. Permintaanmu telah

didengar dan istrimu, Elisabet, akan
melahirkan seorang anak laki-laki
untukmu. Engkau harus menamainya
Yahya. [14] Engkau akan berbahagia dan
gembira, dan banyak orang pun akan
senang dengan kelahiran anak itu. [15] Ia
akan menjadi orang yang besar di mata
Tuhan. Ia tidak akan minum anggur atau
minuman keras, dan ia akan dikuasai
oleh Ruh Allah sejak dalam rahim
ibunya. [16] Ia akan memimpin banyak
orang dari bani Israil kembali kepada
Allah, Tuhan mereka. [17] Dengan ruh
dan kuasa Nabi Ilyas, ia akan berjalan
mendahului Tuhan untuk membuat
hati bapak-bapak kembali kepada
anak-anaknya dan orang-orang durhaka
kembali kepada hikmah orang-orang
benar. Dengan demikian, ia menyiapkan
bagi Tuhan suatu umat yang layak
bagi-Nya." [18] Maka kata Zakharia kepada
malaikat itu, "Bagaimana hamba dapat
meyakininya? Hamba sudah tua dan istri
hamba pun sudah lanjut usia." [19] Maka
jawab malaikat itu, "Aku ini Jibrail, yang
selalu siap sedia di hadapan Allah. Aku
diutus untuk berbicara kepadamu dan
memberitakan kabar baik ini kepadamu.

20 Sesungguhnya, semua itu akan
menjadi kenyataan pada waktunya. Akan
tetapi, karena engkau tidak percaya
pada kata-kataku, maka engkau akan
menjadi bisu dan tidak dapat berbicara
sampai saatnya semua itu terjadi."
21 Orang banyak yang berada di luar
menunggu Zakharia. Mereka heran
sebab ia begitu lama di dalam Bait Allah.
22 Maka ketika ia keluar dan tidak lagi
dapat berbicara kepada mereka, mereka
pun tahu bahwa di dalam Bait Allah
ia telah mendapat suatu penglihatan
dari surga. Dengan bahasa isyarat ia
berbicara kepada mereka, sebab ia
menjadi bisu. 23 Setelah hari kerjanya
berakhir, pulanglah ia ke rumahnya.
24 Tak lama kemudian mengandunglah
Elisabet, istrinya. Lima bulan lamanya
Elisabet tidak memperlihatkan dirinya
kepada orang-orang. Ia berkata, 25 "Ini
adalah pekerjaan Tuhan bagi diriku.
Akhirnya Ia memperhatikan aku dan
menghapuskan aibku di depan orang."[a]

---

[a]ay 5: 1Taw 24:10; ay 15: Bil 6:3; ay 17: Mal 4:5-6; ay 19: Dan 8:16; 9:21

Pemberitahuan tentang kelahiran Isa

[26] Dalam bulan yang keenam, malaikat
Jibrail diutus Allah ke sebuah kota
yang bernama Nazaret di Galilea. [27] Ia
diutus kepada seorang gadis perawan,
tunangan seorang laki-laki yang bernama
Yusuf, keturunan Nabi Daud. Nama
gadis itu Maryam. [28] Malaikat itu datang
menemui Maryam dan berkata, "Salam,
hai engkau, yang memperoleh anugerah.
Tuhan besertamu." [29] Maryam terkejut
mendengar perkataan itu dan berpikir,
"Salam apakah ini?" [30] Kata malaikat
itu kepadanya, "Jangan takut, Maryam,
karena engkau memperoleh anugerah
Allah. [31] Engkau akan mengandung
dan melahirkan seorang anak laki-laki,
dan engkau harus menamai-Nya Isa.
[32] Ia akan menjadi besar dan akan
disebut Sang Anak yang datang dari
Allah Yang Mahatinggi. Allah, Tuhan kita,
akan memberikan kepada-Nya takhta
Daud, nenek moyang-Nya. [33] Ia akan
memerintah keturunan Yakub untuk
selama-lamanya dan kerajaan-Nya
tidak akan berkesudahan." [34] Maka

kata Maryam kepada malaikat itu,
"Bagaimana hal ini akan terjadi? Karena
bukankah hamba belum pernah disentuh
oleh seorang laki-laki pun?" 35 Jawab
malaikat itu, "Ruh Allah akan datang
atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi
akan meliputi engkau. Sebab itu anak
yang akan dilahirkan itu akan disebut
suci, Sang Anak yang datang dari
Allah. 36 Sesungguhnya Elisabet, sanak
saudaramu itu, sedang mengandung
seorang anak laki-laki pada masa tuanya
ini. Memang dahulu ia dikatakan mandul,
tetapi sekarang usia kandungannya
sudah enam bulan. 37 Sebab bagi Allah
tidak ada satu pun yang mustahil."
38 Maryam berkata, "Sesungguhnya
aku ini hamba Tuhan, terjadilah pada
hamba seperti yang Tuan katakan." Lalu
malaikat itu pergi meninggalkannya.[b]

Maryam dan Elisabet

1:39-45

39 Segera setelah itu, Maryam bersiap-
siap lalu bergegas pergi ke pegunungan,
ke sebuah kota di Yudea. 40 Ia masuk

---

[b]ay 27: Mat 1:18; ay 31: Mat 1:21; ay 32-33: 2Sam 7:12, 13, 16; Yes 9:6; ay 37: Kej 18:14

ke rumah Zakharia dan memberi salam
kepada Elisabet. [41] Ketika Elisabet
mendengar salam Maryam, bayi yang
ada dalam rahimnya bergerak-gerak
dengan kuat, lalu Elisabet dikuasai
oleh Ruh Allah. [42] Dengan suara yang
nyaring ia berseru kepada Maryam,
"Engkau paling dilimpahi berkah di
antara semua perempuan. Diberkahi
pula bayi yang ada dalam kandunganmu.
[43] Siapakah aku ini sehingga ibu dari
Junjunganku datang mengunjungiku?
[44] Sebab ketika salammu itu terdengar
oleh telingaku, bayi yang ada dalam
kandunganku tiba-tiba melonjak
kegirangan. [45] Berbahagialah engkau,
Maryam, karena engkau percaya bahwa
apa yang dikatakan Tuhan kepadamu
akan terjadi."

Nyanyian pujian Maryam

1:46-56

[46] Lalu Maryam berkata, "Jiwaku
memuliakan Tuhan [47] dan ruhku
bergembira karena Allah Penyelamatku.
[48] Ia memperhatikan kerendahan
hamba-Nya. Mulai sekarang ini hingga
zaman ke zaman semua orang akan

menyebut aku berbahagia, [49] sebab
Yang Mahakuasa telah melakukan
hal-hal yang besar bagiku. Mahasuci
nama-Nya. [50] Rahmat-Nya berlaku
turun-temurun bagi orang yang
bertakwa kepada-Nya. [51] Ditunjukkan-
Nya kekuatan-Nya melalui pekerjaan
tangan-Nya, dan dicerai-beraikan-
Nya orang yang sombong hatinya.
[52] Raja-raja diturunkan-Nya dari takhta
kerajaannya dan orang-orang yang
rendah ditinggikan kedudukannya.
[53] Orang yang lapar dikenyangkan-Nya
dengan hal-hal yang baik dan orang kaya
disuruhnya pergi dengan tangan hampa.
[54] Ditolong-Nya Israil, hamba-Nya,
[55] karena Ia ingat akan rahmat-Nya
yang dijanjikan-Nya kepada nenek
moyang kita, kepada Nabi Ibrahim dan
keturunannya untuk selama-lamanya."
[56] Maryam tinggal di rumah Elisabet
kira-kira tiga bulan lamanya, kemudian
ia pulang ke rumahnya.[c]

---

[c] ay 46-55: 1Sam 2:1-10; ay 55: Kej 17:7

Kelahiran Nabi Yahya
1:57-66

[57] Setelah genap bulannya bagi Elisabet
untuk bersalin, ia melahirkan seorang
anak laki-laki. [58] Tetangga-tetangganya
dan kaum keluarganya mendengar
bahwa Tuhan telah melimpahkan
rahmat-Nya kepada Elisabet. Maka
mereka pun bergembira bersama-sama
dengannya. [59] Pada hari yang kedelapan
datanglah mereka untuk mengkhitankan
anak itu. Mereka hendak menamainya
Zakharia, seperti nama ayahnya,
[60] tetapi ibunya berkata, "Jangan, ia
harus diberi nama Yahya." [61] Mereka
berkata, "Dalam keluargamu tidak ada
seorang pun yang namanya begitu."
[62] Lalu dengan isyarat mereka bertanya
kepada Zakharia, ayahnya, apa nama
yang hendak diberikannya kepada
anaknya itu. [63] Zakharia meminta
sebuah batu tulis dari mereka lalu
menulis demikian, "Namanya Yahya."
Mereka semua heran. [64] Seketika itu
juga mulut Zakharia dapat berbicara
lagi dan lidahnya tidak lagi kaku, lalu ia
memuliakan Allah. [65] Orang-orang yang

tinggal di sekitarnya menjadi takut.
Semua peristiwa yang terjadi dibicarakan
orang di seluruh daerah pegunungan
Yudea. 66 Setiap orang yang mendengar
tentang hal itu berkata dalam hatinya,
"Apa gerangan yang akan terjadi dengan
anak itu nanti?" Karena tangan Tuhan
menyertai dia.[d]

Nyanyian pujian Zakariya 1:67-80

67 Zakharia, ayah anak itu, dikuasai
oleh Ruh Allah lalu bernubuat, 68 "Segala
puji bagi Allah, Tuhan bani Israil. Ia telah
melawat umat-Nya dan membebaskan
mereka. 69 Ia menetapkan bagi kita
Penyelamat yang berkuasa dari antara
keturunan Daud, hamba-Nya, 70 seperti
yang telah difirmankan-Nya melalui
nabi-nabi-Nya yang suci sejak dahulu
kala. 71 Dialah yang menyelamatkan
kita dari musuh-musuh kita dan dari
tangan semua orang yang membenci
kita. 72 Hal itu dilakukan-Nya untuk
menunjukkan belas kasihan-Nya kepada
nenek moyang kita dan untuk mengingat
perjanjian-Nya yang suci, 73 yaitu

---

[d]ay 59: Im 12:3

sumpah yang diucapkan-Nya kepada
Ibrahim, nenek moyang kita, 74 untuk
melepaskan kita dari tangan musuh-
musuh kita supaya tanpa takut kita
dapat beribadah kepada-Nya 75 dalam
kesucian dan kesalehan di hadapan-Nya
seumur hidup kita. 76 Engkau, anakku,
akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi,
karena engkau akan mendahului Tuhan
untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya
77 dan untuk memberi pengertian kepada
umat-Nya mengenai keselamatan yang
didasarkan atas pengampunan dosa-
dosa mereka 78 karena kemurahan hati
Tuhan kita. Bagaikan sinar surya di pagi
hari dari tempat yang tinggi, demikian Ia
datang melawat kita 79 untuk menyinari
orang yang hidup dalam kegelapan dan
yang berada dalam bayang-bayang
maut, serta mengarahkan langkah kita
kepada jalan kesentosaan." 80 Anak
Zakharia itu bertambah besar dan
ruhnya semakin kuat. Ia tinggal di
padang belantara sampai pada saatnya
ia harus tampil di depan bani Israil.[e]

---

[e]ay 76: Mal 3:1; ay 79: Yes 9:1

Kelahiran Isa
2:1-7

(Mat 1:18-25)

2 [1] Pada waktu itu, Kaisar Agustus
mengeluarkan perintah supaya
diadakan sensus di seluruh dunia.
[2] Itulah sensus yang pertama kali
diadakan ketika Kirenius menjadi
penguasa di Siria. [3] Karena itu semua
orang yang akan disensus kembali
ke kotanya masing-masing. [4] Yusuf
pun berangkat dari Kota Nazaret di
Galilea ke Baitlahim, kota Daud, di
wilayah Yudea, sebab ia dari keluarga
dan keturunan Daud. [5] Ia pergi
mendaftarkan diri bersama Maryam,
tunangannya, yang pada waktu itu
sedang mengandung. [6] Ketika mereka
di sana, tibalah waktunya bagi Maryam
untuk melahirkan. [7] Ia melahirkan
seorang anak laki-laki, anaknya yang
sulung. Maryam membungkus-Nya
dengan kain bedung lalu membaringkan-
Nya di dalam palungan, karena tidak ada
tempat bagi mereka untuk menginap.

Gembala-gembala
2:8-20

8 Di daerah itu ada beberapa orang
gembala yang sedang menjaga kawanan
ternak mereka di padang pada waktu
malam. 9 Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri
di dekat mereka dan cahaya kemuliaan
Tuhan menyinari mereka. Mereka pun
sangat ketakutan. 10 Malaikat itu berkata,
"Jangan takut. Aku membawa kabar baik
bagimu, yaitu kabar yang mendatangkan
kesukaan besar bagi seluruh bangsa.
11 Hari ini telah lahir bagimu di kota Daud
seorang Penyelamat, yaitu Al Masih,
Junjungan kita. 12 Inilah tandanya: Kamu
akan menjumpai bayi yang dibungkus
dengan kain bedung dan berbaring di
palungan." 13 Tiba-tiba bersama-sama
dengan malaikat itu hadir banyak sekali
tentara surgawi. Mereka memuji Allah
dan berkata, 14 "Kemuliaan bagi Allah di
tempat yang mahatinggi, sejahtera di
bumi bagi orang yang berkenan di hati
Allah." 15 Kemudian malaikat-malaikat itu
meninggalkan gembala-gembala itu dan
kembali ke surga. Lalu gembala-gembala
itu berkata satu sama lain, "Mari kita ke

Baitlahim melihat semua yang terjadi,
seperti yang diberitahukan Tuhan
kepada kita." [16] Mereka pun segera
pergi lalu mendapati Maryam, Yusuf,
dan bayi itu, yang sedang berbaring di
palungan. [17] Setelah mereka melihat
bayi itu, mereka memberitakan kepada
orang-orang, apa yang dikatakan oleh
malaikat mengenai anak itu. [18] Semua
orang yang mendengar apa yang
diceritakan oleh gembala-gembala
itu merasa heran. [19] Akan tetapi,
Maryam menyimpan semua hal itu di
dalam hatinya dan merenungkannya.
[20] Lalu gembala-gembala itu pulang
sambil memuji dan memuliakan Allah,
sebab semua yang mereka dengar dan
mereka lihat, sama seperti apa yang
telah disampaikan malaikat itu kepada
mereka.

Isa dikhitan dan diserahkan kepada Tuhan

Simeon dan Hana

2:21-40

[21] Setelah delapan hari, tibalah
waktunya bagi bayi itu untuk dikhitan.

Mereka menamai-Nya Isa, seperti yang
dikatakan oleh malaikat kepada mereka
sebelum Ia ada di dalam kandungan.
22 Ketika sudah genap hari penyucian
menurut hukum Nabi Musa, mereka
membawa anak itu ke Yerusalem untuk
diserahkan kepada Tuhan, 23 sebab
dalam hukum Allah tertulis, "Setiap
anak laki-laki sulung akan disucikan
bagi Tuhan." 24 Selain itu, mereka pun
hendak mempersembahkan kurban
sebagaimana ditentukan dalam hukum
Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur
atau dua ekor anak burung merpati.
25 Di Yerusalem ada seorang laki-laki
bernama Simeon. Ia seorang saleh dan
bertakwa serta sedang menantikan
penghiburan dari Allah untuk bani Israil.
Ruh Allah ada padanya. 26 Ia telah
menerima wahyu dari Ruh bahwa ia
tidak akan meninggal sebelum ia melihat
Al Masih, yang datang dari Tuhan.
27 Atas pimpinan Ruh, ia masuk ke Bait
Allah. Ketika anak itu, yaitu Isa, dibawa
masuk oleh ibu bapak-Nya yang hendak
memenuhi tuntutan hukum Taurat,
yaitu hukum yang terdapat dalam Kitab
Suci Taurat, 28 Simeon menyambut

anak itu dan menggendong-Nya. Ia
lalu memuji Allah, katanya, [29] "Ya
Tuhan, biarlah sekarang hamba-Mu ini
pergi dengan sejahtera sesuai dengan
firman-Mu. [30] Sebab sudah kulihat
sendiri keselamatan yang berasal
dari-Mu, [31] yaitu keselamatan yang telah
Engkau sediakan di hadapan segala
bangsa, [32] terang yang menyatakan
kebenaran kepada bangsa-bangsa lain
dan mendatangkan kemuliaan bagi
umat-Mu, Israil." [33] Bapak dan ibu
anak itu heran mendengar semua yang
dikatakan mengenai anak mereka.
[34] Lalu Simeon memohonkan berkah
untuk ibu bapak anak itu, dan berkata
kepada Maryam, ibu anak itu, "Anak
ini ditentukan untuk menjatuhkan
dan membangunkan kembali banyak
orang dari bani Israil. Ia juga akan
menjadi suatu tanda yang menimbulkan
pertentangan, [35] sehingga pikiran dan
hati banyak orang menjadi nyata.
Jiwamu sendiri pun akan seperti ditikam
pedang." [36] Di situ ada juga seorang
nabiah yang sudah tua sekali, namanya
Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia
menikah pada waktu muda dan hidup

dengan suaminya tujuh tahun lamanya,
37 kemudian setelah itu ia menjadi janda.
Sekarang umurnya delapan puluh empat
tahun. Ia selalu ada di Bait Allah dan
beribadah di situ siang malam dengan
berpuasa dan berdoa. 38 Pada saat itu
ia pun datang ke situ dan mengucap
syukur kepada Allah. Lalu ia berbicara
mengenai anak itu kepada semua orang
yang sedang menantikan pembebasan
bagi Yerusalem. 39 Setelah Yusuf dan
Maryam selesai melakukan semua yang
harus dijalankan menurut hukum Tuhan,
mereka kembali ke Kota Nazaret, kota
kediaman mereka di Galilea. 40 Anak
itu semakin besar dan bertambah kuat,
serta penuh dengan hikmah. Rahmat
Allah ada pada-Nya.[f]

Isa pada umur dua belas tahun dalam Bait Allah

2:41-52

41 Setiap tahun pada hari raya Paskah,
bapak dan ibu Isa selalu pergi ke
Yerusalem untuk merayakan hari raya

---

[f]ay 21: Im 12:3; Luk 1:31; ay 22-24: Im 12:6-8; ay 23: Kel 13:2, 12; ay 32: Yes 42:6; 49:6; 52:10; ay 39: Mat 2:23

Paskah. [42] Pada waktu Isa berumur dua
belas tahun, mereka pergi ke Yerusalem
seperti yang biasa mereka lakukan
pada hari raya. [43] Setelah hari-hari
raya itu berakhir, mereka pun berjalan
pulang. Tetapi Isa, anak mereka itu,
masih tinggal di Yerusalem. Bapak
dan ibu-Nya tidak mengetahui hal itu,
[44] karena mereka berpikir bahwa Ia ada
di antara orang-orang seperjalanan.
Setelah berjalan sehari lamanya mereka
mencari Dia di antara kaum keluarga dan
kenalan-kenalan mereka [45] Tetapi karena
mereka tidak menemukan Isa di situ,
kembalilah mereka ke Yerusalem sambil
terus mencari Dia. [46] Setelah tiga hari,
mereka menemukan Isa di dalam Bait
Allah. Ia sedang duduk di situ, di tengah-
tengah para alim ulama bani Israil sambil
mendengarkan mereka dan mengajukan
pertanyaan-pertanyaan kepada mereka.
[47] Semua orang yang mendengarkan
kata-kata Isa merasa heran akan
pengertian yang dimiliki-Nya serta
jawaban-jawaban yang dilontarkan-Nya.
[48] Begitu bapak dan ibu-Nya melihat Dia,
tercenganglah mereka. Lalu ibu-Nya
berkata, "Anakku, mengapa Kaulakukan

hal ini terhadap kami? Aku dan bapak-Mu
cemas mencari Engkau!" [49] Jawab Isa,
"Mengapa Bapak dan Ibu mencari Aku?
Tidakkah Bapak dan Ibu tahu bahwa Aku
harus berada dalam rumah Bapa-Ku?"
[50] Tetapi mereka tidak mengerti apa yang
dimaksudkan-Nya. [51] Maka pulanglah
Isa bersama mereka ke Nazaret, dan
hidup taat pada mereka. Ibu-Nya
menyimpan semua kejadian itu di
dalam hatinya. [52] Isa semakin besar dan
bertambah-tambah kebijaksanaan-Nya.
Ia semakin berkenan di hadapan Allah
dan juga manusia.[g]

Nabi Yahya

3:1-20

(Mat 3:1-12; Mrk 1:1-8; Yoh 1:19-28)

3 [1] Pada tahun kelima belas
pemerintahan Kaisar Tiberius,
yang menjadi penguasa di Yudea
adalah Pontius Pilatus. Pada waktu
itu Herodes adalah raja di Galilea,
dan Filipus, saudaranya, adalah raja
di Iturea dan Trakhonitis. Lisanias

---

[g]ay 41: Kel 12:1-27; Ul 16:1-8; ay 52: 1Sam 2:26; Ams 3:4

adalah raja di Abilene, [2] sedangkan
yang menjadi Imam Besar adalah
Hanas dan Kayafas. Pada masa itu
Allah menurunkan firman-Nya kepada
Nabi Yahya, anak Zakharia, di padang
belantara. [3] Lalu Yahya pergi ke seluruh
daerah Sungai Yordan dan mengabarkan
permandian sebagai tanda pertobatan
demi pengampunan dosa. [4] Hal itu telah
tersurat dalam tulisan Nabi Yesaya
yang berkata, "Terdengar suara orang
yang berseru-seru di padang belantara,
Persiapkanlah jalan bagi Tuhan,
luruskanlah jalan yang akan dilalui-Nya!
[5] Setiap lembah akan ditimbun, setiap
gunung dan bukit akan diratakan. Yang
berliku-liku akan diluruskan dan jalan
yang berbatu-batu akan menjadi jalan
yang rata. [6] Semua orang akan melihat
keselamatan yang datang dari Allah."
[7] Kepada orang banyak yang datang
untuk dipermandikan, Yahya berkata,
"Hai kamu, orang-orang yang bertabiat
ular! Siapakah yang mengingatkan
kamu untuk lari dari murka Allah
yang akan datang? [8] Hasilkanlah buah
yang sepadan dengan pertobatanmu,
dan jangan berkata dalam hatimu,

Ibrahim adalah bapa leluhur kami.
Aku berkata kepadamu, Allah dapat
saja menjadikan anak-anak bagi
Ibrahim dari batu-batu ini. [9] Kapak
telah tersedia pada akar pohon. Setiap
pohon yang tidak menghasilkan buah
yang baik akan ditebang dan dibuang
ke dalam api." [10] Lalu orang banyak itu
bertanya kepadanya, "Kalau begitu, apa
yang harus kami lakukan?" [11] Yahya
menjawab, "Orang yang punya dua helai
baju harus berbagi dengan orang yang
tidak punya, begitu juga orang yang
mempunyai makanan." [12] Pemungut-
pemungut cukai pun datang kepada
Yahya untuk dipermandikan. Mereka
bertanya kepadanya, "Guru, apa
yang harus kami lakukan?" [13] Yahya
menjawab, "Jangan mengambil lebih
daripada yang sudah ditentukan."
[14] Prajurit-prajurit juga bertanya,
"Bagaimana dengan kami? Apa yang
harus kami lakukan?" Yahya menjawab,
"Jangan memeras atau menipu siapa pun
untuk merampas hartanya. Cukupkanlah
dirimu dengan gajimu." [15] Pada waktu
itu orang-orang sedang menunggu-
nunggu dan berharap, sehingga mereka

semua bertanya-tanya dalam hati
mengenai Yahya, apakah dia Al Masih.
16 Yahya berkata kepada mereka, "Aku
mempermandikan kamu dengan air,
tetapi akan datang seorang yang lebih
berkuasa daripada aku. Membuka
tali kasut-Nya pun aku tidak layak.
Dialah yang akan mempermandikan
kamu dengan Ruh Allah Yang Mahasuci
dan dengan api. 17 Alat penampi
ada di tangan-Nya, dan Ia akan
membersihkan tempat pengirikan-Nya.
Gandum akan dikumpulkan-Nya dalam
lumbung, tetapi sekam akan dibakar
dengan api yang tak pernah padam."
18 Dengan banyak nasihat lain, Yahya
memberitakan Injil kepada orang banyak
itu. 19 Tetapi Herodes, raja wilayah itu,
setelah ditegur oleh Yahya sehubungan
dengan Herodiah, istri saudaranya, dan
mengenai segala kejahatannya yang
lain, 20 malah menambah kejahatannya
dengan memasukkan Yahya ke penjara.[h]

---

[h]ay 4-6: Yes 40:3-5; ay 7: Mat 12:34; 23:33; ay 8: Yoh 8:33; ay 9: Mat 7:19; ay 12: Luk 7:29; ay 19-20: Mat 14:3-4; Mrk 6:17-18

Isa, Sang Anak yang datang dari Allah, dipermandikan

3:21-22

(Mat 3:13-17; Mrk 1:9-11; Yoh 1:32-34)

21 Pada waktu semua orang
dipermandikan, Isa juga dipermandikan.
Ketika Isa sedang berdoa, langit
terbuka 22 dan Ruh Allah turun ke
atas-Nya dalam rupa burung merpati.
Kemudian terdengarlah suara dari surga,
"Engkaulah Sang Anak yang Kukasihi.
Kepada-Mulah Aku berkenan."[i]

Silsilah Isa

3:23-38

(Mat 1:1-17)

23 Isa mulai mengajar orang-orang.
Umur-Nya kurang lebih tiga puluh tahun.
Menurut pendapat orang, Ia adalah anak
Yusuf, anak Eli, 24 anak Matat, anak Lewi,
anak Malkhi, anak Yanai, anak Yusuf,
25 anak Matica, anak Amos, anak Nahum,
anak Hesli, anak Nagai, 26 anak Maat,

---

[i]ay 22: Kej 22:2; Mzm 2:7; Yes 42:1; Mat 3:17; Mrk 1:11; Luk 9:35

anak Matica, anak Simei, anak Yosekh,
anak Yoda, [27] anak Yohanan, anak Resa,
anak Zerubabel, anak Sealtiel, anak Neri,
[28] anak Malkhi, anak Adi, anak Kosam,
anak Elmodam, anak Er, [29] anak Yesua,
anak Eliezer, anak Yorim, anak Matat,
anak Lewi, [30] anak Simeon, anak Yuda,
anak Yusuf, anak Yonam, anak Elyakim,
[31] anak Melea, anak Mina, anak Matata,
anak Natan, anak Daud, [32] anak Isai,
anak Obed, anak Boas, anak Salmon,
anak Nahason, [33] anak Aminadab,
anak Admin, anak Arni, anak Hezron,
anak Peres, anak Yuda, [34] anak Yakub,
anak Ishak, anak Ibrahim, anak Terah,
anak Nahor, [35] anak Serug, anak Rehu,
anak Peleg, anak Eber, anak Salmon,
[36] anak Kenan, anak Arpakhsad, anak
Sem, anak Nuh, anak Lamekh, [37] anak
Metusalah, anak Henokh, anak Yared,
anak Mahalaleel, anak Kenan, [38] anak
Enos, anak Set, anak Adam, anak Allah.

Isa digoda di padang gurun
4:1-13

(Mat 4:1-11; Mrk 1:12-13)

4 [1] Isa, yang penuh dengan Ruh
Allah, meninggalkan Sungai Yordan.
Kemudian Ia dibawa oleh Ruh itu ke
padang belantara. [2] Di situ Ia tinggal
empat puluh hari lamanya, digoda oleh
Iblis. Selama itu Ia tidak makan sama
sekali, dan akhirnya Ia pun lapar. [3] Iblis
berkata kepada-Nya, "Kalau Engkau
adalah Sang Anak yang datang dari
Allah, suruhlah supaya batu-batu ini
menjadi roti." [4] Isa menjawab, "Telah
tertulis, Manusia hidup bukan dari roti
saja." [5] Lalu Iblis membawa Isa ke suatu
tempat yang tinggi. Dalam sekejap
diperlihatkannya kepada Isa semua
kerajaan dunia, [6] lalu berkata, "Semua
kuasa dan kemuliaan ini akan kuberikan
kepada-Mu, karena semuanya sudah
diserahkan kepadaku dan aku berhak
memberikannya kepada siapa saja
yang kukehendaki. [7] Jadi, jika Engkau
sujud menyembah aku, maka semuanya
itu akan menjadi milik-Mu." [8] Isa

menjawab, "Telah tertulis, Sembahlah
Allah, Tuhanmu, dan hanya kepada-Nya
sajalah kamu harus beribadah!" 9 Lalu
Iblis membawa Isa ke Yerusalem dan
menempatkan Dia di puncak Bait Allah.
Kata Iblis kepada-Nya, "Kalau Engkau
adalah Sang Anak yang datang dari
Allah, terjunlah dari sini! 10 Karena
telah tertulis, Allah akan menyuruh
malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi
Engkau. 11 Mereka pun akan menatang
Engkau dengan tangannya, sehingga
kaki-Mu tidak terantuk batu." 12 Isa
menjawab, "Telah tertulis, Jangan
mencobai Allah, Tuhanmu." 13 Setelah
Iblis selesai menggoda Isa, undurlah
ia dari hadapan-Nya untuk sementara
waktu.[j]

Isa kembali ke Galilea
4:14-15

(Mat 4:12-17; Mrk 1:14-15)

14 Dengan kekuatan dari Ruh Allah, Isa
kembali ke Galilea. Lalu tersiarlah kabar
tentang Dia di seluruh wilayah itu. 15 Ia

---

[j]ay 4: Ul 8:3; ay 8: Ul 6:13; ay 10-11: Mzm 91:11-12; ay 12: Ul 6:16

mengajar orang di rumah-rumah ibadah
dan semua orang memuji Dia.

Isa tidak diterima di Nazaret
4:16-30

(Mat 13:53-58; Mrk 6:1-6)

16 Kemudian Isa kembali ke Nazaret,
tempat Ia dibesarkan. Seperti biasanya
pada hari Sabat Ia masuk ke rumah
ibadah. Di situ Ia berdiri untuk
membacakan Kitab Suci. 17 Lalu orang
memberikan kepada-Nya kitab Nabi
Yesaya. Isa membuka kitab itu dan
mendapatkan ayat yang tertulis begini,
18 "Ruh Tuhan ada pada-Ku, sebab
Ia sudah melantik Aku supaya Aku
memberitakan kabar baik kepada
orang-orang miskin. Ia mengutus Aku
untuk mengumumkan kepada orang
yang tertawan bahwa mereka akan
dibebaskan, kepada orang yang buta
bahwa mereka akan melihat lagi, dan
kepada orang yang tertindas bahwa akan
ada kelepasan bagi mereka, 19 serta
mengumumkan bahwa tahun rahmat
Tuhan telah tiba." 20 Isa menutup kitab
itu dan mengembalikannya kepada

khadam, lalu duduk. Mata semua orang
yang ada di rumah ibadah itu terpaku
menatap Dia. [21] Ia mulai mengajar
mereka, sabda-Nya, "Hari ini, apa yang
tertulis di situ sudah terjadi, yaitu
pada waktu kamu mendengarnya."
[22] Mereka semua memuji Dia dan heran
akan ucapan-ucapan-Nya yang begitu
bagus. Kata mereka, "Bukankah Ia
ini anak Yusuf?" [23] Lalu Isa bersabda
kepada mereka, "Pasti kamu akan
mengutip kata-kata ini bagi-Ku, Hai
tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri.
Lakukanlah di sini juga, di kota asal-Mu
sendiri, apa yang kami dengar terjadi di
Kapernaum!" [24] Lalu Ia bersabda lagi,
"Sesungguhnya Aku berkata kepadamu,
tidak ada nabi yang dihargai di kota
asalnya. [25] Sesungguhnya Aku berkata
kepadamu, pernah pada zaman Nabi
Ilyas seluruh negeri Israil ditimpa
bahaya kelaparan karena hujan tidak
turun-turun selama tiga tahun enam
bulan. Pada waktu itu ada banyak
janda di sana. [26] Namun, Ilyas tidak
diutus kepada seorang pun di antara
mereka, melainkan kepada seorang
janda di Sarfat, di negeri Sidon. [27] Begitu

juga pada zaman Nabi Ilyasa ada
banyak orang yang berpenyakit kusta
di Israil. Namun, tidak seorang pun
di antara mereka yang disembuhkan,
melainkan Naaman orang Sirialah yang
disembuhkan." 28 Semua orang yang
ada di rumah ibadah itu marah sekali
mendengar Isa berkata begitu. 29 Mereka
bangkit berdiri lalu mengusir Dia keluar
kota dan membawa-Nya ke tebing
gunung tempat kota itu dibangun, untuk
melemparkan-Nya ke bawah. 30 Akan
tetapi, Ia berjalan di tengah-tengah
mereka lalu pergi.[k]

Isa di tempat ibadah di Kapernaum 4:31-37

(Mrk 1:21-28)

31 Kemudian Isa pergi ke Kapernaum,
sebuah kota di Galilea. Di situ Ia
mengajar orang pada hari-hari Sabat.
32 Orang-orang merasa heran atas
pengajaran-Nya, karena kata-kata-Nya
penuh dengan wibawa. 33 Di rumah
ibadah itu ada seorang yang kerasukan

---

[k]ay 18-19: Yes 61:1-2; ay 24: Yoh 4:44; ay 25-26: 1Raj 17:1, 8-16; ay 27: 2Raj 5:1-14

setan. Orang itu berteriak dengan
suara yang nyaring, 34 "Apa sangkut
paut-Mu dengan kami, hai Isa orang
Nazaret? Apakah Engkau datang hendak
membinasakan kami? Aku tahu siapa
Engkau, yaitu Yang Suci, yang datang
dari Allah." 35 Isa menghardiknya,
"Diam, keluar dari orang ini!" Kemudian
setan itu membanting orang itu ke
tengah-tengah orang banyak, lalu
keluar tanpa menyakitinya. 36 Semua
orang tercengang. Mereka berkata
seorang kepada yang lain, "Hebat
sekali perkataan-Nya! Dengan wibawa
dan dengan kuasa yang besar Ia
memerintahkan setan-setan itu keluar,
dan mereka pun keluar!" 37 Lalu
tersebarlah berita tentang Dia ke
mana-mana di sekitar wilayah itu.[l]

Isa menyembuhkan ibu mertua Simon dan orang-orang lain

4:38-41

(Mat 8:14-17; Mrk 1:29-34)

38 Kemudian Isa meninggalkan rumah
ibadah itu dan pergi ke rumah Simon.

---

[l]ay 32: Mat 7:28-29

Ibu mertua Simon sedang sakit demam
tinggi. Mereka meminta kepada Isa
agar Ia menolongnya. [39] Lalu Isa
berdiri di sebelah ibu itu, kemudian
dihardik-Nyalah demam itu. Demam
itu hilang, lalu saat itu juga ibu itu
bangun dan menyambut kedatangan
mereka. [40] Setelah matahari terbenam,
dibawalah kepada Isa orang-orang
yang menderita berbagai penyakit.
Isa menjamah mereka masing-masing
dan menyembuhkan mereka. [41] Setan-
setan juga keluar dari banyak orang
sambil berteriak, "Engkau adalah Sang
Anak yang datang dari Allah." Isa
menghardik setan-setan itu dan tidak
memperbolehkan mereka berbicara,
sebab mereka mengenal bahwa Dia
adalah Al Masih.

Isa mengajar di kota-kota lain
4:42-44

(Mrk 1:35-39)

[42] Ketika hari sudah siang, Isa
berangkat lalu pergi ke tempat yang
sunyi. Tetapi orang banyak mencari Dia,
dan ketika mereka menemukan Dia,

mereka berusaha menahan-Nya supaya
Ia jangan meninggalkan mereka. [43] Akan
tetapi, Ia bersabda kepada mereka, "Aku
harus memberitakan Injil Kerajaan Allah
kepada orang-orang di daerah-daerah
lain juga, karena untuk itulah Aku
diutus oleh Allah." [44] Demikianlah Isa
memberitakan Injil di rumah-rumah
ibadah di Yudea.

Penjala ikan menjadi penjala manusia

5:1-11

(Mat 4:18-22; Mrk 1:16-20)

5 [1] Pada suatu hari, Isa berdiri di tepi
Danau Galilea dan orang banyak
berdesak-desakan mengerumuni-Nya
untuk mendengarkan firman Allah. [2] Isa
melihat dua perahu yang ditambatkan
di tepi danau, tetapi para nelayannya
sudah turun dan sedang membersihkan
jala mereka. [3] Isa naik ke salah satu
perahu itu, yaitu perahu milik Simon,
lalu meminta Simon untuk mendorong
perahu itu sedikit jauh dari pantai.
Setelah duduk, Ia pun mengajar orang
banyak itu dari perahu. [4] Setelah selesai

berbicara, Isa bersabda kepada Simon,
"Bertolaklah ke tempat yang dalam dan
tebarkanlah jalamu untuk menangkap
ikan." 5 Simon menjawab, "Tuan, kami
sudah bekerja keras sepanjang malam
dan tak satu ikan pun didapat. Akan
tetapi, karena Tuan yang menyuruh,
maka hamba akan menebarkan jala
juga." 6 Lalu mereka menebarkan jala
mereka dan menangkap banyak sekali
ikan sehingga jala itu mulai koyak.
7 Maka mereka memanggil teman-teman
mereka yang di perahu lain supaya
datang membantu, lalu teman-teman
mereka itu datang dan mengisi kedua
perahu itu penuh dengan ikan hingga
hampir tenggelam. 8 Setelah Simon
Petrus melihat hal itu, sujudlah ia di
depan Isa dan berkata, "Ya Junjungan,
pergilah dariku, karena aku orang
berdosa." 9 Simon berkata begitu sebab
ia dan semua orang yang bersama-sama
dengannya takjub akan banyaknya ikan
yang mereka dapat. 10 Teman-teman
Simon, yaitu Yakub dan Yahya, anak-
anak Zabdi, juga heran. Lalu sabda Isa
kepada Simon, "Jangan takut. Mulai
saat ini engkau akan menjala orang."

11 Setelah perahu-perahu itu dibawa ke
darat, mereka meninggalkan semuanya
lalu mengikut Isa.[m]

Isa menyembuhkan seorang yang berpenyakit kusta

5:12-16

(Mat 8:1-4; Mrk 1:40-45)

12 Pada suatu hari Isa berada di
sebuah kota. Di situ ada seorang
yang berpenyakit kusta. Ketika ia
melihat Isa, sujudlah ia di hadapan-
Nya dan berkata, "Tuan, jika Tuan
menghendaki, Tuan dapat menahirkan
aku." 13 Isa mengulurkan tangan-Nya
dan menyentuh dia lalu bersabda,
"Aku menghendakinya, tahirlah!" Saat
itu juga lenyaplah kustanya. 14 Lalu
Isa bersabda kepadanya, "Jangan
ceritakan hal ini kepada seorang
pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah
dirimu kepada imam. Setelah itu
persembahkanlah persembahan bagi
ketahiranmu seperti diperintahkan Musa,
supaya menjadi kesaksian bagi mereka."

---

[m]ay 1-3: Mat 13:1-2; Mrk 3:9-10; 4:1; ay 5: Yoh 21:3; ay 6: Yoh 21:6

15 Meskipun begitu, berita mengenai Isa
semakin tersebar luas ke mana-mana
sehingga orang datang berbondong-
bondong untuk mendengarkan Dia
dan minta disembuhkan dari penyakit
mereka. 16 Tetapi seperti biasanya, Isa
mengundurkan diri ke tempat-tempat
yang sunyi dan berdoa di situ.[n]

Orang lumpuh disembuhkan
5:17-26

(Mat 9:1-8; Mrk 2:1-12)

17 Pada suatu hari ketika Isa sedang
mengajar, beberapa orang dari mazhab
Farisi dan para ahli Kitab Suci Taurat
hadir juga di situ mendengarkan Dia.
Mereka datang dari semua desa di
Galilea dan Yudea, serta dari Kota
Yerusalem. Kuasa Tuhan ada pada-Nya
sehingga Ia dapat menyembuhkan
orang. 18 Beberapa orang datang
kepada-Nya membawa seorang lumpuh
dengan usungan. Mereka mencari jalan
untuk membawa dia masuk supaya dapat
diletakkan di hadapan Isa. 19 Tetapi
mereka tidak dapat membawanya

---

[n]ay 14: Im 14:1-32

masuk karena begitu banyak orang di
situ. Jadi, mereka naik ke atas rumah
dan menurunkan dia dengan tempat
tidurnya melalui atap rumah itu ke
tengah-tengah orang banyak tepat di
depan Isa. [20] Ketika Isa melihat iman
mereka, bersabdalah Ia, "Saudara,
dosa-dosamu sudah diampuni." [21] Ahli-
ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang
dari mazhab Farisi mulai bertanya-tanya,
"Siapakah orang ini? Ia menghujah
Allah! Siapa yang berhak mengampuni
dosa selain Allah?" [22] Tetapi ketika
Isa tahu apa yang sedang mereka
pertanyakan, bersabdalah Ia, "Mengapa
kamu mempertanyakan soal itu di
dalam hatimu? [23] Manakah lebih mudah
dikatakan, Dosamu sudah diampuni,
atau, Bangunlah dan berjalanlah?
[24] Akan tetapi, supaya kamu tahu bahwa
di bumi ini Anak Manusia mempunyai
wewenang untuk mengampuni dosa" --
lalu sabda-Nya kepada orang lumpuh
itu -- "Aku berkata kepadamu, bangun,
angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah
ke rumahmu!" [25] Saat itu juga, di
depan mereka semua, orang itu bangun
dan mengangkat tempat tidurnya lalu

pulang ke rumahnya sambil memuliakan
Allah. [26] Semua orang heran sekali lalu
memuliakan Allah. Mereka merasa takut
dan berkata, "Hari ini kita menyaksikan
peristiwa-peristiwa yang ajaib!"

Lewi pemungut cukai mengikut Isa 5:27-32

(Mat 9:9-13; Mrk 2:13-17)

[27] Setelah itu Isa keluar dari situ
dan pergi. Dilihat-Nya seorang
pemungut cukai bernama Lewi duduk di
tempat pembayaran cukai. Sabda Isa
kepadanya, "Ikutlah Aku." [28] Lewi pun
berdiri dan meninggalkan semuanya
lalu mengikut Dia. [29] Kemudian Lewi
membuat suatu perjamuan besar di
rumahnya untuk Isa. Ada banyak
pemungut cukai dan orang-orang lain
yang turut makan di situ. [30] Orang-
orang dari mazhab Farisi dan para
ahli Kitab Suci Taurat melihat hal
itu. Mereka bersungut-sungut dan
berkata kepada para pengikut-Nya,
"Mengapa kamu makan dan minum
dengan para pemungut cukai dan para
pendosa?" [31] Sabda Isa kepada mereka,

"Orang-orang sehat tidak memerlukan
tabib, melainkan orang-orang sakitlah
yang memerlukannya. [32] Aku datang
bukan untuk memanggil orang-orang
saleh melainkan orang-orang berdosa,
supaya mereka bertobat."[o]

Hal berpuasa
5:33-39

(Mat 9:14-17; Mrk 2:18-22)

[33] Orang-orang berkata kepada Isa,
"Para pengikut Yahya kerap berpuasa
dan berdoa, demikian pula dengan
para pengikut dari mazhab Farisi.
Tetapi para pengikut-Mu makan dan
minum!" [34] Sabda Isa kepada mereka,
"Bolehkah sahabat-sahabat mempelai
pria berpuasa selama mempelai itu
masih bersama-sama dengan mereka?
[35] Tetapi akan tiba waktunya mempelai
pria itu diambil dari antara mereka. Pada
saat itu barulah mereka akan berpuasa."
[36] Lalu Isa menyampaikan pula kepada
mereka suatu ibarat, sabda-Nya, "Tidak
seorang pun menyobek secarik kain dari
baju yang baru lalu menambalkannya

---

[o] ay 30: Luk 15:1-2

pada baju yang sudah tua. Karena kalau
begitu, maka baju yang baru itu akan
sobek dan kain penambal dari baju
itu pun tidak akan sesuai dengan baju
yang sudah tua. [37] Demikian pula tidak
seorang pun menuang air anggur yang
baru ke dalam kirbat-kirbat kulit yang
sudah tua. Karena kalau begitu, maka
air anggur yang baru akan memecahkan
kirbat-kirbat kulit yang sudah tua itu.
Dengan demikian, air anggur itu akan
tertumpah dan kirbat-kirbat kulitnya pun
hancur. [38] Jadi, air anggur yang baru
harus ditaruh dalam kirbat-kirbat kulit
yang baru pula. [39] Tidak seorang pun
menyukai anggur yang baru setelah ia
meminum anggur yang lama, karena
katanya, Anggur yang lama itu lebih
enak."

Perdebatan mengenai hari Sabat
6:1-5

(Mat 12:1-8; Mrk 2:23-28)

6 [1] Suatu kali pada hari Sabat, Isa
dan para pengikut-Nya melewati
ladang-ladang gandum. Para pengikut-
Nya memetik bulir-bulir gandum,

menggosoknya dengan tangan lalu
memakannya. 2 Kemudian orang-orang
dari mazhab Farisi berkata, "Mengapa
kamu berbuat sesuatu yang haram
dilakukan pada hari Sabat?" 3 Sabda
Isa kepada mereka, "Belum pernahkah
kamu baca apa yang dilakukan Daud
ketika ia dan orang-orang yang
menyertainya kelaparan? 4 Ia masuk ke
dalam Kemah Suci Allah dan mengambil
roti sajian. Dimakannya roti itu dan
diberikannya juga kepada orang-orang
yang menyertainya, padahal roti itu
haram bagi setiap orang kecuali bagi
imam-imam." 5 Isa bersabda lagi kepada
mereka, "Anak Manusia adalah Tuan atas
hari Sabat."[p]

Isa menyembuhkan orang pada hari Sabat

6:6-11

(Mat 12:9-14; Mrk 3:1-6)

6 Pada hari Sabat yang lain, Isa masuk
ke sebuah rumah ibadah lalu mengajar.
Di situ ada seorang laki-laki yang

---

[p]ay 1: Ul 23:25; ay 3-4: 1Sam 21:1-6; ay 4: Im 24:9

tangan kanannya lumpuh. [7] Para ahli
Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari
mazhab Farisi terus saja mengintai Isa
kalau-kalau Ia akan menyembuhkan
orang pada hari Sabat, supaya mereka
dapat menemukan alasan untuk
mempersalahkan-Nya. [8] Tetapi Isa tahu
apa yang ada dalam pikiran mereka.
Karena itu bersabdalah Isa kepada orang
yang lumpuh tangannya, "Bangunlah
dan berdirilah di tengah, di sini." Maka
orang itu pun bangun dan berdiri. [9] Lalu
sabda Isa kepada semua orang yang
ada di situ, "Aku bertanya kepadamu,
mana yang diperbolehkan pada hari
Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat?
Menyelamatkan nyawa orang atau
membunuhnya?" [10] Isa memandang
mereka yang ada di sekeliling-Nya lalu
bersabda kepada orang itu, "Ulurkan
tanganmu." Orang itu mengulurkan
tangannya dan sembuhlah tangannya.
[11] Orang-orang di tempat itu marah
sekali. Mereka berunding apa yang harus
mereka lakukan terhadap Isa.

Isa memilih dua belas orang pengikut-Nya

6:12-16

(Mat 10:1-4; Mrk 3:13-19)

12 Pada hari-hari itu Isa pergi ke
sebuah bukit hendak memanjatkan
doa. Semalam-malaman Ia berdoa di
situ kepada Allah. 13 Keesokan paginya
Ia memanggil para pengikut-Nya dan
memilih dari antara mereka dua belas
orang yang kemudian disebut-Nya rasul.
14 Mereka adalah Simon, yang digelari
Petrus, Andreas saudaranya, Yakub,
Yahya, Filipus, Bartolomeus, 15 Matius,
Tomas, Yakub anak Alpius, Simon
yang juga disebut orang Zelot, 16 Yuda
saudara Yakub, dan Yudas Iskariot yang
kemudian menjadi pengkhianat.

Isa mengajar dan menyembuhkan banyak orang

6:17-19

(Mat 4:23-25)

17 Kemudian Isa turun bersama-sama
dengan mereka dan berhenti di sebuah

tempat yang rata. Di situ ada sejumlah
besar pengikut-Nya dan juga banyak
orang lain yang datang dari seluruh
Yudea, Yerusalem, serta daerah pesisir
Tirus dan Sidon. [18] Mereka datang
untuk mendengarkan Dia dan untuk
minta disembuhkan dari penyakit
mereka. Orang-orang yang diganggu
oleh setan-setan juga datang dan
disembuhkan. [19] Semua orang berusaha
menyentuh-Nya, sebab dari diri-Nya
keluar kuasa yang menyembuhkan
mereka semua.

Berkah dan peringatan
6:20-26

(Mat 5:1-12)

[20] Isa memandang para pengikut-Nya
dan bersabda, "Berbahagialah, hai kamu
yang miskin, karena kamu memiliki
Kerajaan Allah. [21] Berbahagialah,
hai kamu yang sekarang ini lapar,
karena kamu akan dikenyangkan.
Berbahagialah, hai kamu yang sekarang
ini menangis, karena kamu akan
tertawa. [22] Berbahagialah kamu, jika
karena Anak Manusia, orang membenci

kamu, mengucilkan kamu, mencemooh
kamu, dan berkata bahwa kamu jahat.
23 Bersukaria dan bergembiralah pada
waktu itu, sebab pahalamu besar di
surga. Demikian jugalah nenek moyang
mereka memperlakukan para nabi.
24 Tetapi celakalah, hai kamu yang
kaya, karena kamu sudah mendapat
penghiburan. 25 Celakalah, hai kamu
yang sekarang ini kenyang, karena
kamu akan lapar. Celakalah, hai kamu
yang sekarang ini tertawa, karena
kamu akan berduka dan menangis.
26 Celakalah kamu, apabila semua orang
memuji kamu, karena demikian jugalah
nenek moyang mereka memperlakukan
nabi-nabi palsu."[q]

Kasihilah musuhmu
6:27-36

(Mat 5:38-48)

27 "Tetapi kepada kamu yang
mendengarkan kata-kata-Ku, Aku
berkata: Kasihilah orang yang
menyeterui kamu dan berbuatlah baik
kepada orang yang membenci kamu.

---

[q]ay 22: 1Ptr 4:14; ay 23: 2Taw 36:16; Kis 7:52

[28] Mintalah berkah dari Allah untuk orang
yang mengutuk kamu dan berdoalah
bagi orang yang menganiaya kamu.
[29] Kalau orang menampar pipimu yang
satu, berikanlah juga pipimu yang
sebelah lagi. Kalau orang mengambil
bajumu, biarkanlah dia mengambil
juga jubahmu. [30] Berilah kepada semua
orang yang meminta kepadamu dan
jangan meminta kembali barang-barang
kepunyaanmu yang diambil orang.
[31] Perbuatlah terhadap orang lain
apa yang kamu kehendaki mereka
perbuat terhadapmu. [32] Jika kamu hanya
mengasihi orang yang mengasihi kamu,
apa kelebihanmu? Orang-orang berdosa
pun mengasihi orang-orang yang
mengasihi mereka. [33] Jika kamu berbuat
baik hanya kepada orang yang berbuat
baik kepadamu, apa kelebihanmu?
Orang-orang berdosa pun melakukan
hal yang sama. [34] Jika kamu memberi
pinjaman kepada orang dan kamu
berharap mendapatkannya kembali,
apa kelebihanmu? Orang-orang berdosa
pun memberikan pinjaman kepada
orang-orang berdosa, dan berharap
mendapatkan kembali sebanyak yang

mereka pinjamkan. [35] Tetapi sebaliknya,
kasihilah orang-orang yang menyeterui
kamu. Berbuat baiklah kepada mereka
dan pinjamkanlah tanpa mengharapkan
balasan, maka pahalamu akan besar dan
kamu akan menjadi anak-anak Tuhan
Yang Mahatinggi. Karena Ia murah
hati terhadap orang yang tidak tahu
berterima kasih, juga terhadap orang
yang jahat. [36] Jadi, hendaklah kamu pun
berbelaskasihan, seperti Bapamu juga
berbelaskasihan."[r]

Hal menghakimi

6:37-42

(Mat 7:1-5)

[37] "Jangan menghakimi, maka kamu
pun tidak akan dihakimi. Jangan
menghukum orang, maka kamu pun
tidak akan dihukum. Ampunilah, maka
kamu pun akan diampuni. [38] Berilah,
maka kamu pun akan diberi. Kamu
akan menerima takaran yang baik, yang
digoncang-goncangkan sampai padat
betul, bahkan melimpah keluar sampai
jatuh ke dalam kain gendonganmu.

---

[r] ay 31: Mat 7:12

Demikianlah yang akan kamu terima.
Sebab takaran yang kamu pakai
untuk orang lain, itulah yang akan
dipakaikan bagimu." [39] Kemudian Isa
menyampaikan lagi sebuah ibarat
yang lain kepada mereka, sabda-Nya,
"Dapatkah orang buta menuntun orang
buta? Bukankah keduanya akan jatuh
ke dalam lubang? [40] Seorang murid
tidak akan lebih daripada gurunya,
tetapi orang yang sudah menyelesaikan
pelajarannya akan menjadi sama
dengan gurunya. [41] Mengapa engkau
melihat serbuk kayu dalam mata
saudaramu, padahal balok kayu dalam
matamu sendiri tidak kausadari? [42] Mana
mungkin engkau dapat berkata kepada
saudaramu itu, Mari, Saudara, aku
keluarkan serbuk kayu dari matamu,
padahal balok kayu yang ada dalam
matamu sendiri tidak kaulihat? Hai
orang munafik, keluarkanlah dahulu
balok kayu itu dari matamu, kemudian
barulah engkau dapat melihat dengan
jelas untuk mengeluarkan serbuk kayu
dari mata saudaramu itu."[s]

---

[s]ay 39: Mat 15:14; ay 40: Mat 10:24-25; Yoh 13:16; 15:20

Pohon dan buahnya
6:43-45

(Mat 12:33-35)

43 "Pohon yang baik tidak mungkin
menghasilkan buah yang tidak baik.
Sebaliknya, pohon yang tidak baik tidak
mungkin menghasilkan buah yang baik.
44 Setiap pohon dikenal dari buahnya.
Orang tidak memetik buah ara dari
semak duri atau memetik buah anggur
dari tumbuhan berduri lainnya. 45 Orang
baik mengeluarkan hal-hal yang baik
dari dalam perbendaharaan hatinya yang
baik. Orang jahat mengeluarkan hal-hal
yang jahat dari perbendaharaan hatinya
yang jahat. Sebab apa yang diucapkan
oleh mulut meluap dari hati."[t]

Dua macam dasar
6:46-49

(Mat 7:24-27)

46 "Mengapa kamu memanggil Aku,
Ya Junjungan kami, ya Junjungan
kami, tetapi tidak melakukan apa

---

[t]ay 44-45: Mat 12:33-34

yang Kukatakan? [47] Setiap orang yang
datang kepada-Ku serta mendengarkan
perkataan-Ku dan melakukannya, Aku
akan mengatakan kepadamu dengan
apakah ia dapat disamakan. [48] Ia
seperti orang yang membangun rumah.
Digalinya tanahnya dalam-dalam dan
diletakkannya alasnya di atas dasar
yang kuat. Ketika banjir datang dan
menerpa rumah itu, rumah itu tidak
bisa digoyahkan sebab dibangun di atas
dasar yang kuat. [49] Tetapi orang yang
mendengar perkataan-Ku dan tidak
melakukannya, sama seperti orang yang
membangun rumahnya tanpa dasar
yang kuat. Ketika banjir datang dan
menerpa rumah itu, rumah itu langsung
roboh dan kerusakannya besar sekali."

Isa menyembuhkan hamba seorang perwira di Kapernaum

7:1-10

(Mat 8:5-13; Yoh 4:46-53)

7 [1] Setelah Isa selesai berbicara
di hadapan orang banyak yang
mendengarkan-Nya, pergilah Ia ke
Kapernaum. [2] Di situ ada seorang

perwira yang mempunyai hamba yang
sangat dihargainya. Hamba itu sedang
sakit keras dan hampir mati. [3] Ketika
perwira itu mendengar tentang Isa,
ia mengutus beberapa tua-tua bani
Israil kepada-Nya. Mereka diutus
untuk meminta agar Isa datang dan
menyembuhkan hambanya. [4] Setelah
tua-tua bani Israil itu bertemu dengan
Isa, mereka minta dengan sangat
supaya Ia mau menolong perwira itu.
Kata mereka, "Ya Junjungan, perwira itu
patut ditolong. [5] Ia mengasihi bangsa
kita. Dialah yang membangun rumah
ibadah kami." [6] Lalu Isa pun pergi
dengan mereka. Ketika mereka sudah
tidak seberapa jauh lagi dari rumah
itu, perwira itu mengutus beberapa
orang sahabatnya kepada Isa dengan
pesan, "Ya Junjungan, tidak perlu
Junjungan menyusahkan diri. Lagi pula,
aku tidak layak menerima Junjungan
di rumahku. [7] Bahkan aku sendiri pun
tidak layak menghadap Junjungan.
Tetapi katakanlah sepatah kata saja
demi kesembuhan hambaku itu. [8] Karena
aku pun seorang bawahan, dan di
bawahku pun ada prajurit-prajurit. Jika

aku berkata kepada salah satu dari
mereka, Pergi, ia segera pergi; jika aku
berkata kepada yang lainnya, Kemari,
ia segera datang; dan jika aku berkata
kepada hambaku, Kerjakan ini, ia
segera mengerjakannya." 9 Mendengar
hal itu Isa merasa heran. Ia menoleh
kepada orang banyak yang sedang
mengikuti-Nya lalu bersabda, "Aku
berkata kepadamu, belum pernah
Kutemukan iman yang demikian ini,
bahkan di antara bani Israil sekalipun."
10 Orang-orang yang diutus itu kembali
ke rumah perwira itu dan mendapati
hamba itu sudah sembuh.

Isa menghidupkan kembali seorang anak muda di Nain

7:11-17

11 Tidak lama kemudian, Isa pergi ke
sebuah kota yang bernama Nain, disertai
para pengikut-Nya dan banyak sekali
orang. 12 Ketika sudah dekat gerbang
kota itu, ada iring-iringan orang yang
sedang keluar mengusung jenazah
seorang anak laki-laki, anak tunggal
seorang janda. Banyak orang dari kota
itu turut mengantar janda itu. 13 Ketika

Isa, Sang Junjungan, melihat ibu itu, Ia
merasa iba terhadapnya. Sabda-Nya,
"Jangan menangis." [14] Lalu Ia mendekati
usungan itu dan menyentuhnya. Maka
orang-orang yang membawa usungan
itu pun berhenti. Isa bersabda, "Hai
orang muda, Aku berkata kepadamu,
bangunlah!" [15] Orang mati itu hidup
kembali lalu duduk dan berbicara.
Kemudian Isa menyerahkan dia kepada
ibunya. [16] Semua yang ada di situ
menjadi takut dan memuliakan Allah.
Mereka berkata, "Seorang nabi besar
telah muncul di antara kita." Mereka juga
berkata, "Allah telah datang melawat
umat-Nya." [17] Maka berita mengenai Isa
pun tersebar ke mana-mana di seluruh
wilayah Yudea dan daerah-daerah
sekitarnya

Nabi Yahya mengutus orang kepada Isa

7:18-35

(Mat 11:2-19)

[18] Ketika para pengikut Yahya
menceritakan kepadanya semua
peristiwa itu, [19] ia memanggil dua orang

di antara mereka dan mengutus mereka
kepada Isa, Sang Junjungan, untuk
bertanya, "Engkaukah yang akan datang
itu atau kami masih harus menunggu
yang lain?" [20] Setelah kedua orang itu
sampai kepada Isa, mereka berkata,
"Yahya mengutus kami kepada Tuan
untuk bertanya, Engkaukah yang akan
datang itu atau kami masih harus
menunggu yang lain?" [21] Pada waktu
itu Isa sedang menyembuhkan banyak
orang dari segala macam penyakit dan
penderitaan. Ia juga menyembuhkan
orang-orang yang kerasukan setan-setan
dan membuat banyak orang buta dapat
melihat. [22] Kemudian sabda Isa kepada
utusan-utusan Yahya itu, "Pergi dan
beritahukan kepada Yahya segala
sesuatu yang telah kamu lihat dan
kamu dengar: Orang buta melihat,
orang lumpuh berjalan, orang kusta
menjadi tahir karena sembuh, orang
tuli mendengar, orang mati dihidupkan
kembali, dan Injil diberitakan kepada
orang-orang miskin. [23] Berbahagialah
orang yang tidak meragukan Aku."
[24] Setelah utusan-utusan Nabi Yahya itu
pergi, mulailah Isa berbicara tentang

Yahya kepada orang banyak itu.
Sabda-Nya, "Untuk apakah kamu pergi
ke padang belantara? Untuk melihat
serumpun buluh yang bergoyang-goyang
karena ditiup angin? 25 Lalu apa maksud
kepergianmu itu? Untuk melihat orang
yang memakai pakaian indahkah? Orang
yang berpakaian demikian dan yang
hidup mewah tinggal di istana-istana
raja. 26 Jadi, untuk apa kamu pergi ke
sana? Untuk melihat seorang nabikah?
Benar, dan Aku berkata kepadamu, ia
bahkan lebih daripada sekadar seorang
nabi. 27 Mengenai dia telah tertulis dalam
Kitab Suci, Lihat, Aku menyuruh utusan-
Ku mendahului Engkau. Dialah yang akan
mempersiapkan jalan bagi-Mu. 28 Aku
berkata kepadamu, di antara mereka
yang dilahirkan perempuan, tidak ada
seorang pun yang lebih besar daripada
Yahya. Meskipun demikian, orang yang
terkecil dalam Kerajaan Allah lebih besar
daripada dia." 29 (Semua orang yang ada
di situ termasuk para pemungut cukai
yang mendengar sabda Isa itu mengakui
kebenaran Allah, karena mereka sudah
dipermandikan oleh Yahya. 30 Tetapi
orang-orang dari mazhab Farisi dan

para ahli Kitab Suci Taurat menolak
apa yang Allah kehendaki bagi mereka,
karena sebelumnya mereka tidak mau
dipermandikan oleh Yahya.) [31] Isa
bersabda lagi, "Dengan apakah generasi
ini akan Kusamakan dan siapakah yang
sama dengan mereka? [32] Mereka ini
seperti anak-anak yang duduk-duduk di
pasar dan berseru kepada kawan-kawan
mereka, Kami meniup seruling untukmu,
tetapi kamu tidak menari. Kami
melantunkan nyanyian ratapan, tetapi
kamu tidak berduka. [33] Karena Yahya
datang, ia tidak makan roti dan minum
anggur, lalu kamu berkata, Ia kerasukan
setan. [34] Datang pula Anak Manusia,
Ia makan dan minum, lalu kamu
berkata, Lihatlah, si rakus, peminum
anggur, sahabat para pemungut cukai
dan para pendosa. [35] Namun, hikmah
terbukti benar melalui orang-orang yang
menerimanya."[u]

---

[u]ay 22: Yes 35:5-6; 61:1; ay 27: Mal 3:1; ay 29-30: Mat 21:32; Luk 3:12

Isa di rumah Simon, seorang dari mazhab Farisi

7:36-50

36 Seorang dari mazhab Farisi
mengundang Isa makan di rumahnya.
Maka pergilah Isa ke rumah orang
itu dan makan di situ. 37 Di kota itu
ada seorang perempuan yang terkenal
karena perbuatannya yang berdosa. Ia
mendengar bahwa Isa sedang makan
di rumah orang dari mazhab Farisi itu.
Lalu datanglah ia ke rumah itu dengan
membawa sebuah buli-buli pualam berisi
minyak wangi. 38 Sambil menangis ia
berdiri di belakang Isa, dekat kaki-Nya.
Air matanya jatuh membasahi kaki Isa,
lalu ia menyekanya dengan rambutnya
dan menciumnya, serta meminyakinya
dengan minyak wangi. 39 Melihat hal
itu, orang dari mazhab Farisi yang
mengundang Isa makan di rumahnya
itu berkata dalam hatinya, "Kalau orang
ini sungguh-sungguh nabi, pasti Ia tahu
siapa perempuan itu dan perempuan
macam apa dia, sebab perempuan itu
orang berdosa." 40 Lalu Isa bersabda
kepada orang dari mazhab Farisi itu,

"Simon, aku ingin mengatakan sesuatu
kepadamu." Jawab Simon, "Katakanlah,
ya Guru." [41] Sabda Isa, "Ada dua orang
berutang kepada seseorang yang biasa
meminjamkan uangnya. Yang seorang
berutang lima ratus uang dinar, dan yang
satu lagi berutang lima puluh. [42] Karena
kedua orang itu tidak mempunyai
sesuatu untuk membayar utang mereka,
maka orang yang memberi pinjaman itu
membebaskan mereka dari utang-utang
mereka. Manakah dari antara kedua
orang yang berutang itu yang lebih
mengasihi orang yang menghapuskan
utang mereka itu?" [43] Simon menjawab,
"Menurut pendapatku, orang yang lebih
banyak dihapuskan utangnya." Sabda
Isa, "Benar sekali jawabanmu itu."
[44] Lalu Ia menoleh kepada perempuan
itu sambil bersabda kepada Simon,
"Simon, engkau lihat apa yang dilakukan
perempuan ini? Ketika Aku masuk ke
rumahmu, engkau tidak memberikan
air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi
perempuan ini membasuh kaki-Ku
dengan air matanya dan menyekanya
dengan rambutnya. [45] Engkau tidak
menyambut Aku dengan ciuman, tetapi

sejak Aku masuk di sini perempuan
ini tidak henti-hentinya mencium
kaki-Ku. 46 Engkau pun tidak meminyaki
kepala-Ku, tetapi ia meminyaki kaki-Ku
dengan minyak wangi. 47 Oleh karena
itu, Aku berkata kepadamu, karena
dosa-dosanya yang banyak itu sudah
diampuni, maka banyak pula ia berbuat
kasih. Akan tetapi, orang yang diampuni
dari dosanya yang sedikit, sedikit pula ia
berbuat kasih." 48 Lalu bersabdalah Isa
kepada perempuan itu, "Dosa-dosamu
sudah diampuni." 49 Semua yang makan
di situ bersama Isa berkata dalam hati
mereka, "Siapakah orang ini sehingga Ia
dapat mengampuni dosa-dosa?" 50 Lalu
bersabdalah Isa kepada perempuan itu,
"Imanmu telah menyelamatkan engkau.
Pergilah dengan sejahtera."[v]

Perempuan-perempuan yang membantu Isa dalam pelayanan-Nya 8:1-3

8 1 Tidak lama kemudian, Isa pergi
ke kota-kota dan desa-desa untuk
memberitakan Injil tentang Kerajaan
Allah. Kedua belas pengikut-Nya turut

---

[v]ay 37-38: Mat 26:7; Mrk 14:3; Yoh 12:3

bersama-sama dengan-Nya, [2] begitu
juga beberapa perempuan yang
sudah dilepaskan dari kuasa ruh-ruh
jahat dan dari berbagai penyakit.
Perempuan-perempuan itu ialah Maryam
yang disebut orang Magdala (dari
dalam dirinya pernah dikeluarkan
tujuh setan), [3] Yohanah, istri Khuza
(pengurus keuangan Herodes), Susana,
dan banyak perempuan lain. Dengan
harta mereka, perempuan-perempuan
ini membantu rombongan Isa dan
pengikut-pengikut-Nya.[w]

Ibarat tentang seorang penabur 8:4-10

(Mat 13:1-17; Mrk 4:1-12)

[4] Banyak orang berbondong-bondong
datang kepada Isa dari berbagai kota.
Ketika sejumlah besar orang berkumpul
di sekeliling-Nya, Ia menyampaikan
kepada mereka ibarat yang berikut
ini. [5] "Ada seorang penabur yang pergi
untuk menabur benihnya. Pada waktu
benih itu ditabur, sebagian jatuh di

---

[w] ay 2-3: Mat 27:55-56; Mrk 15:40-41; Luk 23:49

tepi jalan, lalu dipijak-pijak orang
dan burung-burung pun memakannya
sampai habis. 6 Kemudian sebagian lagi
jatuh di tempat yang berbatu-batu.
Benih itu pun tumbuh tetapi kemudian
menjadi kering karena tanahnya kurang
mengandung air. 7 Lalu yang sebagian
lagi jatuh ke tengah-tengah semak duri.
Semak-semak itu tumbuh bersama-sama
dengan benih itu lalu mengimpitnya.
8 Sedangkan benih-benih lainnya
jatuh di tanah yang baik, lalu tumbuh
dan menghasilkan buah seratus kali
lipat." Setelah Isa bersabda demikian,
berserulah Ia dengan suara nyaring,
"Siapa bertelinga, dengarlah!" 9 Para
pengikut Isa bertanya kepada-Nya,
"Apa arti dari ibarat itu?" 10 Sabda Isa,
"Kepadamu diberikan anugerah untuk
mengetahui rahasia-rahasia Kerajaan
Allah. Tetapi sebaliknya, kepada orang-
orang lain hal itu disampaikan hanya
melalui ibarat. Maksudnya ialah supaya
meskipun mereka melihat, mereka tidak
memperhatikan, dan meskipun mereka
mendengar, mereka tidak memahami."[x]

---

[x]ay 10: Yes 6:9-10

Isa menjelaskan arti dari ibarat-Nya 8:11-15

(Mat 13:18-23; Mrk 4:13-20)

11 Isa bersabda, "Inilah arti dari ibarat
itu. Benih itu adalah firman Allah.
12 Benih-benih yang jatuh di tepi jalan
menceritakan tentang orang-orang yang
mendengar firman, tetapi kemudian
Iblis datang dan mengambil firman itu
dari dalam hati mereka, supaya mereka
jangan percaya dan diselamatkan.
13 Kemudian benih-benih yang jatuh
di tempat berbatu-batu menceritakan
tentang orang-orang yang mendengar
firman dan menerimanya dengan
gembira, tetapi firman itu tidak berakar
di hati mereka. Mereka hanya percaya
untuk sementara waktu, dan pada waktu
kesusahan datang, mereka pun segera
murtad. 14 Lalu benih-benih yang jatuh di
antara semak duri menceritakan tentang
orang-orang yang mendengar firman,
tetapi dalam menjalani kehidupannya
mereka terimpit oleh kekhawatiran,
kekayaan, dan kenikmatan hidup,
sehingga mereka tidak menghasilkan

buah yang matang. [15] Sedangkan benih-
benih yang jatuh di tanah yang baik
menceritakan tentang orang-orang yang
mendengar firman, lalu menyimpannya
di dalam hati secara layak dan baik,
sehingga dalam ketekunan mereka
menghasilkan buah."

Ibarat tentang pelita
8:16-18

(Mrk 4:21-25)

[16] "Tidak ada orang yang menyalakan
pelita kemudian menutupnya dengan
tempayan atau menaruhnya di bawah
tempat tidur. Tetapi sebaliknya,
orang akan menaruhnya pada kaki
pelita, supaya mereka yang masuk
ke dalam rumah dapat melihat
terangnya. [17] Karena tidak ada sesuatu
yang tersembunyi yang tidak akan
dinyatakan, dan tidak ada satu rahasia
pun yang tidak akan diketahui dan
dinyatakan. [18] Sebab itu perhatikanlah
baik-baik bagaimana cara kamu
mendengar. Karena siapa mempunyai,
kepadanya akan ditambahkan, tetapi
siapa tidak mempunyai, apa yang

menurutnya dimilikinya pun akan diambil
kembali."[y]

Isa dengan ibu dan saudara-saudara-Nya

(Mat 12:46-50; Mrk 3:31-35)

[19] Kemudian ibu dan saudara-saudara
Isa datang untuk menemui-Nya, tetapi
mereka tidak dapat bertemu dengan
Dia karena begitu banyak orang di
situ. [20] Lalu orang memberitahukan
kepada Isa, "Ibu-Mu dan saudara-
saudara-Mu ada di luar, ingin menemui
Engkau." [21] Sabda Isa, "Ibu-Ku dan
saudara-saudara-Ku adalah mereka
yang mendengarkan firman Allah dan
melakukannya."

Isa meredakan angin ribut 8:22-25

(Mat 8:23-27; Mrk 4:35-41)

[22] Pada suatu hari, Isa bersama
para pengikut-Nya naik ke sebuah
perahu. Isa bersabda, "Mari kita pergi
ke seberang danau." Mereka pun

---

[y] ay 16: Mat 5:15; Luk 11:33; ay 17: Mat 10:26; Luk 12:2; ay 18: Mat 25:29; Luk 19:26

berlayar ke seberang. [23] Sementara
mereka berlayar, Isa tertidur. Tiba-tiba
datang angin ribut yang kencang
sekali. Air masuk membanjiri perahu
itu dan mereka semua berada dalam
bahaya. [24] Lalu para pengikut-Nya
datang membangunkan Dia. Kata
mereka kepada-Nya, "Ya Junjungan, ya
Junjungan, kita binasa!" Isa pun bangun.
Dihardik-Nya angin dan gelombang air
danau itu, lalu angin dan gelombang
pun reda, dan danau menjadi teduh.
[25] Isa bersabda kepada mereka, "Di
manakah imanmu?" Mereka semua
merasa heran dan takut, lalu kata yang
satu kepada lainnya, "Siapakah orang
ini sehingga angin dan air pun menuruti
perintah-Nya?"

Isa menyembuhkan seorang yang dikuasai roh jahat

8:26-39

(Mat 8:28-34; Mrk 5:1-20)

[26] Setelah Isa dan pengikut-pengikut-
Nya berlayar, sampailah mereka di
daerah orang Gerasa yang terletak
di seberang Galilea. [27] Pada waktu

Isa turun ke darat, Ia didatangi oleh
seorang laki-laki dari kota itu yang
dikuasai oleh setan-setan. Sudah lama
orang itu tidak berpakaian dan tidak
tinggal di dalam rumah melainkan
di pemakaman. 28 Ketika orang itu
melihat Isa, berteriaklah ia lalu sujud
di hadapan-Nya. Dengan suara yang
nyaring ia berkata, "Apa sangkut paut-
Mu dengan aku, hai Isa, Sang Anak yang
datang dari Allah Yang Mahatinggi? Aku
mohon kepada-Mu, jangan mengazab
aku!" 29 Ia berkata begitu karena
sebelumnya Isa memerintahkan agar
setan itu keluar dari dirinya. Sering sekali
setan itu menguasai dia sehingga untuk
menjaganya ia dipasung dan dirantai.
Namun, rantai-rantai itu diputuskannya,
lalu di bawah pengaruh setan ia pergi
ke tempat-tempat sunyi. 30 Sabda Isa
kepadanya, "Siapa namamu?" Jawabnya,
"Legiun," sebab banyak sekali setan
yang masuk ke dalam diri orang itu.
31 Setan-setan itu minta dengan sangat
supaya Isa tidak memerintahkan mereka
masuk ke jurang maut. 32 Tidak jauh
dari tempat itu ada sekawanan besar
babi yang sedang mencari makan di

lereng gunung. Setan-setan itu meminta
kepada Isa supaya mereka diizinkan
memasuki babi-babi itu dan Isa pun
meluluskan permintaan mereka. [33] Lalu
setan-setan itu keluar dari orang itu dan
memasuki babi-babi itu. Kawanan babi
itu terjun dari tepi tebing bukit ke dalam
danau, lalu mati lemas. [34] Pada waktu
para gembala babi-babi itu melihat
apa yang telah terjadi, mereka lari dan
memberitahukan hal itu ke kota dan ke
desa-desa di sekitarnya. [35] Orang-orang
pun berdatangan untuk melihat apa
yang terjadi. Mereka mendatangi Isa
dan mereka mendapati orang yang
sudah ditinggalkan oleh setan-setan
itu duduk di dekat kaki Isa. Ia sudah
berpakaian dan sudah waras. Mereka
pun menjadi takut. [36] Orang-orang yang
menyaksikan peristiwa itu menceritakan
kepada mereka bagaimana orang yang
tadinya dikuasai setan itu disembuhkan.
[37] Lalu masyarakat di seluruh daerah
Gerasa meminta kepada Isa supaya
Ia meninggalkan tempat mereka itu,
sebab mereka dicekam oleh rasa takut.
Oleh karena itu, Isa naik ke dalam
perahu dan meninggalkan tempat itu.

38 Orang yang sudah dibebaskan dari
setan-setan itu meminta dengan sangat
kepada Isa supaya ia diperbolehkan
ikut, tetapi Isa menyuruhnya pulang.
Sabda Isa kepadanya, 39 "Pulanglah ke
rumahmu dan beritakanlah apa yang
telah dilakukan Allah kepadamu." Jadi,
orang itu pulang dan menceritakan di
mana-mana di seluruh kota itu segala
hal yang telah dilakukan Isa kepadanya.

Anak perempuan Yairus dan perempuan yang sakit pendarahan 8:40-56

(Mat 9:18-26; Mrk 5:21-43)

40 Pada waktu Isa sampai di seberang
danau, orang banyak menyambut Dia,
sebab mereka sudah menunggu-nunggu
kedatangan-Nya. 41 Lalu datanglah
seorang laki-laki bernama Yairus, kepala
rumah ibadah. Ia sujud di hadapan Isa
dan meminta dengan sangat supaya
Isa mau datang ke rumahnya, 42 sebab
anaknya yang perempuan sakit keras
dan hampir mati. Anak itu adalah anak
perempuan satu-satunya, umurnya
kurang lebih dua belas tahun. Dalam

perjalanan menuju ke rumah Yairus,
Isa dikerumuni oleh banyak sekali
orang yang berdesak-desakan. [43] Di
antara orang banyak itu, ada seorang
perempuan yang sudah dua belas
tahun menderita sakit pendarahan.
Ia sudah menghabiskan biaya dan
semua hartanya untuk berobat ke
tabib-tabib, tetapi tidak seorang pun
dapat menyembuhkan penyakitnya.
[44] Didekatinya Isa dari arah belakang,
lalu disentuhnyalah jumbai jubah-Nya,
dan saat itu juga pendarahannya
berhenti. [45] Sabda Isa, "Siapa yang
menyentuh jubah-Ku?" Ketika tidak
seorang pun mengaku, Petrus berkata,
"Ya Junjungan, bukankah orang banyak
ini berdesak-desakan mengerumuni
Engkau?" [46] Sabda Isa, "Ada orang
yang telah menyentuh Aku, sebab Aku
merasa ada kekuatan yang keluar dari
diri-Ku." [47] Perempuan itu melihat bahwa
apa yang dilakukannya tidak dapat
disembunyikan. Jadi, dengan gemetar
ia maju dan sujud di hadapan-Nya. Lalu
di depan semua orang yang ada di situ
ia menceritakan kepada Isa mengapa
ia menyentuh jubah-Nya dan bahwa ia

menjadi sembuh saat itu juga. [48] Sabda
Isa kepadanya, "Hai anak-Ku, imanmu
telah menyembuhkanmu. Pulanglah
dengan sejahtera!" [49] Sementara Isa
berbicara, datanglah orang-orang
suruhan dari keluarga kepala rumah
ibadah itu. Mereka berkata, "Anakmu
sudah meninggal. Tidak usah lagi
menyusahkan Guru." [50] Perkataan itu
didengar oleh Isa. Lalu sabda-Nya
kepada kepala rumah ibadah itu,
"Jangan takut. Percayalah, anakmu
akan sembuh!" [51] Setelah tiba di
rumah Yairus, Isa tidak mengizinkan
orang-orang masuk bersama-Nya kecuali
Petrus, Yahya, Yakub, dan ayah ibu dari
anak itu. [52] Semua orang menangis
dan meratapi anak itu. Akan tetapi,
Isa bersabda kepada mereka, "Jangan
meratapinya. Anak ini tidak mati, tetapi
tidur." [53] Mereka menertawakan-Nya,
karena mereka tahu anak itu sudah
meninggal. [54] Kemudian Ia memegang
tangan anak itu dan bersabda, "Hai
anak, bangunlah!" [55] Maka kembalilah
nyawa anak itu dan pada saat itu juga ia
bangun. Isa menyuruh mereka memberi
makan kepadanya. [56] Ayah dan ibu anak

itu heran, tetapi Isa bersabda, "Jangan
beritahukan hal ini kepada siapa pun."

Isa mengutus dua belas pengikut-Nya

9:1-6

(Mat 10:5-15; Mrk 6:7-13)

9 [1] Isa memanggil kedua belas
pengikut-Nya lalu memberikan
kepada mereka kuasa dan wewenang
atas semua setan dan untuk
menyembuhkan berbagai penyakit.
[2] Diutus-Nya mereka pergi untuk
memberitakan Kerajaan Allah serta
menyembuhkan orang sakit. [3] Sabda-
Nya kepada mereka, "Jangan bawa apa
pun dalam perjalananmu. Jangan bawa
tongkat, tempat bekal, makanan, uang,
atau dua rangkap pakaian. [4] Apabila
kamu masuk ke rumah seseorang,
tinggallah di situ sampai kamu pergi
dari tempat itu. [5] Jika ada orang yang
tidak menerima kamu, pergilah dari kota
itu dan kebaskanlah debu dari kakimu
untuk menjadi kesaksian bagi mereka."
[6] Lalu pengikut-pengikut Isa berangkat
dan pergi ke semua desa. Mereka

memberitakan Injil dan menyembuhkan
orang sakit di mana-mana.[z]

Herodes bingung tentang Isa
9:7-9

(Mat 14:1-12; Mrk 6:14-29)

7 Herodes, raja wilayah, mendengar
tentang semua yang sudah terjadi. Lalu
ia merasa bingung sebab orang berkata
bahwa Yahya hidup kembali dari antara
orang mati. 8 Ada juga yang berkata,
"Ilyas menampakkan diri," sedangkan
yang lain berkata, "Salah satu nabi
dari nabi-nabi zaman dahulu hidup
lagi." 9 Herodes berkata, "Yahya telah
kupenggal kepalanya, tetapi siapakah
sebenarnya orang ini, yang melakukan
hal-hal yang kudengar itu?" Lalu Herodes
berusaha supaya dapat bertemu dengan
Isa.[a]

---

[z]ay 3-5: Luk 10:4-11; ay 5: Kis 13:51
[a]ay 7-8: Mat 16:14; Mrk 8:28; Luk 9:19

Isa memberi makan lima ribu orang 9:10-17

(Mat 14:13-21; Mrk 6:30-44; Yoh 6:1-14)

10 Setelah rasul-rasul itu kembali,
mereka menceritakan kepada Isa hal-hal
yang telah mereka lakukan. Lalu Ia
membawa mereka untuk menyendiri ke
sebuah kota yang bernama Baitsaida.
11 Tetapi orang banyak mengetahui hal
itu, lalu mereka pun mengikuti-Nya.
Isa menyambut mereka dan berbicara
kepada mereka tentang Kerajaan Allah.
Ia juga menyembuhkan banyak orang
sakit yang memerlukan kesembuhan.
12 Pada waktu hari mulai gelap, kedua
belas pengikut-Nya datang kepada-Nya
dan berkata, "Suruhlah orang banyak
ini pulang supaya mereka pergi ke
desa-desa dan kampung-kampung
di sekitar sini untuk mendapatkan
makanan dan tempat menginap,
sebab tempat ini sepi." 13 Tetapi Isa
bersabda kepada mereka, "Kamu
saja yang memberi mereka makan!"
Jawab mereka, "Kamikah yang harus
pergi membeli makanan untuk orang

sebanyak ini? Kami hanya mempunyai
lima roti dan dua ikan." [14] Mereka
berkata demikian karena jumlah laki-laki
saja kira-kira lima ribu orang di situ.
Kemudian Isa bersabda kepada para
pengikut-Nya, "Suruhlah mereka duduk
berkelompok, kira-kira lima puluh orang
sekelompok." [15] Pengikut-pengikut-Nya
melakukan apa yang diperintahkan-Nya.
Mereka menyuruh orang banyak itu
duduk. [16] Lalu Isa mengambil kelima
roti dan dua ikan itu. Setelah itu,
sambil menengadah ke langit, Ia
mengucap syukur. Selanjutnya roti
itu dipecah-pecahkan-Nya, kemudian
diberikan kepada para pengikut-Nya
untuk dihidangkan bagi orang banyak
itu. [17] Mereka semua makan sampai
kenyang. Lalu dikumpulkanlah sisa-sisa
kelebihannya, ternyata ada dua belas
keranjang.

Pengakuan Petrus

9:18-21

(Mat 16:13-20; Mrk 8:27-30)

[18] Pada suatu hari, ketika Isa sedang
berdoa sendirian, pengikut-pengikut-Nya

datang kepada-Nya. Lalu Ia bertanya
kepada mereka, "Menurut pendapat
orang banyak, siapakah Aku ini?"
19 Mereka menjawab, "Ada yang
mengatakan, Nabi, tetapi yang lainnya
berkata, Ilyas, sedangkan yang lain lagi
berkata, Salah seorang nabi dari zaman
dahulu yang hidup kembali." 20 Tanya Isa
lagi kepada mereka, "Tetapi menurut
kamu, siapakah Aku ini?" Jawab Petrus,
"Al Masih yang datang dari Allah." 21 Lalu
Ia mengingatkan mereka supaya mereka
jangan memberitahukan hal itu kepada
siapa pun.[b]

Isa memberitahukan tentang penderitaan dan kematian-Nya 9:22-27

(Mat 16:21-28; Mrk 8:319:1)

22 Isa bersabda, "Anak Manusia harus
mengalami banyak kesengsaraan. Ia
akan ditolak oleh para tua-tua bani
Israil, imam-imam kepala, dan para
ahli Kitab Suci Taurat. Ia juga akan
membiarkan diri-Nya dijatuhi hukuman

---

[b]ay 19: Mat 14:1-2; Mrk 6:14-15; Luk 9:7-8; ay 20: Yoh 6:68-69

mati, tetapi pada hari yang ketiga Ia
akan dibangkitkan." [23] Lalu Isa bersabda
kepada semua yang ada di situ, "Siapa
mau mengikut Aku, ia harus menyangkal
dirinya, memikul salibnya setiap hari,
dan mengikut Aku. [24] Sebab siapa
hendak menyelamatkan nyawanya, ia
akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa
kehilangan nyawanya karena Aku, ia
akan menyelamatkan nyawanya. [25] Apa
untungnya bagi seseorang kalau ia
memperoleh seluruh dunia ini tetapi
dirinya sendiri rugi dan binasa? [26] Karena
siapa malu terhadap Aku dan terhadap
perkataan-Ku, Anak Manusia pun akan
malu mengakui dia pada waktu Ia
datang nanti dalam kemuliaan-Nya
dan dalam kemuliaan Bapa-Nya serta
dalam kemuliaan para malaikat-Nya
yang suci. [27] Sesungguhnya Aku berkata
kepadamu, di antara orang-orang
yang hadir di sini ada yang tidak akan
menghadap maut sebelum mereka
melihat Kerajaan Allah."[c]

---

[c]ay 24: Mat 10:39; Luk 17:33; Yoh 12:25

Isa dimuliakan di atas gunung
9:28-36

[28] Kira-kira delapan hari setelah Isa
mengatakan semua itu, Ia mengajak
Petrus, Yahya, dan Yakub naik ke sebuah
gunung untuk berdoa. [29] Sementara Ia
berdoa, tiba-tiba wajah-Nya berubah dan
pakaian-Nya menjadi putih berkilauan.
[30] Lalu tampak dua orang berbicara
dengan-Nya, yaitu Musa dan Ilyas.
[31] Keduanya tampak dalam kemuliaan.
Mereka berbicara mengenai kematian Isa
yang akan terjadi di Yerusalem. [32] Pada
waktu itu, Petrus dan teman-temannya
yang bersama-sama dengan dia di
situ sedang tertidur. Ketika mereka
terbangun, mereka melihat Isa di dalam
kemuliaan dan juga kedua orang yang
berdiri di dekat-Nya. [33] Ketika kedua
orang itu meninggalkan Isa, Petrus
berkata kepada-Nya, "Ya Junjungan,
baik sekali kita berada di sini. Biarkanlah
kami mendirikan tiga kemah: Satu
untuk Junjungan, satu untuk Musa,
dan yang satu lagi untuk Ilyas." Tetapi
Petrus sendiri tidak menyadari apa yang
dikatakannya itu. [34] Sementara Petrus

berbicara, turunlah awan menaungi
mereka. Ketika awan itu meliputi
mereka, mereka pun menjadi takut.
35 Lalu dari awan itu terdengar suara
yang mengatakan, "Inilah Sang Anak
yang Kupilih. Dengarkanlah Dia!"
36 Ketika suara itu terdengar, yang
tampak hanyalah Isa seorang diri. Para
pengikut-Nya merahasiakan hal itu. Pada
waktu itu mereka tidak memberitahukan
kepada siapa pun apa yang telah mereka
lihat.[d]

Isa menyembuhkan seorang anak laki-laki yang dikuasai roh jahat

9:37-43a

(Mat 17:14-21; Mrk 9:14-29)

37 Esok harinya, setelah Isa dan para
pengikut-Nya turun dari bukit, banyak
sekali orang datang menemui-Nya. 38 Di
antara orang banyak itu ada seorang
laki-laki yang berseru, "Guru, aku mohon
Engkau datang menengok anakku. Dia
anakku satu-satunya. 39 Ada setan
yang sewaktu-waktu menyerangnya

---

[d]ay 28-35: 2Ptr 1:17-18; ay 35: Yes 42:1; Mat 3:17; 12:18; Mrk 1:11; Luk 3:22

sehingga ia tiba-tiba berteriak. Setan
itu menggoncang-goncangkan anak
itu sehingga dari mulutnya keluar
buih. Ia menyiksa anakku terus-
menerus dan hampir-hampir tidak
mau meninggalkannya. [40] Aku sudah
meminta kepada para pengikut-Mu
untuk mengusir setan itu, tetapi mereka
tidak dapat." [41] Sabda Isa, "Hai kamu,
generasi yang tidak percaya dan yang
sesat, berapa lama lagi Aku harus
bersama-sama dengan kamu dan sabar
terhadap kamu? Bawalah anak itu
kemari!" [42] Pada waktu anak itu dibawa
kepada Isa, setan itu membantingnya
ke tanah dan membuatnya kejang-
kejang. Isa menghardik setan itu dan
menyembuhkan anak itu, kemudian
menyerahkannya kembali kepada
ayahnya. [43a] Semua orang yang ada di
situ takjub akan kemahabesaran Allah.

Isa berbicara lagi mengenai kematian-Nya

9:43b-45

(Mat 17:22-23; Mrk 9:30-32)

43b Sementara semua orang di situ
masih terheran-heran akan apa yang
telah dilakukan Isa, bersabdalah
Ia kepada para pengikut-Nya,
44 "Camkanlah perkataan-Ku ini: Anak
Manusia akan diserahkan ke tangan
manusia." 45 Tetapi mereka tidak
mengerti apa maksud dari perkataan
Isa, sebab hal itu tersembunyi bagi
mereka sehingga mereka tidak dapat
memahaminya. Meskipun begitu,
mereka takut menanyakan kepada-Nya
apa maksud dari perkataan itu.

Siapa yang terbesar di antara para pengikut Isa

(Mat 18:1-5; Mrk 9:33-37)

46 Di antara para pengikut Isa timbul
selisih pendapat mengenai siapa yang
terbesar di antara mereka. 47 Hal
itu diketahui oleh Isa. Karena itu Ia
mengambil anak kecil dan menempatkan

anak kecil itu di samping-Nya. [48] Lalu
sabda-Nya kepada mereka, "Siapa
menyambut anak kecil ini atas nama-
Ku, ia menyambut Aku, dan siapa
menyambut Aku, ia menyambut Dia
yang mengutus Aku. Karena yang
terkecil di antara kamu semua, dialah
yang besar."[e]

Yang tidak melawan berarti kawan
9:49-50

(Mrk 9:38-40)

[49] Yahya berkata, "Ya Junjungan, kami
melihat seseorang mengusir setan
dengan nama-Mu. Kami melarangnya
karena ia bukan pengikut kita." [50] Tetapi
sabda Isa kepada Yahya dan pengikut-
pengikut yang lainnya, "Jangan larang
dia, karena siapa tidak melawan kita, ia
ada di pihak kita."

Isa dan orang Samaria
9:51-56

[51] Ketika hampir tiba waktunya bagi
Isa untuk diangkat ke surga, Ia

---

[e]ay 46: Luk 22:24; ay 48: Mat 10:40; Luk 10:16; Yoh 13:20

mengarahkan pandangan-Nya untuk
pergi ke Yerusalem. 52 Diutus-Nya
beberapa orang mendahului Dia untuk
menyiapkan segalanya bagi-Nya. Maka
pergilah mereka dan ketika mereka
masuk ke sebuah desa di Samaria,
53 orang-orang di desa itu tidak mau
menerima Isa karena mereka melihat
bahwa Ia sedang menuju Yerusalem.
54 Ketika pengikut-pengikut-Nya,
yaitu Yakub dan Yahya, melihat hal
itu, mereka berkata, "Ya Junjungan,
apakah Junjungan mau supaya kami
meminta api turun dari langit untuk
membinasakan mereka?" 55 Tetapi Isa
menoleh dan menegur mereka. 56 Lalu
Isa dan pengikut-pengikut-Nya pergi
melalui desa lain.[f]

Syarat-syarat menjadi pengikut Isa 9:57-52

(Mat 8:19-22)

57 Sementara mereka di tengah
perjalanan, ada orang berkata kepada
Isa, "Aku akan mengikut Engkau ke
mana pun Engkau pergi." 58 Sabda Isa,

---

[f]ay 54: 2Raj 1:9-16

"Rubah-rubah memiliki liang dan burung-
burung memiliki sarang, tetapi Anak
Manusia tidak memiliki tempat untuk
meletakkan kepala-Nya." 59 Kepada
yang lain Isa bersabda, "Ikutlah
Aku." Tetapi orang itu menjawab,
"Izinkanlah aku pergi dahulu untuk
memakamkan ayahku." 60 Isa bersabda
kepadanya, "Biarkanlah orang-orang
mati memakamkan mereka yang mati;
tetapi engkau, pergilah, beritakanlah
Kerajaan Allah." 61 Ada lagi orang lain
yang berkata, "Aku mau ikut Tuan,
tetapi izinkanlah aku berpamitan dahulu
kepada orang-orang di rumah." 62 Maka
kata Isa kepadanya, "Orang yang sudah
siap membajak tetapi terus saja menoleh
ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan
Allah."[g]

Isa mengutus tujuh puluh pengikut-Nya

10:1-12

10 1 Setelah itu, Isa, Sang Junjungan,
memilih tujuh puluh orang yang
lain lalu mengutus mereka pergi berdua-
dua mendahului Dia ke setiap kota

---

[g]ay 61: 1Raj 19:20

dan tempat yang akan dikunjungi-Nya
sendiri. [2] Sabda-Nya kepada mereka,
"Tuaian memang banyak, tetapi
penuainya hanya sedikit. Sebab itu
mintalah kepada Sang Tuan pemilik
tuaian, supaya Ia mengutus para penuai
untuk menuai tuaian-Nya. [3] Sekarang
pergilah kamu. Aku mengutus kamu
seperti anak domba ke tengah-tengah
serigala. [4] Jangan membawa pundi-pundi
atau bekal atau kasut. Selama dalam
perjalanan, jangan memberi salam
kepada siapa pun. [5] Apabila kamu
masuk ke sebuah rumah, terlebih
dahulu ucapkanlah salam bagi rumah
itu! [6] Jika di dalam rumah itu ada orang
yang layak menerima salammu itu,
maka sejahtera yang berasal darimu
akan tetap di situ. Tetapi kalau tidak
ada, maka sejahtera itu akan kembali
kepadamu. [7] Tinggallah di rumah itu dan
terimalah setiap makanan dan minuman
yang disajikan untukmu, karena orang
yang bekerja patut mendapat upahnya.
Jangan berpindah-pindah rumah. [8] Kalau
kamu masuk ke sebuah kota dan di situ
kamu diterima, makanlah apa saja yang
diberikan kepadamu. [9] Sembuhkanlah

orang sakit yang ada di situ dan katakan
kepada mereka, Kerajaan Allah sudah
dekat kepadamu. [10] Tetapi kalau kamu
masuk ke sebuah kota dan orang-orang
di situ tidak menerima kamu, pergilah
ke jalan-jalan kota itu dan katakanlah,
[11] Debu kotamu yang melekat pada kaki
kami pun kami kebaskan di hadapanmu,
tetapi ingatlah bahwa Kerajaan Allah
sudah dekat. [12] Aku berkata kepadamu,
pada hari kiamat, azab atas Kota Sodom
akan lebih ringan daripada azab atas
kota-kota itu."[h]

Isa mengecam beberapa kota
10:13-16

(Mat 11:20-24)

[13] "Celakalah engkau, hai Khorazim!
Celakalah engkau, hai Baitsaida!
Karena seandainya di Tirus dan Sidon
terjadi mukjizat seperti yang terjadi
di tempatmu, maka sudah sejak
lama penduduk kota itu bertobat

---

[h]ay 2: Mat 9:37-38; ay 3: Mat 10:16; ay 4-11: Mat 10:7-14; Mrk 6:8-11; Luk 9:3-5; ay 7: 1Kor 9:14; 1Tim 5:18; ay 10-11: Kis 13:51; ay 12: Kej 19:24-28; Mat 10:15; 11:24

dan berkabung dengan memakai
kain karung dan duduk dalam debu.
14 Karena itu pada hari kiamat, azab
untuk Kota Tirus dan Sidon akan lebih
ringan daripada azab yang akan kamu
terima. 15 Demikian pula engkau, hai
Kapernaum. Akankah engkau ditinggikan
sampai ke langit? Tidak, engkau bahkan
akan diturunkan sampai ke alam kubur.
16 Orang yang mendengarkan kamu
berarti mendengarkan Aku, dan orang
yang menolak kamu berarti menolak Aku
juga. Orang yang menolak Aku berarti
menolak Dia yang mengutus Aku."[i]

Kembalinya ketujuh puluh pengikut Isa

10:17-20

17 Ketujuh puluh orang itu kembali
dengan gembira. Mereka berkata, "Ya
Junjungan, dalam nama-Mu setan-setan
pun takluk dan menuruti perintah kami."
18 Sabda Isa, "Aku melihat Iblis jatuh
seperti kilat dari langit. 19 Sesungguhnya,
Aku telah memberi wewenang kepadamu

---

[i]ay 13: Yes 23:1-18; Yeh 26:128:26; Yl 3:4-8; Am 1:9-10; Za 9:2-4; ay 15: Yes 14:13-15; ay 16: Mat 10:40; Mrk 9:37; Luk 9:48; Yoh 13:20

untuk menginjak ular dan kalajengking,
serta wewenang untuk menghancurkan
segala kuasa musuh itu, sehingga
tidak ada yang akan mencelakakan
kamu. 20 Meskipun begitu, jangan
gembira karena setan-setan menuruti
perintahmu, tetapi bergembiralah karena
namamu tercatat di surga."[j]

Ucapan syukur dan bahagia 10:21-24

(Mat 11:25-27; 13:16-17)

21 Pada waktu itu juga Isa menjadi
gembira sekali di dalam Ruh Allah.
Kemudian Isa memanjatkan syukur,
"Ya Bapa, Penguasa langit dan bumi,
Aku memuji Engkau sebab Engkau
menyembunyikan semua ini dari
orang-orang yang pandai dan bijaksana,
tetapi Engkau menyatakannya kepada
orang-orang kecil. Memang itulah yang
berkenan kepada-Mu, ya Bapa. 22 Segala
sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh
Bapa-Ku, dan tak seorang pun mengenal
siapa Sang Anak, kecuali Sang Bapa.
Tidak ada seorang pun yang mengenal

---

[j]ay 19: Mzm 91:13

siapa Sang Bapa, kecuali Sang Anak
dan orang-orang yang kepadanya Sang
Anak berkenan menyatakannya." [23] Isa
menoleh kepada para pengikut-Nya
lalu berbicara dengan mereka secara
tersendiri. Sabda-Nya, "Berbahagialah
mata yang melihat apa yang sudah
kamu lihat. [24] Aku berkata kepadamu,
banyak nabi dan raja ingin melihat apa
yang kamu lihat, tetapi mereka tidak
melihatnya. Mereka ingin mendengar
apa yang kamu dengar, tetapi mereka
tidak mendengarnya."[k]

Orang Samaria yang baik hati
10:25-37

[25] Pada suatu kali, seorang ahli Kitab
Suci Taurat berdiri untuk mencobai Isa.
Ia berkata, "Wahai Guru, apa yang harus
kulakukan supaya aku mendapatkan
hidup yang kekal?" [26] Sabda Isa, "Apa
yang tertulis di dalam Kitab Suci Taurat?
Apa yang kaubaca di situ?" [27] Orang
itu berkata, "Kasihilah Allah, Tuhanmu,
dengan segenap hatimu, dengan
segenap jiwamu, dengan segenap
kekuatanmu, dan dengan segenap akal

---

[k]ay 22: Yoh 3:35; 10:15

budimu. Selain itu, kasihilah sesamamu
manusia seperti dirimu sendiri." [28] Sabda
Isa kepadanya, "Jawabanmu benar.
Lakukanlah itu, maka engkau akan
hidup." [29] Tetapi karena orang itu
mau membenarkan dirinya, maka
berkatalah ia kepada Isa, "Siapakah
sesamaku manusia?" [30] Sabda Isa,
"Ada seorang laki-laki yang turun dari
Yerusalem ke Yerikho. Di tengah jalan,
ia diserang oleh penyamun-penyamun.
Mereka merampok pakaiannya
dan memukulinya, kemudian pergi
meninggalkannya dalam keadaan
setengah mati. [31] Pada waktu itu ada
juga seorang imam turun melalui
jalan itu. Ia melihat orang itu, tetapi
ia menyingkir ke seberang jalan lalu
membiarkannya. [32] Begitu juga dengan
seorang Lewi yang lewat di situ dan
melihat orang yang dirampok itu. Ia
pun menyingkir ke seberang jalan dan
membiarkan orang itu. [33] Kemudian
seorang Samaria yang sedang dalam
perjalanan sampai pula ke tempat itu.
Ketika ia melihat orang yang dirampok
itu, ia merasa kasihan terhadapnya.
[34] Didekatinya orang itu, dibalutnya luka-

lukanya, lalu dituangkannya minyak dan
air anggur ke atas luka-luka itu. Sesudah
itu, ia menaikkan orang itu ke atas
keledainya sendiri lalu membawanya
ke rumah penginapan untuk dirawat
di situ. 35 Esok harinya ia mengambil
dua dinar dan memberikannya kepada
pemilik penginapan itu sambil berkata,
Rawatlah orang ini. Kalau aku kembali,
akan kubayar semua yang kaupakai
untuk keperluannya. 36 Dari antara
ketiga orang itu, menurut pendapatmu,
manakah sesama manusia dari orang
yang dirampok oleh para penyamun
itu?" 37 Jawab ahli Kitab Suci Taurat
itu, "Orang yang menunjukkan belas
kasihan terhadap orang yang dirampok
itu." Sabda Isa, "Pergilah dan lakukanlah
begitu juga."[l]

Maryam dan Marta

10:38-42

38 Ketika sedang dalam perjalanan,
Isa dan pengikut-pengikut-Nya tiba di
sebuah kampung. Seorang perempuan
bernama Marta menerima Dia di

---

[l]ay 25-28: Mat 22:35-40; Mrk 12:28-34; ay 27: Im 19:18; Ul 6:5; ay 28: Im 18:5

rumahnya. [39] Marta mempunyai seorang
saudara perempuan bernama Maryam.
Saudaranya itu duduk di dekat kaki Isa
sambil mendengarkan Isa berbicara.
[40] Tetapi Marta sibuk sekali melayani.
Ia datang kepada Isa dan berkata, "Ya
Junjungan, mengapa Junjungan tidak
peduli kalau saudaraku itu membiarkan
aku melayani seorang diri? Tolong,
suruh dia membantu aku." [41] Isa, Sang
Junjungan, menjawab, "Marta, Marta,
engkau khawatir dan menyibukkan diri
dengan banyak hal. [42] Tetapi hanya
satu hal yang perlu, dan Maryam telah
memilih yang terbaik, yang tidak akan
diambil darinya."[m]

Bagaimana berdoa

11:1-13

(Mat 6:9-13; 7:7-11)

11 [1] Pada suatu kali, Isa sedang
berdoa di suatu tempat. Setelah
Ia selesai berdoa, salah seorang
pengikut-Nya berkata kepada-Nya,
"Ya Junjungan, ajarilah kami berdoa
seperti Nabi Yahya mengajari pengikut-

---

[m] ay 38-39: Yoh 11:1

pengikutnya." [2] Sabda Isa kepadanya,
"Jikalau kamu berdoa, katakanlah
begini, Ya Bapa, sucilah nama-Mu.
Datanglah kerajaan-Mu. [3] Berikanlah
kepada kami setiap harinya makanan
secukupnya. [4] Ampunilah kami karena
dosa-dosa kami seperti kami pun
mengampuni orang yang bersalah
kepada kami, dan janganlah bawa
kami ke dalam pencobaan." [5] Lalu Isa
bersabda kepada mereka, "Seandainya
salah satu di antaramu mempunyai
seorang sahabat. Pada tengah malam
ia pergi kepada sahabatnya itu dan
berkata, Sahabat, tolong pinjamkan
kepadaku tiga roti. [6] Aku kedatangan
seorang kawan yang sedang dalam
perjalanan dan aku tidak mempunyai
apa-apa untuk dihidangkan kepadanya.
[7] Lalu sahabatnya itu menjawab dari
dalam rumahnya, Tolonglah, jangan
menyusahkan aku. Pintu sudah terkunci
dan aku bersama anak-anakku sudah
tidur. Aku tak dapat bangun untuk
memberikan roti itu kepadamu. [8] Aku
berkata kepadamu, sekalipun ia tidak
mau bangun untuk memberikan
roti itu kepadanya karena orang itu

adalah sahabatnya, pada akhirnya ia
akan bangun juga dan memberikan
kepadanya sebanyak yang diperlukannya
karena orang itu terus saja merengek-
rengek meminta. 9 Oleh karena itu, aku
berkata kepadamu: Mintalah, maka
akan diberikan kepadamu; carilah,
maka kamu akan mendapat; ketuklah
pintu, maka pintu akan dibukakan
untukmu. 10 Karena setiap orang yang
meminta akan menerima, orang yang
mencari akan mendapat, dan orang yang
mengetuk pintu, baginya pintu akan
dibukakan. 11 Adakah seorang bapak di
antara kamu yang memberikan batu
kepada anaknya jika ia meminta roti?
Atau memberinya ular jika ia meminta
ikan? 12 Atau memberinya kalajengking
jika ia meminta telur? 13 Jadi, jika
kamu yang jahat tahu memberi apa
yang baik kepada anak-anakmu,
terlebih lagi Bapamu yang di surga! Ia
akan memberikan Ruh Yang Mahasuci
kepada setiap orang yang memohon
kepada-Nya."

Isa dan Baalzebul
11:14-28

(Mat 12:22-30; Mrk 3:22-27)

14 Pada suatu kali, Isa mengusir setan
bisu dari seseorang. Setelah setan
itu keluar, orang itu dapat berbicara
lagi. Orang banyak pun menjadi heran
melihat hal itu. 15 Tetapi salah seorang
dari antara mereka berkata, "Dengan
kuasa Baalzebul, pemimpin para setan,
Ia mengusir setan-setan itu." 16 Ada juga
yang berusaha menjebak Isa dengan
meminta kepada-Nya suatu tanda dari
surga. 17 Tetapi Isa mengetahui pikiran
mereka. Maka bersabdalah Ia kepada
mereka, "Jika dalam suatu kerajaan
terjadi perselisihan, maka kerajaan itu
akan runtuh, dan jika anggota-anggota
keluarga saling berselisih, maka
keluarga itu pun akan berantakan.
18 Kalau kerajaan Iblis terpecah-belah
dalam kelompok-kelompok dan saling
berperang, masakan kerajaan itu
dapat bertahan? Kamu berkata bahwa
Aku mengusir setan dengan kuasa
Baalzebul. 19 Lagi pula, jika Aku

mengusir setan-setan dengan kuasa
Baalzebul, dengan kuasa siapakah para
pengikutmu mengusirnya? Sebab itu
merekalah yang akan menjadi hakim
bagimu. [20] Tetapi jika Aku mengusir
setan-setan dengan kuasa dari Allah,
itu berarti bahwa Kerajaan Allah sudah
datang menaungimu. [21] Jikalau seorang
yang kuat menjaga rumahnya dengan
bersenjata lengkap, harta miliknya akan
aman. [22] Tetapi kalau seorang yang lebih
kuat dari dia datang menyerang dan
mengalahkannya, maka semua senjata
yang diandalkannya itu akan diambil
dan harta miliknya dirampas lalu dibagi-
bagikan. [23] Orang yang tidak bersama
Aku berarti melawan Aku, dan orang
yang tidak mengumpulkan bersama Aku
berarti mencerai-beraikan."[n]

Kembalinya roh jahat
11:24-26

(Mat 12:43-45)

[24] "Apabila setan keluar dari seseorang,
setan itu akan mengembara ke tempat-

---

[n]ay 15: Mat 9:34; 10:25; ay 16: Mat 12:38; 16:1; Mrk 8:11; ay 23: Mrk 9:40

tempat yang gersang untuk mencari
tempat peristirahatannya; dan karena
ia tidak menemukannya juga, maka
setan itu berkata, Aku akan kembali ke
rumahku yang pernah kutinggalkan.
25 Tetapi ketika ia kembali, didapatinya
tempat itu sudah bersih tersapu dan
rapi teratur. 26 Karena itu pergilah setan
itu dan mengajak tujuh setan lainnya
yang lebih jahat daripadanya. Kemudian
setan-setan itu masuk dan tinggal di
situ. Akhirnya keadaan orang itu akan
lebih parah daripada keadaannya yang
semula."

Siapa yang berbahagia
11:27-28

27 Sementara Isa masih berbicara,
seorang perempuan dari antara orang
banyak itu berseru kepada-Nya,
"Berbahagialah ibu yang melahirkan
dan menyusui Engkau." 28 Tetapi Isa
bersabda, "Lebih berbahagia lagi orang
yang mendengarkan firman Allah dan
melakukannya."

Orang-orang meminta Isa melakukan keajaiban

11:29-32

(Mat 12:38-42)

[29] Ketika semakin banyak orang yang
datang mengerumuni Isa, bersabdalah
Ia, "Orang-orang zaman ini adalah
generasi yang jahat. Mereka mencari
suatu tanda ajaib, tetapi tanda itu
tidak akan diberikan kepada mereka
selain tanda Nabi Yunus. [30] Karena
sama seperti Yunus menjadi tanda
bagi orang-orang Niniwe, begitu juga
Anak Manusia menjadi tanda bagi
orang-orang zaman ini. [31] Pada hari
kiamat, Ratu Sheba dari Selatan itu akan
dibangkitkan bersama-sama dengan
orang-orang dalam generasi ini dan
akan menghakimi mereka. Karena ratu
dari ujung bumi itu dengan sengaja
datang untuk mendengarkan hikmah
Nabi Sulaiman. Sedangkan di sini ada
yang lebih agung daripada Sulaiman.
[32] Pada hari kiamat orang-orang Niniwe
akan bangkit bersama-sama dengan
orang-orang zaman ini dan mereka akan

mempersalahkan orang-orang zaman ini.
Karena setelah mendengar ajaran-ajaran
Yunus, orang-orang Niniwe itu bertobat,
sedangkan di sini ada yang lebih agung
daripada Yunus!"[o]

Pelita tubuh

11:33-36

33 "Tidak ada orang yang menyalakan
pelita lalu menyembunyikannya di
kolong rumah atau di bawah gantang
yang tertelungkup. Sebaliknya, ia akan
menaruhnya pada kaki pelita, supaya
orang yang masuk ke dalam rumah itu
dapat melihat terangnya. 34 Mata adalah
pelita tubuh. Sebab itu jika matamu
baik, maka teranglah seluruh tubuhmu.
Tetapi jika matamu jahat, maka gelaplah
tubuhmu. 35 Sebab itu jagalah baik-baik
supaya terang yang ada padamu jangan
menjadi gelap. 36 Kalau seluruh tubuhmu
terang dan tidak ada bagian-bagian
yang gelap, maka keseluruhannya akan

---

[o]ay 29: Mat 16:4; Mrk 8:12; ay 30: Yun 3:4; ay 31: 1Raj 10:1-10; 2Taw 9:1-12; ay 32: Yun 3:5

terang sama seperti pada waktu pelita
menyinarimu dengan cahayanya."[p]

Isa mengecam orang-orang dari mazhab Farisi dan ahli-ahli Kitab Suci Taurat

11:37-54

(Mat 23:1-36; Mrk 12:38-40; Luk 20:45-47)

37 Setelah Isa selesai mengajar, seorang
dari mazhab Farisi mengajak Dia makan
di rumahnya. Maka masuklah Isa ke
rumah itu lalu duduk makan di situ.
38 Orang dari mazhab Farisi itu heran
ketika melihat Isa tidak membasuh
tangan-Nya terlebih dahulu sebelum
makan. 39 Oleh karena itu, Isa, Sang
Junjungan, bersabda kepadanya, "Hai
orang-orang dari mazhab Farisi, kamu
membersihkan bagian luar dari cawan
dan pingganmu, tetapi di dalam dirimu,
kamu penuh dengan rampasan dan
kejahatan. 40 Hai kamu, orang-orang
yang bodoh! Bukankah dia yang
membuat bagian luar membuat juga
bagian dalamnya? 41 Sedekahkanlah

---

[p]ay 33: Mat 5:15; Mrk 4:21; Luk 8:16; ay 34-35: Mat 6:22-23

apa yang ada di dalamnya kepada
orang-orang miskin, maka semuanya
akan menjadi bersih bagimu. [42] Akan
tetapi, celakalah kamu, hai orang-orang
dari mazhab Farisi! Kamu membayar
kepada Allah sepersepuluh dari selasih,
inggu, serta segala jenis sayuran, tetapi
keadilan dan kasih kepada Allah tidak
kamu hiraukan sama sekali. Hal-hal
itu memang patut kamu kerjakan,
tetapi yang lainnya jangan sampai
dilalaikan. [43] Celakalah kamu, hai
orang-orang dari mazhab Farisi! Karena
kamu menyukai tempat terhormat
di rumah-rumah ibadah dan kamu
menyukai ucapan salam dari orang di
pasar-pasar. [44] Celakalah kamu! Kamu
seperti kuburan tanpa tanda, sehingga
orang yang berjalan di atasnya tidak
menyadari bahwa mereka berjalan di
atas kuburan." [45] Seorang ahli Kitab
Suci Taurat menjawab, "Guru, dengan
berkata seperti itu Guru mencela kami
juga!" [46] Isa bersabda, "Celakalah kamu
juga, hai ahli-ahli Kitab Suci Taurat!
Kamu menaruh tanggungan berat
yang sukar dipikul di pundak orang,
padahal kamu tidak mau menyentuh

tanggungan itu dengan satu jari pun.
47 Celakalah kamu! Kamu membangun
makam-makam untuk nabi-nabi,
padahal nenek moyangmulah yang
membunuh nabi-nabi itu. 48 Dengan
demikian, kamu sendiri mengaku
bahwa kamu setuju dengan apa yang
diperbuat oleh nenek moyangmu itu,
sebab mereka membunuh nabi-nabi
itu dan kamu membangun makam
mereka. 49 Oleh karena itu, Allah
dengan hikmah-Nya bersabda, Aku akan
mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul
kepada mereka, tetapi sebagian dari
nabi-nabi dan rasul-rasul itu akan
dibunuh dan dianiaya oleh mereka. 50 Hal
itu terjadi supaya darah semua nabi
sejak dunia ini diciptakan akan dituntut
dari orang-orang zaman ini, 51 mulai
dari darah Habil sampai darah Zakharia
yang mati di antara tempat pembakaran
kurban dan bangunan Bait Allah. Aku
berkata kepadamu, hal itu akan dituntut
dari orang-orang dalam generasi
ini. 52 Celakalah kamu, hai ahli-ahli
Kitab Suci Taurat! Karena kamu telah
mengambil kunci pengetahuan, tetapi
kamu sendiri tidak mau masuk dan orang

yang hendak masuk pun kamu halangi."
53 Setelah Isa meninggalkan tempat itu,
para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-
orang dari mazhab Farisi mulai berusaha
memojokkan Dia serta membanjiri-Nya
dengan bermacam-macam pertanyaan.
54 Mereka memancing-Nya supaya
dapat menjebak Dia berdasarkan
ucapan-ucapan-Nya.[q]

Pengajaran khusus untuk pengikut-pengikut Isa

12:1-12

(Mat 10:26-33, 19-20)

12 1 Sementara itu ribuan orang
sudah berkerumun dan berdesak-
desakan. Lalu Isa mulai mengajar,
pertama-tama kepada para pengikut-
Nya, sabda-Nya, "Jagalah dirimu
terhadap ragi orang-orang dari mazhab
Farisi, yaitu terhadap kemunafikan
mereka. 2 Karena apa yang tertutup akan
dinyatakan dan apa yang tersembunyi
akan diketahui orang. 3 Sebab itu
apa yang kamu ucapkan di tempat

---

[q] ay 42: Im 27:30; ay 51: Kej 4:8; 2Taw 24:20-21

yang gelap akan didengar orang di
tempat yang terang, dan apa yang
kamu ucapkan dengan berbisik-bisik di
ruangan tertutup, akan diteriakkan dari
sotoh rumah. [4] Sahabat-sahabat-Ku, Aku
berkata kepadamu, jangan takut kepada
orang-orang yang dapat membunuh
tubuh tetapi setelah itu tidak dapat
berbuat apa-apa lagi. [5] Aku akan
mengatakan kepadamu siapa yang
patut kamu takuti. Kamu harus takut
kepada Dia yang setelah membunuh
tubuh, mempunyai wewenang pula
untuk melemparkan orang ke dalam
neraka jahanam. Sesungguhnya Aku
berkata kepadamu, Dialah yang harus
kamu takuti. [6] Bukankah burung pipit
dijual orang dengan harga dua duit
untuk lima ekor? Meskipun demikian,
tak seekor pun luput dari perhatian
Allah. [7] Rambut di kepalamu pun
semuanya terhitung. Sebab itu jangan
takut, karena kamu lebih berharga
daripada banyak burung pipit. [8] Aku
berkata kepadamu, siapa mengakui
Aku di hadapan manusia, maka Anak
Manusia pun akan mengakuinya di
hadapan malaikat-malaikat Allah.

[9] Tetapi orang yang menyangkal Aku di
hadapan manusia, maka Anak Manusia
pun akan menyangkalnya di hadapan
malaikat-malaikat Allah. [10] Setiap orang
yang mengucapkan perkataan melawan
Anak Manusia akan diampuni. Tetapi
orang yang menghujah Ruh Allah Yang
Mahasuci tidak akan diampuni. [11] Apabila
mereka membawa kamu ke rumah-
rumah ibadah atau memperhadapkan
kamu kepada para penguasa dan
para pemegang wewenang, janganlah
khawatir mengenai bagaimana atau apa
yang harus kamu jawab atau katakan.
[12] Ruh Allah akan memberitahukan
kepadamu pada saat itu juga apa yang
patut kamu katakan."[r]

Orang kaya yang bodoh
12:13-21

[13] Salah seorang di antara orang
banyak itu berkata, "Guru, suruhlah
saudaraku berbagi warisan dengan
aku." [14] Tetapi sabda Isa kepadanya,
"Saudara, siapakah yang mengangkat

---

[r] ay 1: Mat 16:6; Mrk 8:15; ay 2: Mrk 4:22; Luk 8:17; ay 10: Mat 12:32; Mrk 3:29; ay 11-12: Mat 10:19-20; Mrk 13:11; Luk 21:14-15

Aku menjadi hakim atau pembagi
warisan di antara kamu?" [15] Lalu Isa
bersabda kepada mereka, "Ingat!
Jagalah dirimu dari segala ketamakan,
karena hidup orang tidak bergantung
pada hartanya yang berlimpah-limpah."
[16] Kemudian Isa menyampaikan suatu
ibarat kepada mereka, sabda-Nya, "Ada
seorang kaya. Ia mempunyai tanah
yang memberi hasil berlimpah-limpah.
[17] Dalam hatinya ia berpikir, Apa yang
harus kulakukan? Tidak ada lagi tempat
bagiku untuk menyimpan semua hasil
tanahku. [18] Lalu ia berkata, Inilah
yang hendak kulakukan. Aku akan
membongkar semua lumbungku dan
membangun yang lebih besar. Di situlah
akan kusimpan semua gandum dan
barang-barangku yang lain. [19] Aku
akan berkata kepada jiwaku: Hai
jiwaku, padamu ada banyak harta,
cukup untuk bertahun-tahun lamanya.
Bersenang-senanglah, makan, minum,
dan bersukarialah. [20] Tetapi Allah
bersabda kepadanya, Hai orang bodoh!
Malam ini juga nyawamu akan diambil
darimu. Lalu menjadi hak siapakah
semua yang sudah kaukumpulkan itu?

[21] Demikianlah jadinya orang-orang yang
menghimpun harta di bumi bagi dirinya
sendiri tetapi sama sekali tidak kaya di
hadapan Allah."

Hal kekhawatiran

12:22-31

(Mat 6:25-34)

[22] Lalu Isa bersabda kepada pengikut-
pengikut-Nya, "Karena itu Aku berkata
kepadamu, janganlah khawatir tentang
hidupmu, apa yang akan kamu makan.
Demikian juga tentang tubuhmu,
apa yang akan kamu pakai. [23] Hidup
lebih penting daripada makanan dan
tubuh lebih penting daripada pakaian.
[24] Perhatikanlah burung gagak yang
tidak menabur, tidak menuai, bahkan
tidak mempunyai lumbung atau
gudang, tetapi diberi makan oleh Allah.
Terlebih lagi kamu, yang lebih berharga
daripada burung-burung! [25] Lagi pula,
siapa di antara kamu yang karena
kekhawatirannya dapat memperpanjang
sedikit saja umurnya? [26] Jadi, kalau
kamu tidak sanggup membuat sesuatu
yang terkecil sekalipun, mengapa kamu

harus khawatir mengenai hal-hal lain?
27 Perhatikanlah bunga bakung yang
tidak memintal dan juga tidak menenun.
Namun, Aku berkata kepadamu,
Sulaiman dengan segala kemuliaannya
pun tidak pernah berdandankan seperti
salah satu dari antara bunga-bunga
itu. 28 Jadi, jika Allah sedemikian rupa
mendandani rumput di padang, yang
hari ini ada dan esok dicampakkan ke
api, terlebih lagi kamu, hai orang-orang
yang kurang percaya! 29 Janganlah
khawatir mengenai apa yang akan
kamu makan atau apa yang akan
kamu minum. 30 Semua itu dikejar oleh
semua orang yang tidak mengenal Allah.
Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu
memerlukan hal-hal itu. 31 Tetapi carilah
kerajaan-Nya, maka semua itu akan
ditambahkan kepadamu."[s]

Harta yang di surga

12:32-34

(Mat 6:19-21)

32 "Janganlah takut, hai kamu kawanan
kecil. Bapamu berkenan memberikan

---

[s]ay 27: 1Raj 10:4-7; 2Taw 9:3-6

kerajaan itu kepadamu. [33] Juallah apa
yang ada padamu dan sedekahkanlah
itu kepada orang-orang miskin. Buatlah
bagi dirimu pundi-pundi yang tidak
akan rusak, yaitu harta yang kekal yang
tersimpan di surga. Di situ pencuri tidak
dapat datang dan ngengat tidak dapat
merusaknya. [34] Karena di mana hartamu
berada, di situlah juga hatimu."

Hamba yang berjaga-jaga
12:35-48

(Mat 24:43-51)

[35] "Hendaklah pinggangmu tetap
berikat dan pelitamu tetap menyala.
[36] Hendaklah kamu seperti orang-orang
yang sedang menunggu tuannya kembali
dari pesta pernikahan, supaya apabila
ia datang dan mengetuk pintu, mereka
dapat segera membukakan pintu
untuknya. [37] Berbahagialah hamba-
hamba yang didapati tuannya sedang
berjaga-jaga pada waktu ia datang.
Sesungguhnya Aku berkata kepadamu,
tuannya itu akan bersiap-siap dan
mempersilakan hamba-hamba itu
duduk, lalu ia akan melayani mereka.

38 Berbahagialah hamba-hamba yang
didapati tuannya sedang berjaga-
jaga ketika ia datang, sekalipun ia
datang pada tengah malam atau
pada waktu subuh. 39 Ketahuilah juga
hal ini, jika tuan rumah tahu kapan
saatnya pencuri akan datang, tentu
ia akan berjaga-jaga dan tidak akan
membiarkan rumahnya kebongkaran.
40 Jadi, kamu harus selalu siap sedia,
karena Anak Manusia akan datang
pada waktu yang tidak kamu sangka."
41 Petrus berkata, "Ya Junjungan, apakah
ibarat itu ditujukan kepada kami atau
kepada yang lain juga?" 42 Sabda
Isa, Sang Junjungan, kepada Petrus,
"Siapakah pengurus rumah yang setia
dan bijaksana, yang dipercaya oleh
tuannya untuk membagikan makanan
kepada hamba-hambanya yang lain pada
waktunya? 43 Berbahagialah hamba yang
didapati tuannya sedang melakukan
tugasnya pada waktu tuannya itu
datang. 44 Sejujurnya Aku berkata
kepadamu, ia akan mempercayakan
seluruh harta miliknya kepada hamba
itu. 45 Sebaliknya, jika hamba itu berkata
di dalam hatinya, Tuanku tidak datang-

datang, kemudian ia pun mulai memukuli
hamba-hamba lainnya, baik laki-laki
maupun perempuan, lalu makan dan
minum-minum sampai mabuk, 46 maka
tuannya akan datang dengan tiba-tiba,
pada hari yang tidak ia sangka-sangka
dan pada waktu yang tidak diketahui
olehnya. Selanjutnya tuan itu akan
menyesahnya serta menjadikannya
senasib dengan orang-orang yang tidak
percaya. 47 Hamba yang tahu kehendak
tuannya tetapi tidak mempersiapkan
diri dan tidak melakukan kehendak
tuannya akan dihukum berat. 48 Hamba
yang tidak tahu kehendak tuannya
dan melakukan hal-hal yang patut
mendapat hukuman akan dihukum juga,
tetapi hukumannya ringan. Orang yang
telah diberi banyak, dari dirinya akan
dituntut banyak, dan orang yang telah
dipercayakan banyak, dari dirinya akan
dituntut lebih banyak pula."[t]

---

[t]ay 35: Mat 25:1-13; ay 36: Mrk 13:34-36; ay 39-40: Mat 24:43-44

Isa menjadi sebab perpecahan 12:49-53

(Mat 10:34-36)

49 "Aku datang untuk melemparkan
api ke atas bumi dan alangkah baiknya
kalau api itu sudah menyala! 50 Ada
permandian tertentu yang harus Kujalani
dan betapa susahnya hati-Ku kalau
itu belum terlaksana! 51 Apakah kamu
menyangka bahwa Aku datang ke
bumi untuk membawa damai? Aku
berkata kepadamu, tidak, melainkan
perlawanan! 52 Sebab mulai sekarang,
seandainya ada lima orang dalam sebuah
keluarga, maka tiga akan melawan dua
dan dua akan melawan tiga. 53 Mereka
akan saling melawan, bapak melawan
anaknya yang laki-laki dan anak laki-laki
melawan bapaknya, ibu akan melawan
anaknya yang perempuan dan anak
perempuan akan melawan ibunya, ibu
mertua akan melawan menantunya
dan menantu perempuan melawan ibu
mertuanya."[u]

---

[u]ay 50: Mrk 10:38; ay 53: Mi 7:6

Menilai zaman
12:54-56

54 Lalu Isa bersabda kepada orang
banyak itu, "Kalau kamu melihat awan
muncul di sebelah barat, dengan segera
kamu berkata, Akan turun hujan, dan
hal itu memang terjadi. 55 Demikian juga
kalau kamu melihat ada angin bertiup
dari selatan, kamu berkata, Hari akan
panas terik, dan hal itu pun terjadi.
56 Hai kamu, orang-orang munafik!
Kamu tahu membedakan rupa bumi dan
langit. Tetapi mengapa kamu tidak dapat
membedakan zaman ini?"[v]

Memecahkan masalah perselisihan
12:57-59

57 "Mengapa engkau tidak memutuskan
sendiri apa yang benar? 58 Kalau
engkau pergi menghadap penguasa
bersama orang yang mendakwamu,
berusahalah supaya engkau terbebas
dari dia sewaktu engkau masih dalam
perjalanan. Kalau tidak, maka ia
akan menyeretmu ke pengadilan, lalu
hakim akan menyerahkan engkau

---

[v]ay 54-56: Mat 16:2-3

kepada petugasnya dan orang itu akan
menjebloskanmu ke penjara. 59 Aku
berkata kepadamu, sekali-kali kamu
tidak akan keluar dari situ sebelum
kamu melunasi semua yang harus kamu
bayar."[w]

Dosa dan penderitaan

13:1-5

13 1 Pada waktu itu juga beberapa
orang memberitahukan kepada
Isa mengenai orang-orang Galilea
yang darahnya dicampurkan Pilatus
dengan darah kurban yang mereka
persembahkan. 2 Isa bersabda kepada
mereka, "Menurut pendapatmu,
apakah orang-orang Galilea itu lebih
berdosa daripada semua orang Galilea
lainnya karena mereka mengalami
hal yang demikian itu? 3 Aku berkata
kepadamu, tidak! Tetapi jika kamu
tidak bertobat, maka kamu semua
pun akan binasa. 4 Atau mengenai
delapan belas orang yang mati ditimpa
sebuah bangunan tinggi di Siloam itu,
menurut pendapatmu apakah mereka
lebih berdosa daripada semua orang di

---

[w] ay 57-59: Mat 5:25-26

Yerusalem? [5] Aku berkata kepadamu,
tidak! Tetapi jika kamu tidak bertobat,
kamu pun akan binasa."

Ibarat tentang pohon yang tidak berbuah

13:6-9

[6] Lalu Isa menyampaikan kepada
mereka ibarat berikut ini. "Ada seorang
laki-laki menanam sebatang pohon
ara di kebun anggurnya. Suatu hari
ia datang untuk mencari buah di
pohon itu, tetapi tidak satu buah pun
ditemukannya. [7] Maka berkatalah ia
kepada tukang kebunnya, Lihat, sudah
tiga tahun lamanya aku datang ke sini
untuk mencari buah pada pohon ara ini,
tetapi tidak kutemukan satu buah pun.
Tebanglah pohon itu! Apa gunanya pohon
itu tertanam di tanah ini! [8] Tukang kebun
itu menjawab, Biarkanlah satu tahun
lagi, Tuan. Aku akan menggemburkan
tanah di sekelilingnya dan menaruh
pupuk. [9] Mudah-mudahan tahun depan
ia berbuah. Kalau tidak, bolehlah Tuan
menebangnya."

Menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat

13:10-17

10 Suatu kali pada hari Sabat, Isa
mengajar di sebuah rumah ibadah.
11 Di situ ada seorang ibu yang sudah
delapan belas tahun dibelenggu oleh
setan yang mendatangkan penyakit.
Akibatnya punggungnya bungkuk dan
ia tidak dapat berdiri tegak. 12 Ketika
Isa melihatnya, dipanggil-Nyalah ibu
itu lalu bersabda, "Ibu, sekarang
bebaslah engkau dari penyakitmu."
13 Isa meletakkan tangan-Nya atas
ibu itu, dan saat itu juga sembuhlah
ia lalu memuliakan Allah. 14 Kepala
rumah ibadah di situ marah melihat Isa
menyembuhkan orang pada hari Sabat.
Lalu katanya kepada orang banyak
yang ada di situ, "Ada enam hari untuk
bekerja. Kalau kalian mau disembuhkan,
datanglah pada hari-hari itu, jangan
pada hari Sabat." 15 Tetapi Isa, Sang
Junjungan, bersabda, "Hai, kamu orang
munafik! Bukankah pada hari Sabat
kamu masing-masing melepaskan
lembu atau keledaimu dari kandang

dan membawanya untuk minum? [16] Ibu
ini adalah keturunan Ibrahim. Sudah
delapan belas tahun lamanya ia diikat
oleh kuasa setan. Tidak bolehkah ia
dilepaskan dari ikatan itu pada hari
Sabat?" [17] Karena Isa bersabda seperti
itu, maka orang-orang yang menentang
Dia menjadi malu sekali. Tetapi orang
banyak yang berada di situ gembira
melihat semua perbuatan mulia yang
telah dilakukan oleh-Nya.[x]

Ibarat tentang biji sesawi dan ragi 13:18-21

(Mat 13:31-33; Mrk 4:30-32)

[18] Lalu Isa bersabda, "Seperti apakah
Kerajaan Allah itu dan dengan apakah
Aku akan mengibaratkannya? [19] Kerajaan
Allah itu dapat diibaratkan dengan benih
sesawi yang diambil orang untuk
ditanam di ladangnya. Biji sesawi itu
kemudian tumbuh menjadi pohon,
lalu burung-burung pun membuat
sarang pada cabang-cabangnya." [20] Isa
bersabda lagi, "Dengan apa pula Aku
dapat mengibaratkan Kerajaan Allah

---

[x]ay 14: Kel 20:9-10; Ul 5:13-14

itu? [21] Kerajaan Allah dapat diibaratkan
dengan ragi yang diambil oleh seorang
perempuan lalu dibubuhkan pada empat
puluh liter tepung sampai semuanya
menjadi khamir."

Siapa yang diselamatkan
13:22-30

[22] Isa melanjutkan perjalanan-Nya
menuju Yerusalem lewat beberapa
kota dan desa, lalu di kota-kota dan
desa-desa itu Ia mengajar orang-orang.
[23] Ada orang yang bertanya kepada-Nya,
"Ya Junjungan, sedikit sajakah orang
yang diselamatkan nanti?" [24] Sabda Isa
kepada orang-orang yang ada di situ,
"Berusahalah untuk masuk melalui pintu
yang sempit. Aku berkata kepadamu,
banyak orang akan berusaha untuk
masuk tetapi tidak dapat. [25] Akan tiba
waktunya tuan rumah bangkit dan
menutup pintu. Apabila kamu masih
berdiri di luar lalu kamu mengetuk pintu
serta berkata, Tuan, tolong bukakan
pintu untuk kami, maka tuan rumah itu
akan menjawab, Aku tidak mengenal
kamu dan tidak tahu dari mana kamu
datang. [26] Lalu kamu akan berkata, Kami

makan dan minum bersama Tuan, dan
Tuan pun mengajar di lorong-lorong
kami. [27] Ia akan menjawab, Aku berkata
kepadamu, aku tidak tahu dari mana
kamu datang. Pergilah dari sini, hai
kamu semua yang melakukan kejahatan!
[28] Di sana kamu akan menangis dan
menderita, karena kamu melihat
Ibrahim, Ishak, Yakub, dan semua nabi
yang lain berada di dalam Kerajaan
Allah, sedangkan kamu sendiri diusir
keluar. [29] Orang-orang akan datang dari
timur, barat, utara, dan selatan, lalu
mereka duduk makan di dalam Kerajaan
Allah. [30] Sesungguhnya, orang-orang
yang terakhir menjadi yang pertama,
dan orang-orang yang pertama menjadi
yang terakhir."[y]

---

[y]ay 24: Mat 7:13-14; ay 26-27: Mat 7:22-23; ay 27: Mzm 6:9; ay 28: Mat 22:13; 25:30; ay 28-29: Mat 8:11-12; ay 30: Mat 19:30; 20:16; Mrk 10:31

Isa harus mati di Yerusalem

Keluhan terhadap Yerusalem

13:31-35

(Mat 23:37-39)

31 Pada waktu itu, beberapa orang dari
mazhab Farisi datang kepada Isa dan
berkata, "Pergilah dari sini ke tempat
yang lain karena Herodes hendak
membunuh-Mu." 32 Sabda Isa, "Pergilah
kepada si rubah itu dan katakan
kepadanya, Hari ini dan besok Aku
mengusir setan serta menyembuhkan
orang sakit, sedangkan pada hari yang
ketiga tugas-Ku selesai. 33 Tetapi hari ini,
besok, dan lusa, Aku harus melanjutkan
perjalanan-Ku, karena seorang nabi
tidak boleh mati di luar Kota Yerusalem.
34 Hai Yerusalem, Yerusalem! Kota
yang menjatuhkan hukuman mati bagi
nabi-nabi dan yang merajam semua
orang yang diutus kepadamu! Berulang
kali Aku hendak mengumpulkan anak-
anakmu seperti seekor induk ayam
yang mengumpulkan anak-anaknya di
bawah kepaknya, tetapi kamu tidak
mau! 35 Sesungguhnya, rumahmu ini

akan ditinggalkan sehingga menjadi
sunyi. Aku pun berkata kepadamu, mulai
saat ini kamu tidak akan melihat Aku
lagi sampai suatu saat kamu berkata,
Mubaraklah Dia yang datang dalam
nama Tuhan!"[z]

Penyembuhan pada hari Sabat

14 [1] Suatu kali pada hari Sabat, Isa
pergi ke rumah seorang pemimpin
dari mazhab Farisi untuk makan.
Orang-orang terus memperhatikan
Dia. [2] Kemudian datanglah kepada-Nya
seorang laki-laki yang sakit busung.
[3] Lalu Isa bersabda kepada ahli-ahli
Kitab Suci Taurat dan orang-orang
dari mazhab Farisi yang ada di situ,
"Bolehkah menyembuhkan orang pada
hari Sabat atau tidak?" [4] Tetapi mereka
diam saja. Isa memegang tangan orang
itu, menyembuhkan dia, kemudian
menyuruhnya pergi. [5] Sabda Isa lagi
kepada mereka, "Seandainya keledai
atau lembumu jatuh ke dalam sumur
pada hari Sabat, apakah ada di antaramu

---

[z] ay 35: Mzm 118:26

yang tidak segera menariknya keluar?"
6 Mereka tidak dapat menjawab hal itu.[a]

Tempat yang paling utama dan yang paling rendah

7 Isa melihat bagaimana orang-orang
yang diundang ke perjamuan memilih
tempat-tempat terhormat. Oleh karena
itu, bersabdalah Ia kepada mereka,
8 "Apabila seseorang mengundang
engkau ke pesta pernikahan, jangan
duduk di tempat terhormat, sebab
mungkin orang itu sudah mengundang
tamu lain yang lebih terhormat
daripadamu, 9 lalu orang yang
mengundang engkau datang bersama
tamu itu dan berkata kepadamu,
Berilah tempat ini kepada orang ini.
Akibatnya dengan rasa malu engkau
harus pindah ke tempat yang paling
rendah. 10 Sebaliknya, apabila seseorang
mengundangmu, duduklah di tempat
yang paling rendah. Mungkin orang
yang mengundangmu itu akan datang
kepadamu dan berkata, Kawan, silakan
duduk di sana, di depan. Dengan
demikian, engkau akan dihormati di

---

[a]ay 5: Mat 12:11

hadapan semua tamu yang ada di situ.
11 Sebab orang yang meninggikan dirinya
akan direndahkan dan orang yang
merendahkan dirinya akan ditinggikan."[b]

Siapa yang harus diundang
14:12-14

12 Lalu Isa bersabda kepada orang
yang mengundang-Nya, "Apabila
engkau mengadakan pesta, entah
itu siang hari atau malam hari,
jangan undang sahabat-sahabatmu,
saudara-saudaramu, kaum keluargamu,
atau orang sekampungmu yang
kaya-kaya, sebab mereka akan
balik mengundangmu dan dengan
demikian engkau sudah menerima
balasannya. 13 Sebaliknya, apabila
engkau mengadakan pesta, undanglah
orang-orang yang miskin, cacat, lumpuh,
dan buta. 14 Engkau akan berbahagia
sebab mereka tidak mempunyai apa-apa
untuk membalas undanganmu. Engkau
akan memperoleh balasannya pada
waktu orang-orang benar dihidupkan
kembali."

---

[b]ay 8-10: Ams 25:6-7; ay 11: Mat 23:12; Luk 18:14

Ibarat tentang orang-orang yang suka mencari-cari alasan

(Mat 22:1-10)

15 Ketika salah seorang tamu yang
duduk makan di situ mendengar
Isa bersabda begitu, berkatalah ia,
"Berbahagialah orang yang kelak
akan dijamu dalam Kerajaan Allah."
16 Sabda Isa kepada orang itu, "Ada
seorang yang mengadakan pesta
besar dan mengundang banyak
orang. 17 Ketika pesta akan dimulai,
ia menyuruh hambanya pergi kepada
para undangan untuk berkata, Silakan
datang! Semuanya sudah siap. 18 Tetapi
mereka semua sama-sama meminta
maaf. Yang seorang berkata, Aku
baru membeli ladang dan aku harus
pergi memeriksanya. Aku minta maaf.
19 Sedangkan yang lain berkata, Aku
sudah membeli lima pasang lembu. Aku
perlu pergi untuk mencobanya. Aku
minta maaf. 20 Yang lain lagi berkata,
Aku baru menikah, jadi aku tidak
dapat datang. 21 Hamba itu kembali
dan memberitahukan hal itu kepada
tuannya. Tuan itu marah sekali lalu

berkata kepada hambanya, Cepat,
pergilah ke jalan-jalan dan lorong-lorong
di kota. Ajaklah kemari orang-orang
miskin, cacat, buta, dan lumpuh.
22 Hamba itu menjawab, Perintah Tuan
sudah dilaksanakan, tetapi masih ada
tempat yang kosong, Tuan. 23 Maka
tuan itu berkata kepada hambanya,
Pergilah sekarang ke jalan-jalan raya
dan kampung-kampung. Ajaklah
orang-orang di situ untuk datang supaya
rumahku terisi penuh. 24 Lalu tuan itu
berkata lagi, Aku berkata kepadamu, tak
seorang pun dari antara orang-orang
yang pertama diundang itu boleh
menikmati perjamuanku ini."

Segala sesuatu harus dilepaskan untuk mengikut Isa

14:25-35

25 Banyak orang sedang turut berjalan
bersama Isa. Kemudian Isa menoleh
dan bersabda kepada mereka, 26 "Siapa
datang kepada-Ku tetapi tidak membenci
ayahnya, ibunya, istrinya, anak-anaknya,
saudara-saudaranya laki-laki, saudara-
saudaranya perempuan, bahkan dirinya
sendiri, ia tidak dapat menjadi pengikut-

Ku. [27] Siapa tidak memikul salibnya
sendiri dan mengikut Aku, ia tidak dapat
menjadi pengikut-Ku. [28] Jika seorang
di antaramu hendak membangun
sebuah menara, masakan ia tidak
duduk dahulu menghitung anggarannya
untuk mengetahui apakah uangnya
cukup untuk menyelesaikannya? [29] Jika
demikian halnya, maka mungkin ia
dapat mulai membangun dasarnya tetapi
kemudian tidak dapat menyelesaikan
pekerjaannya, sehingga semua orang
yang melihat hal itu akan mengejeknya.
[30] Mereka akan berkata, Orang ini
membangun, tetapi tidak mampu
menyelesaikannya. [31] Atau jika seorang
raja hendak berperang melawan raja
lainnya, masakan ia tidak duduk
dahulu untuk mempertimbangkan
apakah dengan sepuluh ribu prajurit ia
sanggup menghadapi raja lain dengan
dua puluh ribu prajurit? [32] Jika ia
merasa tidak sanggup, tentu sementara
lawannya itu masih jauh, ia akan
mengirim utusan untuk membicarakan
syarat-syarat perdamaian. [33] Demikian
pula setiap orang di antaramu yang
tidak meninggalkan segala miliknya,

ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.
34 Garam memang baik, tetapi apabila
garam menjadi tawar, dengan apakah
garam itu dapat diasinkan? 35 Garam itu
tidak lagi berguna, baik untuk ladang
maupun untuk pupuk, dan orang pun
akan membuangnya. Siapa bertelinga,
dengarlah!"[c]

Ibarat tentang domba yang hilang
15:1-7

(Mat 18:12-14)

15 1 Banyak pemungut cukai dan
orang berdosa yang datang
kepada Isa untuk mendengarkan
ajaran-ajaran-Nya. 2 Melihat hal itu,
orang-orang dari mazhab Farisi dan
ahli-ahli Kitab Suci Taurat bersungut-
sungut. Mereka berkata, "Orang ini
menerima orang-orang berdosa, bahkan
duduk makan dengan mereka." 3 Karena
itu Isa menyampaikan suatu ibarat
kepada mereka 4 Sabda-Nya, "Jika di
antaramu ada seorang yang mempunyai
seratus ekor domba lalu seekor di

---

[c]ay 26-27: Mat 10:37-38; ay 27: Mat 16:24; Mrk 8:34; Luk 9:23; ay 34-35: Mat 5:13; Mrk 9:50

antaranya hilang, apakah ia tidak
akan meninggalkan yang sembilan
puluh sembilan itu di padang, lalu
cepat-cepat pergi mencari seekor yang
hilang itu sampai ia menemukannya?
5 Setelah domba itu ditemukan, ia akan
bergembira lalu mengangkat domba itu
dan menaruhnya di atas pundaknya.
6 Sesampainya di rumah, ia akan
memanggil sahabat-sahabatnya dan
tetangga-tetangganya serta berkata,
Bergembiralah bersama-sama dengan
aku sebab aku sudah menemukan
dombaku yang hilang! 7 Aku berkata
kepadamu, demikian pula akan ada
kesukaan yang lebih besar di surga
atas satu orang berdosa yang bertobat
daripada atas sembilan puluh sembilan
orang benar yang tidak memerlukan
pertobatan."[d]

Ibarat tentang uang perak yang hilang

15:8-10

8 "Jika seorang perempuan mempunyai
sepuluh dirham lalu satu keping di
antaranya hilang, masakan ia tidak

---

[d]ay 1-2: Luk 5:29-30

menyalakan pelita dan menyapu
lantai rumahnya serta mencari
uang itu dengan sungguh-sungguh
sampai ia mendapatkannya kembali?
9 Setelah uang itu ditemukan, ia akan
memanggil sahabat-sahabatnya dan
tetangga-tetangganya serta berkata,
Bergembiralah bersama-sama dengan
aku, karena aku sudah menemukan
kembali uangku yang hilang! 10 Aku
berkata kepadamu, demikian pula
akan ada kesukaan di antara malaikat-
malaikat Allah karena satu orang
berdosa bertobat."

Ibarat tentang anak yang hilang 15:11-32

11 Lalu Isa bersabda lagi, "Ada seorang
bapak yang mempunyai dua orang anak
laki-laki. 12 Anak yang bungsu berkata
kepada ayahnya, Ayah, berikanlah
kepadaku harta yang menjadi bagianku.
Maka ayahnya membagikan hartanya
kepada kedua anaknya itu. 13 Beberapa
hari kemudian, anak yang bungsu itu
berkemas-kemas lalu pergi ke negeri
yang jauh. Di sana ia memboroskan
hartanya dengan hidup berfoya-foya.

[14] Setelah semuanya habis, terjadilah
kelaparan besar di seluruh negeri itu
sehingga ia mulai berkekurangan.
[15] Jadi, pergilah ia bekerja pada salah
seorang penduduk negeri itu, yang
kemudian menyuruhnya menjaga
babi-babinya di ladang. [16] Ia ingin
sekali bisa mengisi perutnya dengan
ampas kacang yang menjadi makanan
babi-babi itu, tetapi tak seorang pun
memberikannya kepadanya. [17] Setelah
ia menyadari keadaannya, berkatalah
ia, Orang-orang upahan di rumah
ayahku diberi makan berlimpah-limpah,
sedangkan aku di sini setengah mati
kelaparan! [18] Aku akan berangkat dan
pergi kepada ayahku. Aku akan berkata
kepadanya: Ayah, aku sudah berdosa
terhadap Allah dan juga terhadap Ayah!
[19] Aku tidak layak lagi disebut anak Ayah.
Terimalah aku sebagai seorang upahan
saja, Ayah! [20] Maka ia pun berangkat
dan pergi kepada ayahnya. Ketika ia
masih di kejauhan, ayahnya sudah
melihat dia, lalu tergeraklah hatinya
oleh belas kasihan. Ia berlari menemui
anaknya, lalu dirangkulnya anak itu
dan diciumnya. [21] Anaknya berkata

kepadanya, Ayah, aku berdosa terhadap
Allah dan terhadap Ayah. Aku tidak layak
disebut anak Ayah lagi. [22] Tetapi ayahnya
itu berkata kepada hamba-hambanya,
Segeralah ambil pakaian yang terbaik,
lalu pakaikan kepadanya. Masukkan
cincin pada jarinya dan pakaikan dia
kasut. [23] Ambillah anak lembu yang
gemuk dan sembelihlah lembu itu. Mari
kita makan dan bersukaria, [24] karena
anakku ini dulu mati, tetapi sekarang
hidup kembali. Ia dulu hilang, tetapi
sekarang aku mendapatkannya kembali.
Maka mereka semua bersukaria.
[25] Pada waktu itu anaknya yang sulung
sedang berada di ladang. Ketika ia
pulang dan sudah dekat rumah, ia
mendengar bunyi musik dan orang
menari. [26] Lalu ia memanggil seorang
hamba dan bertanya, Ada apa ini di
rumah? [27] Hamba itu menjawab, Adik
Tuan kembali. Ayah Tuan menyembelih
anak lembu yang gemuk sebab ia sudah
mendapatkan anaknya kembali dengan
selamat di rumah. [28] Anak yang sulung
itu menjadi sangat marah. Ia tidak mau
masuk ke rumah. Kemudian ayahnya
keluar untuk membujuknya. [29] Tetapi ia

berkata, Ayah, lihatlah. Bertahun-tahun
lamanya aku bekerja untuk Ayah dan
belum pernah aku melanggar perintah
Ayah. Meskipun begitu, Ayah belum
pernah memberikan kepadaku seekor
anak kambing pun supaya aku dapat
bersukaria dengan sahabat-sahabatku.
30 Tetapi sekarang, ketika datang anak
Ayah yang sudah menghabiskan harta
Ayah dengan perempuan-perempuan
pelacur, Ayah menyembelih anak lembu
yang gemuk baginya. 31 Lalu sang ayah
berkata, Hai anakku, engkau ada selalu
bersama-sama dengan aku. Semua
kepunyaanku adalah kepunyaanmu juga.
32 Kita patut bersukaria karena adikmu
itu tadinya mati, tetapi sekarang hidup
lagi. Ia dahulu hilang, tetapi sekarang ia
kembali lagi."

Ibarat tentang bendahara yang tidak jujur

16:1-9

16 1 Isa bersabda kepada pengikut-
pengikut-Nya, "Ada seorang
kaya yang mempunyai seorang pegawai
pengurus keuangan. Kepadanya
disampaikan tuduhan bahwa pegawainya

itu memboroskan harta miliknya.
2 Maka ia memanggil pegawainya itu
dan berkata, Apa ini yang kudengar
mengenai perilakumu? Aku meminta
pertanggungjawabanmu. Engkau tidak
boleh menjadi pengurus keuanganku
lagi! 3 Pegawai keuangan itu berpikir
dalam hatinya, Tuanku akan memecat
aku dari jabatanku sebagai pengurus
keuangan. Apa yang harus kulakukan?
Aku tidak dapat mencangkul, dan
mengemis aku malu. 4 Aku tahu
sekarang apa yang harus kulakukan
supaya setelah aku dipecat, ada orang
yang mau menerimaku di rumahnya.
5 Dipanggilnya setiap orang yang
berutang pada tuannya. Kepada yang
pertama ia berkata, Berapa utangmu
kepada Tuanku? 6 Orang itu menjawab,
Seratus tempayan minyak. Pegawai
keuangan itu berkata, Ini suratnya.
Duduk dan tulislah lima puluh. 7 Kepada
yang berikutnya ia berkata, Engkau,
berapa utangmu? Orang itu menjawab,
Seratus pikul gandum. Pegawai
keuangan itu berkata, Ini suratnya,
tulislah delapan puluh. 8 Tuannya memuji
tindakan pegawainya yang tidak jujur

itu sebagai tindakan yang cerdik.
Memang anak-anak dunia ini lebih
cerdik dalam urusan-urusan dengan
sesamanya daripada orang-orang yang
hidup di dalam terang. 9 Aku berkata
kepadamu, pakailah harta duniawi untuk
mendapatkan sahabat, supaya kalau
harta itu sudah tidak dapat menolong
lagi, kamu akan diterima di rumah yang
kekal."

Setia dalam perkara yang kecil

Nasihat

16:10-18

10 "Orang yang dapat dipercaya dalam
hal-hal kecil, akan dapat dipercaya
pula dalam hal-hal besar. Orang yang
tidak jujur dalam hal-hal kecil akan
tidak jujur pula dalam hal-hal besar.
11 Jadi, kalau kamu tidak setia dalam
mengurus harta duniawi, mana mungkin
kamu dipercaya untuk mengurus harta
yang sejati? 12 Jika kamu tidak dapat
dipercaya untuk mengurus milik orang
lain, siapakah yang akan memberikan
kepadamu sesuatu untuk menjadi
milikmu sendiri? 13 Seorang hamba

tidak mungkin melayani dua tuan.
Sebab pasti ia akan meremehkan
yang seorang dan mengasihi yang
lain, atau ia akan menghargai yang
seorang dan menyepelekan yang lain.
Kamu tidak mungkin mengabdi kepada
Allah sekaligus kepada harta duniawi."
14 Ketika orang-orang dari mazhab Farisi
mendengar semua yang disabdakan
oleh Isa, mereka mencemoohkan Dia,
sebab mereka memang suka akan
uang. 15 Isa bersabda kepada mereka,
"Kamu sendirilah yang membuat
dirimu seolah-olah benar di hadapan
orang, tetapi Allah tahu apa yang ada
dalam hatimu. Sebab hal-hal yang
diagung-agungkan oleh manusia, dibenci
oleh Allah. 16 Hukum Taurat dan tulisan
para nabi berlaku sampai pada masa
Yahya. Sejak kehadiran Yahya, Kerajaan
Allah diberitakan ke mana-mana dan
setiap orang berusaha keras untuk
masuk ke dalamnya. 17 Lebih mudah
langit dan bumi lenyap daripada satu
titik dari hukum Taurat batal. 18 Siapa
menceraikan istrinya lalu menikah
dengan perempuan lain, ia berbuat zina.
Demikian juga orang yang menikah

dengan istri yang sudah diceraikan oleh
suaminya, ia pun berbuat zina."[e]

Orang kaya dan Lazarus yang miskin
16:19-31

19 "Ada seorang kaya. Ia selalu
memakai pakaian jubah ungu serta
kain lenan halus, dan setiap hari ia
bersukaria dalam kemewahan. 20 Ada
juga seorang pengemis bernama
Lazarus. Badannya penuh borok. Ia
berbaring dekat pintu rumah orang
kaya itu, 21 sambil berharap dapat
makan dari remah-remah makanan yang
jatuh dari meja orang kaya itu. Anjing
pun datang dan menjilat boroknya.
22 Kemudian pengemis itu meninggal,
lalu ia diantar oleh malaikat ke pangkuan
Nabi Ibrahim. Orang kaya itu meninggal
juga, lalu dikuburkan. 23 Sementara ia
menderita di alam maut, ia memandang
ke atas. Dari jauh dilihatnya Ibrahim,
dan Lazarus duduk di pangkuan Ibrahim.
24 Lalu berserulah ia kepada Ibrahim,
katanya, Ya Bapa, kasihanilah aku.
Suruhlah Lazarus mencelupkan ujung

---

[e]ay 13: Mat 6:24; ay 16: Mat 11:12-13; ay 17: Mat 5:18; ay 18: Mat 5:32; 1Kor 7:10-11

jarinya ke dalam air dan datang
kepadaku untuk menyejukkan lidahku,
karena aku menderita sekali di sini, di
dalam nyala api ini. [25] Tetapi Ibrahim
menjawab, Ingatlah, anakku, dalam
hidupmu engkau sudah menerima semua
yang baik, sedangkan Lazarus hanya
menerima yang tidak baik. Sekarang
di sini ia dihibur dan engkau sengsara.
[26] Selain itu, di antara kita ada jurang
yang besar, sehingga orang yang hendak
pergi dari sini ke tempatmu, dan orang
yang hendak pergi dari sana ke tempat
kami, tidak dapat menyeberang. [27] Lalu
orang kaya itu berkata, Kalau begitu,
aku mohon sudilah Nabi menyuruh
Lazarus ke rumah orang tuaku, [28] karena
aku masih mempunyai lima saudara
laki-laki. Suruhlah Lazarus pergi untuk
mengingatkan mereka supaya jangan
sampai mereka masuk juga ke tempat
yang penuh penderitaan ini. [29] Tetapi
jawab Ibrahim, Pada mereka sudah
ada Kitab Suci yang telah disampaikan
melalui Musa dan nabi-nabi lainnya.
Seharusnya mereka memperhatikan
apa yang dikatakan dalam kitab-kitab
itu. [30] Orang itu berkata, Itu tidak

cukup, ya Bapa! Tetapi jika ada seorang
dari antara orang mati pergi kepada
mereka, pastilah mereka akan bertobat.
31 Ibrahim menjawab, Jika mereka
tidak mau memperhatikan apa yang
dikatakan dalam tulisan-tulisan suci
yang disampaikan melalui Musa serta
nabi-nabi lainnya, pasti mereka juga
tidak dapat diyakinkan sekalipun ada
orang mati yang hidup kembali."

Beberapa nasihat

17:1-6

17 1 Isa bersabda kepada para
pengikut-Nya, "Mustahil tidak
ada hal yang menyebabkan orang
berbuat dosa, tetapi celakalah orang
yang menjadi penyebabnya. 2 Lebih
baik baginya jika sebuah batu
kisaran diikatkan pada lehernya lalu
ia dilemparkan ke laut daripada ia
menyebabkan salah satu dari orang-
orang kecil ini berdosa. 3 Karena itu
jagalah dirimu baik-baik. Jika saudaramu
berbuat dosa, tegurlah dia. Jika ia
menyesal, ampunilah dia. 4 Jika ia
bersalah kepadamu tujuh kali sehari dan
tujuh kali juga ia kembali kepadamu

serta berkata, Aku menyesal, engkau
harus mengampuninya." [5] Maka kata
rasul-rasul itu kepada Isa, Sang
Junjungan, "Tambahkanlah iman kami!"
[6] Sabda Sang Junjungan, "Jika kamu
mempunyai iman sebesar biji sesawi,
kamu dapat berkata kepada pohon ara
ini, Tercabutlah kau dan tertanamlah
di laut! Maka pohon itu akan menuruti
perintahmu."[f]

Tuan dan hamba

17:7-10

[7] "Jikalau kamu mempunyai seorang
hamba yang bekerja sebagai pembajak
atau penggembala domba, apakah ada
di antaramu yang akan berkata kepada
hambanya itu ketika ia pulang dari
ladang, Silakan duduk dan makan!?
[8] Bukankah sebaliknya kamu akan
berkata kepadanya, Sediakan makanan,
ikatlah pinggangmu dan layanilah
aku sampai aku selesai makan dan
minum, setelah itu baru engkau
boleh makan dan minum? [9] Apakah
kamu akan mengucapkan terima

---

[f] ay 1-2: Mat 18:6-7; Mrk 9:42; ay 3: Mat 18:15; ay 4: Mat 18:22

kasih kepadanya karena ia sudah
melaksanakan perintahmu? [10] Begitu
juga dengan kamu. Apabila kamu sudah
melakukan semua yang harus kamu
kerjakan, katakanlah, Kami hanyalah
pelayan biasa. Kami hanya melakukan
apa yang sudah menjadi tugas kami."

Sepuluh orang yang berpenyakit kusta

17:11-19

[11] Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem,
Isa menyusuri wilayah perbatasan
Samaria dan Galilea. [12] Ketika Isa
memasuki sebuah desa, Ia didatangi
sepuluh orang berpenyakit kusta. Mereka
berdiri jauh-jauh [13] dan berseru, "Ya
Isa, ya Junjungan! Kasihanilah kami!"
[14] Isa melihat mereka lalu bersabda,
"Pergilah, tunjukkanlah dirimu kepada
imam-imam." Maka mereka pun pergi
dan di tengah jalan mereka sembuh.
[15] Ketika salah seorang dari antara
mereka menyadari bahwa dirinya sudah
sembuh, ia kembali sambil memuliakan
Allah dengan suara keras. [16] Di depan
Isa sujudlah ia sampai ke tanah dan
mengucapkan terima kasih. Orang itu

adalah orang Samaria. [17] Isa bersabda,
"Bukankah ada sepuluh orang yang
disembuhkan? Manakah yang sembilan
orang? [18] Mengapa hanya orang asing
ini saja yang kembali untuk memuliakan
Allah?" [19] Lalu Isa bersabda kepadanya,
"Berdirilah dan pergilah. Imanmu telah
menyembuhkan engkau."[g]

Kedatangan Kerajaan Allah 17:20-37

(Mat 24:23-28, 36-41)

[20] Ada orang-orang dari mazhab
Farisi yang bertanya kepada Isa
mengenai kapan Kerajaan Allah akan
datang. Sabda Isa, "Kerajaan Allah
bukanlah kerajaan yang dinanti-nantikan
kedatangannya. [21] Lagi pula, tidak
ada orang yang dapat berkata, Lihat,
Kerajaan Allah ada di sini atau di sana!
Sebab Kerajaan Allah sudah ada di
antara kamu." [22] Kemudian Isa bersabda
kepada pengikut-pengikut-Nya, "Akan
datang saatnya kamu ingin melihat satu
dari antara hari-hari Anak Manusia,
tetapi kamu tidak akan melihatnya.

---

[g]ay 14: Im 14:1-32

[23] Orang akan berkata kepadamu, Lihat,
Ia ada di sana! Atau, Lihat, Ia ada di sini!
Jangan kamu pergi atau mengikutinya.
[24] Karena sama seperti kilat memancar
dari ujung langit yang satu ke ujung yang
lainnya, demikianlah kedatangan Anak
Manusia itu nanti. [25] Tetapi sebelum hal
itu terjadi, tak dapat tidak Anak Manusia
harus mengalami banyak penderitaan
dan ditolak oleh orang-orang dari
generasi ini. [26] Sama seperti telah
terjadi pada zaman Nabi Nuh, demikian
jugalah akan terjadi pada zaman Anak
Manusia. [27] Mereka makan, minum,
menikah, dan dinikahkan, sampai pada
hari Nuh masuk ke dalam bahtera.
Lalu air bah datang dan membinasakan
semuanya. [28] Demikian pula yang terjadi
pada zaman Lut. Orang-orang makan,
minum, berjual beli, bercocok tanam,
dan membangun rumah, [29] tetapi pada
hari Lut keluar dari Kota Sodom, api dan
belerang turun dari langit seperti hujan
lalu membinasakan mereka semua.
[30] Begitu jugalah yang akan terjadi pada
waktu Anak Manusia dinyatakan. [31] Pada
hari itu, jika orang ada di sotoh rumah
dan barang-barangnya ada di bawah,

di dalam rumahnya, jangan ia turun
untuk mengambil barang-barangnya
itu. Demikian pula jika orang ada di
ladang, jangan ia pulang ke rumahnya.
32 Ingatlah apa yang terjadi pada istri
Lut. 33 Orang yang berusaha memelihara
nyawanya akan kehilangan nyawanya,
dan orang yang kehilangan nyawanya
justru akan menyelamatkan nyawanya.
34 Aku berkata kepadamu, pada malam
itu dua orang akan berbaring di atas satu
tempat tidur; yang seorang akan dibawa
pergi dan yang lainnya ditinggalkan.
35 Dua orang perempuan akan bersama-
sama menggiling gandum; yang seorang
akan dibawa pergi dan yang lainnya
ditinggalkan. 36 Dua orang akan bekerja
bersama-sama di ladang; yang satu
akan dibawa pergi dan yang lainnya
ditinggalkan." 37 Pengikut-pengikut
Isa bertanya kepada-Nya, "Di mana,
Junjungan?" Isa menjawab, "Di tempat
ada mayat, di situ juga ada burung
nasar."[h]

---

[h]ay 26: Kej 6:5-8; ay 27: Kej 7:6-24; ay 28-29: Kej 18:2019:25; ay 31: Mat 24:17-18; Mrk 13:15-16; ay 32: Kej 19:26; ay 33: Mat 10:39; 16:25; Mrk 8:35; Yoh 12:25

Ibarat tentang hakim yang tidak benar

18:1-8

18 [1] Isa menyampaikan suatu ibarat
kepada pengikut-pengikut-Nya
untuk mengajar mereka bahwa mereka
harus selalu berdoa tanpa menyerah.
[2] Sabda-Nya, "Di sebuah kota ada
seorang hakim yang tidak takut kepada
Allah dan juga tidak mempedulikan
siapa pun. [3] Di kota itu juga ada seorang
janda. Janda itu berkali-kali menghadap
hakim itu dan berkata, Belalah perkaraku
terhadap orang yang mendakwa aku.
[4] Untuk beberapa waktu lamanya hakim
itu menolak permintaan janda itu. Tetapi
kemudian ia berkata dalam hatinya,
Aku tidak takut kepada Allah dan tidak
peduli dengan siapa pun. [5] Meskipun
begitu, karena janda ini terus-menerus
menyusahkan aku, sebaiknya kubela
saja perkaranya, supaya jangan aku
menjadi penat karena ia selalu datang
kepadaku." [6] Lalu Isa, Sang Junjungan,
bersabda, "Perhatikanlah apa yang
dikatakan oleh hakim yang tidak benar
itu! [7] Apakah Allah tidak akan membela

perkara orang-orang pilihan-Nya yang
siang malam terus-menerus berseru
kepada-Nya? Apakah Ia akan berlambat-
lambat untuk menolong mereka? 8 Aku
berkata kepadamu, Ia akan segera
membela mereka. Tetapi apabila Anak
Manusia datang, masihkah Ia mendapati
iman di bumi?"

Ibarat tentang orang dari mazhab Farisi dengan pemungut cukai

18:9-14

9 Lalu Isa menyampaikan lagi suatu
ibarat kepada orang-orang yang merasa
diri benar dan menganggap rendah orang
lain. 10 Sabda-Nya, "Ada dua orang pergi
ke Bait Allah untuk berdoa. Seorang di
antaranya adalah orang dari mazhab
Farisi dan yang lainnya adalah pemungut
cukai. 11 Orang dari mazhab Farisi itu
berdiri dan berdoa begini di dalam
hatinya, Ya Allah, aku mengucap syukur
kepada-Mu karena aku tidak seperti
orang lain. Aku bukan perampas, bukan
orang yang tidak adil, bukan pezina,
dan bukan pula seperti pemungut cukai
ini. 12 Aku berpuasa dua kali seminggu
dan aku pun mempersembahkan kepada

Tuhan sepersepuluh dari penghasilanku.
13 Akan tetapi, pemungut cukai itu berdiri
jauh-jauh dan tidak berani menengadah
ke langit. Sambil memukul-mukul dada
tanda menyesal ia berkata, Ya Allah,
kasihanilah aku, orang yang berdosa!
14 Aku berkata kepadamu, pemungut
cukai itu pulang ke rumahnya sebagai
orang yang dibenarkan oleh Allah, bukan
orang dari mazhab Farisi itu. Sebab siapa
meninggikan diri, ia akan direndahkan.
Tetapi sebaliknya, siapa merendahkan
diri, ia akan ditinggikan."[i]

Isa memohonkan berkah bagi anak-anak

(Mat 19:13-15; Mrk 10:13-16)

15 Kemudian beberapa orang membawa
anak-anak mereka yang masih kecil
kepada Isa dengan maksud supaya
Ia menyentuh mereka. Ketika para
pengikut-Nya melihat hal itu, mereka
menegur orang-orang itu. 16 Tetapi Isa
memanggil anak-anak itu untuk datang
kepada-Nya lalu bersabda, "Biarkanlah
anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan
halangi mereka, karena orang-orang

---

[i]ay 14: Mat 23:12; Luk 14:11

yang demikianlah yang memiliki
Kerajaan Allah. [17] Sesungguhnya
Aku berkata kepadamu, siapa tidak
menerima Kerajaan Allah seperti
anak-anak, ia tidak akan masuk ke
dalamnya."

Orang kaya sukar masuk Kerajaan Allah

18:18-27

(Mat 19:16-26; Mrk 10:17-27)

[18] Seorang pemimpin bertanya kepada
Isa, "Ya Guru yang baik, apa yang harus
kulakukan supaya aku mendapatkan
hidup yang kekal?" [19] Sabda Isa,
"Mengapa engkau menyebut Aku baik?
Tidak ada seorang pun yang baik
kecuali Allah. [20] Engkau tahu perintah-
perintah Allah: Jangan berzina, jangan
membunuh, jangan mencuri, jangan
menjadi saksi dusta, hormatilah ayah
serta ibumu." [21] Orang itu menjawab,
"Semua perintah itu sudah kuturuti
sejak aku kecil." [22] Mendengar orang
itu berkata begitu, bersabdalah Isa
kepadanya, "Masih ada satu yang kurang
padamu: Juallah semua yang kaumiliki,

kemudian berikanlah hasil penjualannya
kepada fakir miskin, maka engkau
akan memperoleh harta di surga.
Kemudian datanglah, ikutlah Aku."
23 Setelah didengarnya Isa bersabda
demikian, orang itu menjadi sedih sekali
karena ia sangat kaya. 24 Ketika Isa
melihat hal itu, bersabdalah Ia, "Betapa
sulitnya orang kaya masuk ke dalam
Kerajaan Allah! 25 Lebih mudah seekor
unta melewati lubang jarum daripada
seorang kaya masuk Kerajaan Allah."
26 Orang-orang yang mendengar hal itu
berkata, "Kalau begitu, siapakah yang
dapat diselamatkan?" 27 Sabda-Nya,
"Apa yang mustahil bagi manusia, tidak
mustahil bagi Allah."[j]

Upah mengikut Isa
18:28-30

(Mat 19:27-30; Mrk 10:28-31)

28 Petrus berkata, "Ya Junjungan,
kami sudah meninggalkan semua yang
kami miliki dan mengikut Engkau."
29 Sabda Isa, "Sesungguhnya Aku
berkata kepadamu, setiap orang yang

---

[j]ay 20: Kel 20:12-16; Ul 5:16-20

meninggalkan rumahnya, istrinya,
saudaranya, orang tuanya, atau anak-
anaknya karena Kerajaan Allah, [30] maka
pada saat ini juga, ia akan menerima
kembali berlipat ganda. Sedangkan
pada masa yang akan datang, ia akan
memperoleh hidup yang kekal."

Pemberitahuan ketiga tentang penderitaan Isa

(Mat 20:17-19; Mrk 10:32-34)

[31] Isa memanggil kedua belas
pengikut-Nya lalu bersabda kepada
mereka, "Sekarang kita sedang menuju
Yerusalem. Semua yang ditulis oleh
para nabi mengenai Anak Manusia akan
terjadi. [32] Ia akan diserahkan ke tangan
bangsa-bangsa yang tidak mengenal
Allah, lalu diolok-olok, dicaci maki, dan
diludahi. [33] Mereka akan menyiksa Dia
lalu menjatuhkan hukuman mati atas
diri-Nya, tetapi pada hari yang ketiga Ia
akan bangkit." [34] Pengikut-pengikut-Nya
tidak mengerti apa yang dimaksudkan-
Nya. Arti dari kata-kata-Nya tersembunyi
bagi mereka. Mereka tidak menangkap
apa maksud perkataan-Nya.

Isa menyembuhkan seorang buta dekat Yerikho

18:35-43

(Mat 20:29-34; Mrk 10:46-52)

35 Ketika Isa hampir sampai di Yerikho,
ada seorang buta yang duduk di tepi
jalan sambil meminta-minta. 36 Karena
didengarnya orang banyak lewat di situ,
bertanyalah ia, "Ada apa?" 37 Kepadanya
diberitahukan bahwa Isa orang Nazaret
lewat di situ. 38 Karena itu ia berseru
keras-keras, "Ya Isa, ya Anak Daud,
kasihanilah aku!" 39 Orang-orang yang
berjalan di depan menegurnya supaya ia
diam. Tetapi malah semakin keras saja
ia berteriak, "Ya Anak Daud, kasihanilah
aku!" 40 Kemudian Isa berhenti dan
menyuruh seseorang agar orang buta itu
dibawa kepada-Nya. Ketika orang buta
itu mendekat, Isa bertanya kepadanya,
41 "Apa yang kaukehendaki Kulakukan
bagimu?" Ia menjawab, "Ya Junjungan,
kiranya aku dapat melihat!" 42 Sabda
Isa kepadanya, "Melihatlah engkau!
Imanmu telah menyembuhkan engkau."
43 Saat itu juga ia dapat melihat, lalu

ia mengikut Isa sambil memuliakan
Allah. Orang banyak yang melihat hal itu
memuji-muji Allah juga.

Zakheus

19:1-10

19 [1] Isa memasuki Kota Yerikho dan
berjalan terus melintasi kota itu.
[2] Di situ ada seorang kepala pemungut
cukai yang kaya, namanya Zakheus.
[3] Orang itu berusaha untuk mencari
tahu manakah Isa di antara orang
banyak itu. Akan tetapi, ia tidak dapat
melihat-Nya sebab terlalu banyak orang
dan ia sendiri pendek. [4] Oleh karena
itu, ia berlari mendahului orang banyak
itu lalu memanjat sebatang pohon ara
untuk dapat melihat Isa, sebab Isa
akan lewat di situ. [5] Ketika Isa tiba
di tempat itu, Ia melihat ke atas dan
berkata kepada Zakheus, "Zakheus,
cepatlah turun! Karena pada hari ini Aku
harus menginap di rumahmu!" [6] Zakheus
cepat-cepat turun dan menyambut Isa
dengan gembira. [7] Ketika orang-orang
melihat hal itu, bersungut-sungutlah
mereka semua lalu berkata, "Ia hendak
menginap di rumah orang berdosa."

[8] Kemudian Zakheus berdiri dan berkata
kepada Isa, Sang Junjungan, "Ya
Junjungan, separuh dari harta milik
hamba akan hamba berikan kepada
orang miskin dan apa pun yang telah
hamba ambil dari orang dengan cara
yang tidak jujur akan hamba kembalikan
empat kali lipat." [9] Lalu Isa bersabda
kepadanya, "Hari ini keselamatan telah
datang pada seisi rumah ini, sebab ia
juga keturunan Ibrahim. [10] Karena Anak
Manusia datang untuk mencari dan
menyelamatkan yang hilang."

Ibarat tentang hamba yang setia dan yang kurang setia

19:11-27

(Mat 25:14-30)

[11] Sementara orang-orang
mendengarkan semua yang disabdakan-
Nya, Isa menyampaikan kepada mereka
suatu ibarat lagi, karena Ia sudah
mendekati Yerusalem dan mereka
menyangka bahwa Kerajaan Allah
akan segera nampak. [12] Sabda-Nya,
"Ada seorang bangsawan. Ia hendak
pergi ke suatu negeri yang jauh untuk

dinobatkan menjadi raja, lalu segera
kembali. 13 Maka ia memanggil sepuluh
orang hambanya dan memberikan
kepada mereka uang sebesar sepuluh
mina. Lalu katanya, Jalankanlah uang
ini sampai aku kembali. 14 Akan tetapi,
rakyat di negerinya itu membenci dia.
Setelah ia pergi, mereka mengirim
utusan untuk berkata, Kami tidak
menghendaki orang ini menjadi raja
atas kami. 15 Setelah dinobatkan
menjadi raja, ia kembali dan langsung
memerintahkan supaya hamba-hamba
yang sudah diberinya uang itu segera
datang menghadap. Ia ingin tahu berapa
keuntungan yang mereka dapat dari
usaha mereka. 16 Hamba yang pertama
datang menghadap dan berkata, Tuan,
uang satu mina yang Tuan berikan sudah
menghasilkan sepuluh mina. 17 Tuan itu
berkata, Baik sekali pekerjaanmu itu,
hai hamba yang baik! Karena engkau
setia dengan yang sedikit, maka engkau
diberi wewenang untuk memerintah
sepuluh kota. 18 Lalu hamba yang
kedua datang. Ia berkata, Tuan, uang
satu mina yang Tuan berikan sudah
menghasilkan lima mina. 19 Kepada

hamba ini Tuan itu berkata, Engkau
diberi wewenang untuk memerintah
lima kota. [20] Kemudian datang hamba
yang lain. Ia berkata, Tuan, ini uang
satu mina yang Tuan berikan kepadaku.
Aku menyimpannya di dalam sapu
tangan. [21] Aku takut kepada Tuan, sebab
Tuan adalah orang yang keras. Tuan
mengambil apa yang tidak Tuan taruh
dan menuai apa yang tidak Tuan tabur.
[22] Maka kata tuan itu, Hai hamba yang
jahat! Aku akan menghukum engkau
berdasarkan ucapan mulutmu sendiri.
Engkau sudah tahu bahwa aku ini
orang yang keras yang mengambil apa
yang tidak kutaruh dan menuai apa
yang tidak kutabur. [23] Kalau begitu,
mengapa engkau tidak menaruh uangku
pada orang yang menjalankan uang?
Bukankah dengan begitu aku dapat
mengambilnya bersama-sama dengan
bunganya jika aku datang? [24] Lalu tuan
itu berkata kepada orang-orang yang
berdiri di situ, Ambillah uang yang satu
mina itu dari dia dan berikanlah kepada
hamba yang mempunyai sepuluh mina
itu! [25] Kata orang-orang itu kepada
tuan itu, Tuan, dia sudah mempunyai

sepuluh mina. [26] Tuan itu berkata, Aku
berkata kepadamu, siapa mempunyai,
kepadanya akan ditambahkan. Tetapi
siapa tidak mempunyai, maka yang
ada padanya pun akan diambil kembali.
[27] Sekarang mengenai orang-orang yang
tidak menginginkan aku menjadi raja
atas mereka, bawalah mereka kemari
dan bunuhlah mereka di hadapanku."[k]

Isa diarak di Yerusalem
19:28-44

(Mat 21:1-9; Mrk 11:1-10; Yoh 12:12-15)

[28] Setelah bersabda begitu, Isa
meneruskan perjalanan-Nya menuju
Yerusalem diiringi banyak orang.
[29] Ketika Isa hampir sampai ke Baitfagi
dan Baitani, di bukit yang bernama Bukit
Zaitun, Ia menyuruh dua orang pengikut-
Nya, [30] sabda-Nya, "Pergilah ke desa
yang ada di hadapanmu itu. Ketika kamu
memasukinya, kamu akan mendapati
seekor keledai muda yang tertambat
dan belum pernah ditunggangi oleh
seorang pun. Lepaskanlah keledai itu dan
bawalah kemari. [31] Jika ada orang yang

---

[k]ay 26: Mat 13:12; Mrk 4:25; Luk 8:18

bertanya kepadamu, Mengapa kamu
melepaskannya? Katakanlah, Junjungan
memerlukannya." 32 Kedua orang itu pun
pergi, lalu mereka mendapati seperti
apa yang telah disabdakan-Nya kepada
mereka. 33 Sementara mereka berdua
melepaskan keledai itu, pemiliknya
berkata kepada mereka, "Mengapa kamu
melepaskan keledai itu?" 34 Mereka
berkata, "Junjungan memerlukannya."
35 Kemudian mereka membawa keledai
itu kepada Isa. Punggung keledai
itu mereka alasi dengan pakaian
mereka, lalu mereka membantu Isa
naik ke atasnya. 36 Sementara Isa
mengendarai keledai itu, orang-orang
menghamparkan pakaian mereka
di jalan. 37 Ketika hampir sampai di
Yerusalem, pada jalan menurun di
Bukit Zaitun, pengikut-pengikut-Nya
yang jumlahnya banyak itu mulai
bersukaria. Mereka memuji Allah dengan
suara nyaring karena mereka telah
melihat mukjizat-mukjizat yang telah
dilakukan-Nya. 38 Mereka berseru,
"Mubaraklah Dia yang datang sebagai
raja atas nama Tuhan! Sejahteralah di
surga dan kemuliaan di Tempat Yang

Mahatinggi!" [39] Di antara orang banyak
itu ada beberapa orang dari mazhab
Farisi. Mereka berkata kepada-Nya,
"Guru, suruhlah pengikut-pengikut-Mu
itu diam." [40] Sabda Isa, "Aku berkata
kepadamu, jikalau mereka diam, maka
batu-batu ini akan bersorak." [41] Ketika
Isa semakin dekat dengan Yerusalem
dan melihat kota itu, Ia menangisinya.
[42] Sabda-Nya, "Wahai, alangkah
baiknya jikalau pada hari ini juga
engkau mengetahui hal-hal yang dapat
mendatangkan kesejahteraan bagimu!
Tetapi sayang sekali karena hal itu
tersembunyi dari matamu. [43] Akan tiba
harinya, musuh-musuhmu membangun
kubu pertahanan di sekelilingmu,
mengepungmu, dan mengimpitmu
dari segala jurusan. [44] Mereka akan
menghancurkan engkau sampai
rata dengan tanah dan membunuh
pendudukmu. Tak akan ada satu batu
pun yang tinggal tersusun satu di atas
yang lain, sebab engkau tidak mengenali
saat Allah datang melawat engkau."[l]

---

[l]ay 38: Mzm 118:26

Isa menyucikan Bait Allah
19:45-48

(Mat 21:12-13; Mrk 11:15-18; Yoh 2:13-16)

45 Kemudian Isa masuk ke Bait Allah. Ia
mengusir semua orang yang berjual beli
di situ 46 dan bersabda kepada mereka,
"Telah tertulis, Rumah-Ku akan disebut
rumah doa, tetapi kamu menjadikannya
sarang penyamun." 47 Setiap hari Isa
mengajar di Bait Allah. Imam-imam
kepala, para ahli Kitab Suci Taurat, dan
para pemimpin bangsa itu mencari jalan
untuk membinasakan-Nya, 48 tetapi
mereka tidak menemukan cara untuk
melakukannya, karena semua orang
ingin sekali mendengarkan sabda-Nya.[m]

Pertanyaan mengenai kuasa Isa

(Mat 21:23-27; Mrk 11:27-33)

20 1 Pada suatu hari, ketika Isa
sedang mengajar di Bait Allah
dan memberitakan Injil kepada orang
banyak, datanglah kepada-Nya imam-
imam kepala, para ahli Kitab Suci Taurat,
dan para tua-tua. 2 Kemudian mereka

---

[m]ay 46: Yes 56:7; Yer 7:11; ay 47: Luk 21:37

berkata kepada-Nya, "Katakanlah
kepada kami, apa wewenang-Mu
melakukan semua itu? Selain itu,
siapakah yang memberikan wewenang
itu kepada-Mu?" [3] Sabda Isa kepada
mereka, "Aku pun hendak bertanya
kepadamu dan kamu harus memberikan
jawabannya kepada-Ku. [4] Dari manakah
asalnya permandian Yahya? Dari
surga atau dari manusia?" [5] Lalu
mereka membicarakan hal itu di antara
mereka sendiri, "Jika kita katakan, dari
surga, maka Ia akan berkata, Kalau
begitu, mengapa kamu tidak percaya
kepadanya? [6] Tetapi jika kita katakan,
dari manusia, maka orang banyak ini
akan merajam kita, karena mereka yakin
bahwa Yahya adalah seorang nabi."
[7] Oleh sebab itu, mereka menjawab
bahwa mereka tidak tahu dari mana
asalnya permandian itu. [8] Kemudian
sabda Isa kepada mereka, "Kalau begitu,
Aku pun tidak akan mengatakan dari
mana wewenang yang Kumiliki untuk
melakukan semua itu."

Ibarat tentang penggarap-penggarap kebun anggur 20:9-19

(Mat 21:33-46; Mrk 12:1-12)

9 Lalu Isa mulai menyampaikan ibarat
ini kepada orang-orang yang ada di
situ. Sabda-Nya, "Ada seorang yang
membuat kebun anggur. Kemudian
ia menyewakannya kepada beberapa
penggarap, sedangkan ia sendiri pergi
ke negeri lain untuk beberapa waktu
lamanya. 10 Ketika tiba musimnya, ia
menyuruh seorang hamba menemui
penggarap-penggarap itu dengan
maksud supaya mereka menyerahkan
kepadanya hasil buah dari kebun
anggur itu. Tetapi penggarap-
penggarap itu memukuli hamba itu
dan menyuruhnya pergi dengan tangan
hampa. 11 Kemudian pemilik kebun
anggur itu menyuruh lagi hamba yang
lain, tetapi hamba ini pun dipukuli,
dipermalukan, dan disuruh pergi
dengan tangan hampa oleh mereka.
12 Untuk ketiga kalinya pemilik kebun itu
mengutus hamba yang lain lagi, tetapi

hamba ini pun dianiaya dan dilempar
oleh penggarap-penggarap itu ke luar
kebun anggur. [13] Lalu kata pemilik
kebun anggur itu, Apa lagi yang harus
kulakukan? Aku akan mengutus anakku
yang kukasihi, barangkali mereka
akan menghormatinya. [14] Tetapi ketika
penggarap-penggarap itu melihat dia,
mereka berkata satu kepada lainnya, Dia
adalah ahli warisnya. Mari kita bunuh
dia, supaya warisan itu menjadi milik
kita. [15] Lalu mereka membuangnya ke
luar kebun anggur dan membunuhnya.
Kira-kira apa yang akan diperbuat oleh
pemilik kebun anggur itu terhadap
mereka? [16] Tentu ia akan datang dan
membinasakan penggarap-penggarap
itu, lalu ia akan mempercayakan kebun
anggur itu kepada penggarap-penggarap
lainnya." Ketika orang-orang yang ada di
situ mendengar apa yang disabdakan-
Nya, mereka berkata, "Jangan sekali-kali
terjadi yang demikian!" [17] Lalu Isa
memandang kepada mereka dan
bersabda, "Kalau begitu, apa maksud
dari tulisan ini, Batu yang dibuang oleh
tukang-tukang bangunan telah menjadi
batu penjuru? [18] Siapa jatuh ke atas batu

itu, ia akan remuk, dan siapa ditimpa
oleh batu itu, ia akan hancur luluh."
19 Kemudian para ahli Kitab Suci Taurat
dan imam-imam kepala itu mencari jalan
untuk menangkap Isa, karena mereka
tahu bahwa kepada diri merekalah ibarat
itu ditujukan. Akan tetapi, mereka takut
kepada orang banyak.[n]

Tentang membayar pajak kepada Kaisar

(Mat 22:15-22; Mrk 12:13-17)

20 Jadi, para ahli Kitab Suci Taurat
dan imam-imam kepala itu terus saja
mengamat-amati Isa. Mereka mengirim
mata-mata yang berlaku sebagai orang
yang tulus, supaya mereka dapat
menjebak Dia melalui kata-kata-Nya.
Dengan demikian, mereka dapat
menyerahkan Dia kepada penguasa
pemerintah yang berwenang. 21 Mereka
berkata kepada-Nya, "Wahai Guru, kami
tahu bahwa apa yang Engkau katakan
dan ajarkan semuanya benar. Engkau
menerima orang tanpa pandang muka,
dan Engkau mengajarkan Jalan Allah
dengan jujur. 22 Bolehkah kita membayar

---

[n]ay 9: Yes 5:1; ay 17: Mzm 118:2

pajak kepada Kaisar atau tidak?" [23] Tetapi
Isa tahu bahwa mereka mempunyai
maksud yang licik. Lalu sabda-Nya
kepada mereka, [24] "Tunjukkanlah
kepada-Ku sekeping uang dinar. Gambar
dan cap siapakah yang ada pada dinar
ini?" Jawab mereka, "Gambar dan cap
Kaisar." [25] Sabda-Nya kepada mereka,
"Kalau begitu, serahkanlah kepada
Kaisar apa yang seharusnya diserahkan
kepada Kaisar, dan serahkanlah kepada
Allah apa yang seharusnya diserahkan
kepada Allah." [26] Mereka tidak dapat
menjebak Dia melalui kata-kata-Nya di
depan orang banyak itu. Mereka heran
akan jawaban-Nya, jadi mereka diam.

Pertanyaan orang-orang dari mazhab Saduki tentang kebangkitan orang mati

20:27-40

(Mat 22:23-33; Mrk 12:18-27)

[27] Kemudian datanglah kepada Isa
beberapa orang dari mazhab Saduki
yang berpendapat bahwa kebangkitan
orang mati itu tidak ada. Mereka
bertanya kepada-Nya, [28] "Wahai Guru,

Musa telah menuliskan bagi kita bahwa
jika seorang saudara laki-laki meninggal,
dan ia mempunyai istri tetapi tidak
mempunyai anak, maka saudaranya
yang laki-laki harus memperistri
janda almarhum itu, supaya diperoleh
keturunan bagi almarhum. [29] Ada tujuh
orang laki-laki bersaudara. Saudara
yang pertama menikah, tetapi kemudian
ia meninggal tanpa mempunyai anak.
[30] Kemudian janda almarhum itu
dinikahi oleh saudaranya yang kedua,
[31] yang ketiga, dan seterusnya sampai
yang ketujuh, tetapi mereka semua
meninggal tanpa mempunyai anak.
[32] Pada akhirnya perempuan itu pun
meninggal. [33] Pada waktu kebangkitan
orang mati nanti, istri siapakah
perempuan itu? Karena ketujuh laki-laki
itu sudah menikahinya." [34] Sabda Isa
kepada mereka, "Orang-orang zaman ini
menikah dan dinikahkan, [35] sedangkan
mereka yang dianggap layak untuk
memperoleh kehidupan di akhirat dan
dibangkitkan dari antara orang mati tidak
akan menikah atau dinikahkan. [36] Mereka
pun tidak dapat mati lagi karena mereka
setara dengan para malaikat. Mereka

adalah anak-anak Allah karena mereka
telah dibangkitkan. [37] Sedangkan
mengenai orang-orang mati yang akan
dibangkitkan kembali, bahkan Nabi
Musa pun telah menyatakannya dalam
tulisannya tentang semak duri yang
menyala, yaitu ketika ia menyebut
Allah sebagai Tuhan Ibrahim, Ishak,
dan Yakub. [38] Ia bukanlah Tuhan
yang disembah oleh orang yang mati,
melainkan oleh orang yang hidup,
sebab di hadapan Allah semua orang
hidup." [39] Beberapa ahli Kitab Suci
Taurat berkata, "Ya Guru, baik sekali
jawaban-Mu itu!" [40] Karena itu mereka
tidak berani lagi mengajukan pertanyaan
apa pun kepada-Nya[o]

Hubungan antara Isa dan Daud
20:41-44

(Mat 22:41-46; Mrk 12:35-37)

[41] Isa bersabda kepada mereka,
"Bagaimana mungkin orang berkata
bahwa Al Masih adalah anak Daud?
[42] Sebab dalam Kitab Zabur yang
disampaikan oleh Daud telah tertulis,

---

[o]ay 27: Kis 23:8; ay 28: Ul 25:5; ay 37: Kel 3:6

Tuhan bersabda kepada Junjunganku:
Duduklah di sebelah kanan-Ku, [43] sampai
Aku menaruh musuh-musuh-Mu di
bawah kaki-Mu. [44] Jadi, jika Daud
menyebut-Nya Junjungan, bagaimana
mungkin Dia adalah anaknya?"[p]

Isa menasihatkan supaya waspada terhadap ahli-ahli Kitab Suci Taurat

20:45-47

(Mat 23:5-7; Mrk 12:38-40)

[45] Ketika semua orang masih
mendengarkan Isa, bersabdalah Ia
kepada para pengikut-Nya, [46] "Jagalah
dirimu dari para ahli Kitab Suci Taurat
yang suka berjalan-jalan dengan
memakai jubah panjang, suka menerima
penghormatan di pasar-pasar, dan suka
duduk di tempat-tempat terhormat,
baik di rumah-rumah ibadah maupun di
tempat-tempat perjamuan. [47] Mereka
merampas isi rumah para janda dan
berpura-pura dengan memanjang-
manjangkan doa mereka. Pastilah

---

[p]ay 42-43: Mzm 110:1

mereka akan menerima hukuman yang
lebih berat."[q]

Persembahan seorang janda miskin
21:1-4

(Mrk 12:41-44)

21 [1] Ketika Isa mengamat-amati
orang-orang kaya yang sedang
memasukkan persembahan mereka ke
dalam peti persembahan, [2] Ia melihat
juga seorang janda miskin memasukkan
uang dua peser. [3] Lalu Ia bersabda,
"Sesungguhnya Aku berkata kepadamu,
janda miskin itu memasukkan uang
lebih banyak daripada semuanya.
[4] Karena mereka semua memasukkan
persembahan dari kelimpahan mereka,
tetapi janda itu dari kekurangannya,
yaitu semua yang ada padanya, yang
diperlukan untuk biaya hidupnya."

Bait Allah akan diruntuhkan

(Mat 24:1-2; Mrk 13:1-2)

[5] Orang-orang berbicara mengenai
Bait Allah. Mereka mengagumi batu-
batu yang indah serta barang-barang

---

[q]ay 46: Luk 11:43

persembahan lainnya yang menghiasi
bangunan itu. Lalu bersabdalah
Isa, 6 "Kamu lihat semua itu? Akan
datang harinya kelak semua itu akan
diruntuhkan. Tak akan ada satu batu
pun yang tinggal tersusun di atas yang
lainnya."

Permulaan penderitaan
21:7-19

(Mat 24:3-14; Mrk 13:3-13)

7 Pengikut-pengikut Isa bertanya, "Ya
Guru, kapankah hal itu akan terjadi?
Apakah tandanya bahwa sudah waktunya
hal itu akan terjadi?" 8 Isa bersabda,
"Waspadalah, jangan sampai kamu
disesatkan orang. Karena banyak orang
akan datang dengan nama-Ku dan
berkata, Akulah Dia, dan, Sudah tiba
waktunya. Jangan ikuti mereka. 9 Apabila
kamu mendengar berita-berita tentang
peperangan dan huru-hara, jangan
kamu terkejut. Karena semua itu harus
terjadi terlebih dahulu, tetapi bukan
berarti bahwa kesudahannya segera
tiba." 10 Lalu Isa bersabda lagi, "Bangsa
yang satu akan bangkit melawan bangsa

lainnya dan kerajaan yang satu melawan
kerajaan lainnya. [11] Selain itu, akan
terjadi juga berbagai gempa bumi
yang dahsyat, kelaparan di berbagai
tempat, wabah penyakit, hal-hal yang
menakutkan, dan tanda-tanda ajaib
yang dahsyat di langit. [12] Akan tetapi,
sebelum semua itu terjadi, kamu akan
ditangkap dan dianiaya. Kamu akan
diserahkan ke rumah-rumah ibadah
dan dimasukkan ke penjara. Kamu
akan digiring ke hadapan raja-raja dan
penguasa-penguasa karena nama-Ku.
[13] Itulah kesempatan bagimu untuk
memberi kesaksian. [14] Karena itu
tetapkanlah hatimu bahwa kamu tidak
akan memikirkan terlebih dahulu apa
yang harus kamu katakan, [15] karena
Aku sendirilah yang akan memberikan
kepadamu kemampuan untuk berbicara
dengan bijaksana sehingga kamu tidak
dapat dilawan atau dibantah oleh semua
orang yang memusuhimu. [16] Kamu akan
diserahkan oleh orang tuamu, saudara-
saudaramu, kaum keluargamu, dan
juga sahabat-sahabatmu, bahkan ada di
antara kamu yang akan mereka bunuh.
[17] Kamu akan dibenci oleh semua orang

karena nama-Ku. [18] Meskipun begitu,
sehelai rambut pun dari kepalamu tidak
akan ada yang hilang. [19] Jika kamu
tetap bertahan, kamu akan memperoleh
hidupmu."[r]

Tentang runtuhnya Yerusalem
21:20-24

(Mat 24:15-21; Mrk 13:14-19)

[20] "Apabila kamu melihat Yerusalem
dikepung oleh tentara, ketahuilah bahwa
kebinasaannya sudah dekat. [21] Pada
waktu itu, orang-orang yang berada
di wilayah Yudea harus melarikan
diri ke pegunungan. Orang yang
berada di dalam kota harus keluar dari
situ, dan orang yang berada di luar
kota jangan masuk ke dalam kota.
[22] Karena pada masa itulah Allah akan
menghukum bangsa ini, dan semua
yang tertulis mengenai hal itu akan
menjadi kenyataan. [23] Celakalah ibu-ibu
yang pada saat itu sedang mengandung
dan sedang menyusui anak! Karena
kesusahan besar akan menimpa
negeri ini dan penduduknya akan

---

[r]ay 14-15: Luk 12:11-12

menghadapi murka. [24] Mereka akan mati
dibunuh dengan pedang dan digiring
sebagai tawanan ke tengah-tengah
bangsa-bangsa. Kota Yerusalem akan
diinjak-injak oleh bangsa-bangsa yang
tidak mengenal Allah dan hal itu akan
terus berlangsung sampai masa yang
ditentukan bagi bangsa-bangsa itu untuk
berkuasa menjadi genap."[s]

Kedatangan Anak Manusia

Ibarat tentang pohon ara

21:25-33

(Mat 24:29-35; Mrk 13:24-31)

[25] "Pada matahari, bulan, dan bintang-
bintang akan terjadi tanda-tanda. Di
bumi, bangsa-bangsa akan ketakutan
dan bingung menghadapi deru laut serta
ombak. [26] Orang-orang akan pingsan
dilanda kecemasan. Mereka ketakutan
menghadapi segala sesuatu yang
menimpa bumi ini, sebab semua kuasa
langit akan diguncangkan. [27] Kemudian
mereka akan melihat Anak Manusia
datang dalam awan dengan kuasa
dan kemuliaan yang besar. [28] Apabila

---

[s] ay 22: Hos 9:7

hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah
dan angkatlah wajahmu, karena tidak
lama lagi kamu akan ditebus." [29] Lalu
Isa menyampaikan ibarat ini kepada
mereka, "Perhatikanlah pohon ara
atau pohon-pohon lainnya. [30] Apabila
kamu melihat pohon-pohon itu mulai
bertunas, maka kamu tahu bahwa
musim panas hampir tiba. [31] Begitu
juga apabila kamu melihat hal-hal itu
terjadi, ketahuilah bahwa Kerajaan
Allah sudah dekat. [32] Sesungguhnya
Aku berkata kepadamu, semua itu akan
terjadi sebelum generasi ini lenyap.
[33] Langit dan bumi akan lenyap, tetapi
perkataan-Ku tidak akan lenyap."[t]

Nasihat supaya berjaga-jaga
21:34-38

[34] "Jagalah dirimu, jangan sampai
hatimu penuh dengan keinginan untuk
berpesta pora dan bermabuk-mabukan
serta penuh dengan kekhawatiran
akan kehidupan sehari-hari, sehingga
hari Tuhan datang menimpa dirimu
seperti jerat. [35] Sebab hari itu akan

---

[t]ay 25: Yes 13:10; Yeh 32:7; Yl 2:31; Why 6:12-13; ay 27: Dan 7:13; Why 1:7

menimpa semua orang di muka bumi
ini. 36 Berjagalah dan berdoalah selalu
supaya kamu dapat luput dari semua
yang akan terjadi itu dan dapat berdiri di
hadapan Anak Manusia." 37 Setiap hari
Isa mengajar di Bait Allah, sedangkan
pada waktu malam Ia keluar dan pergi
bermalam di Bukit Zaitun. 38 Pagi-pagi
semua orang datang kepada-Nya
di Bait Allah untuk mendengarkan
pengajaran-Nya.[u]

Rencana untuk membunuh Isa
22:1-2

(Mat 26:1-5; Mrk 14:1-2; Yoh 11:15-53)

22 1 Hari raya Roti Tidak Beragi, yang
disebut juga hari raya Paskah,
sudah dekat. 2 Imam-imam kepala dan
para ahli Kitab Suci Taurat mencari jalan
bagaimana melenyapkan Isa, sebab
mereka takut kepada orang banyak.[v]

---

[u]ay 37: Luk 19:47
[v]ay 1: Kel 12:1-27

Yudas mengkhianati Isa

(Mat 26:14-16; Mrk 14:10-11)

[3] Lalu masuklah Iblis ke dalam diri
Yudas yang disebut juga Iskariot.
Ia adalah salah seorang dari kedua
belas pengikut Isa. [4] Ia pergi kepada
imam-imam kepala dan kepala-kepala
pengawal Bait Allah serta berbicara
dengan mereka mengenai bagaimana ia
akan menyerahkan Isa kepada mereka.
[5] Mereka gembira dan berjanji hendak
memberikan sejumlah uang perak
kepadanya. [6] Yudas menyetujuinya,
kemudian ia mencari waktu yang baik
untuk menyerahkan Isa tanpa diketahui
orang banyak.

Persiapan untuk makan Paskah 22:7-13

(Mat 26:17-19; Mrk 14:12-16)

[7] Tibalah hari raya Roti Tidak Beragi.
Pada hari itulah domba Paskah harus
disembelih. [8] Lalu Isa menyuruh
Petrus dan Yahya pergi menyediakan
perjamuan Paskah untuk mereka.
Sabda-Nya kepada mereka, "Pergilah

kamu menyediakan makanan Paskah
untuk kita." 9 Mereka menjawab,
"Ya Junjungan, di manakah Engkau
kehendaki kami menyediakannya?"
10 Isa bersabda kepada mereka, "Begitu
kamu masuk ke dalam kota, kamu akan
bertemu dengan seorang laki-laki yang
sedang membawa buyung air. Ikutilah
dia sampai ke rumah yang dimasukinya.
11 Lalu katakanlah kepada pemilik rumah
itu, Sabda Guru, Di manakah ruangan
yang disediakan bagi-Ku, yaitu tempat
Aku dapat makan Paskah bersama-sama
dengan para pengikut-Ku? 12 Ia akan
menunjukkan kepadamu ruangan atas
yang besar dengan perabotan lengkap.
Di situlah kamu sediakan makanan
Paskah bagi kita!" 13 Maka kedua
pengikut Isa itu pun pergi dan mereka
mendapati semuanya seperti yang telah
disabdakan Isa kepada mereka. Lalu
mereka pun mempersiapkan semua
keperluan Paskah.

Penetapan Perjamuan Paskah
22:14-23

(Mat 26:20-29; Mrk 14:17-25; Yoh 13:21-30; 1Kor 11:23-25)

14 Ketika waktunya tiba, Isa pun duduk
makan bersama para pengikut-Nya.
15 Sabda-Nya kepada mereka, "Aku
sangat rindu makan makanan Paskah ini
dengan kamu sebelum Aku menghadapi
maut. 16 Sebab Aku berkata kepadamu,
Aku tidak akan lagi memakannya sampai
Paskah itu digenapi di dalam Kerajaan
Allah." 17 Isa mengambil sebuah cawan
berisi anggur, kemudian mengucap
syukur kepada Allah. Setelah itu Ia
bersabda, "Ambillah ini dan bagikanlah
di antaramu. 18 Aku berkata kepadamu,
mulai saat ini Aku tidak akan minum
air anggur ini lagi sampai Kerajaan
Allah datang." 19 Lalu Isa mengambil
roti, mengucap syukur, memecah-
mecahkannya, dan memberikannya
kepada para pengikut-Nya. Sabda-Nya,
"Inilah tubuh-Ku yang Kuserahkan untuk
kamu. Lakukanlah ini untuk mengingat
Aku." 20 Setelah itu Isa melakukan

hal yang sama dengan cawan yang
berisi anggur. Sabda-Nya, "Cawan ini
adalah perjanjian baru yang disahkan
oleh darah-Ku dan yang ditumpahkan
bagimu. 21 Namun, sesungguhnya
tangan orang yang menyerahkan
Aku ada di sini. Ia duduk makan
bersama-sama dengan Aku. 22 Memang
Anak Manusia akan pergi seperti
yang sudah ditentukan Allah, tetapi
celakalah orang yang menyerahkan Dia!"
23 Maka pengikut-pengikut Isa mulai
bertanya-tanya satu sama lain mengenai
siapa kira-kira dari antara mereka yang
akan berbuat demikian.[w]

Percakapan mengenai siapa yang terbesar

22:24-30

24 Di antara para pengikut Isa timbul
pertengkaran mengenai siapa di antara
mereka yang dianggap terbesar.
25 Karena itu Isa bersabda kepada
mereka, "Raja-raja bangsa-bangsa
memperhamba rakyat mereka dan
orang-orang yang memerintah bangsa-
bangsa disebut pelindung-pelindung

---

[w]ay 20: Yer 31:31-34; ay 21: Mzm 41:10

rakyat. [26] Namun, kamu janganlah
begitu. Sebaliknya, hendaklah yang
terbesar di antaramu seolah-olah
menjadi yang terendah, dan orang
yang memimpin seolah-olah menjadi
pelayan. [27] Karena siapakah yang lebih
besar, orang yang duduk makan atau
orang yang melayani? Bukankah orang
yang duduk makan? Tetapi di antara
kamu, Akulah yang melayani. [28] Kamu
selalu setia menyertai Aku pada waktu
Aku dicobai. [29] Maka Aku menentukan
bagimu kerajaan, seperti Bapa-Ku telah
menentukan hal itu bagi-Ku. [30] Kamu
akan duduk makan dan minum semeja
dengan Aku dalam kerajaan-Ku. Kamu
juga akan duduk di atas takhta-takhta
untuk menghakimi kedua belas suku
bani Israil."[x]

Ramalan bahwa Petrus akan menyangkali Isa

(Mat 26:31-35; Mrk 14:27-31; Yoh 13:36-38)

[31] Isa bersabda, "Simon, Simon,
lihatlah! Iblis telah menuntut untuk
menampi kamu seperti orang menampi
gandum dengan nyiru. [32] Akan tetapi,

---

[x]ay 24: Mat 18:1; Mrk 9:34; Luk 9:46,

Aku sudah berdoa untukmu supaya
imanmu jangan gugur, dan nanti
apabila engkau sudah berbalik, engkau
harus menguatkan iman saudara-
saudaramu juga." 33 Petrus menjawab,
"Ya Junjungan, bersama-Mu aku rela
masuk penjara atau dibunuh sekalipun."
34 Sabda Isa, "Petrus, Aku berkata
kepadamu, ayam tidak akan berkokok
hari ini sebelum engkau berkata tiga kali
bahwa engkau tidak mengenal Aku."

Peringatan kepada pengikut-pengikut Isa

22:35-38

35 Kemudian Isa bersabda kepada
mereka, "Ketika Aku menyuruh kamu
pergi tanpa membawa pundi-pundi
atau tempat bekal atau kasut, adakah
kamu kekurangan sesuatu?" Mereka
menjawab, "Tidak satu pun." 36 Lalu
Isa bersabda kepada mereka, "Tetapi
sekarang, jika kamu mempunyai
pundi-pundi atau tempat bekal, bawalah,
dan jika kamu tidak mempunyai pedang,
juallah bajumu dan belilah pedang.
37 Aku berkata kepadamu, apa yang
tertulis ini haruslah terjadi pada diri-Ku,

Ia akan digolongkan pada orang-orang
durhaka. Sebab semua yang tertulis
mengenai diri-Ku sedang digenapi."
38 Mereka berkata, "Ya Junjungan,
lihatlah, di sini ada dua pedang."
Sabda-Nya kepada mereka, "Cukuplah."[y]

Di taman Getsemani
22:39-46

(Mat 26:36-46; Mrk 14:32-42)

39 Isa meninggalkan kota itu lalu pergi
ke Bukit Zaitun seperti yang biasa
dilakukan-Nya. Pengikut-pengikut-Nya
pergi juga bersama-Nya. 40 Setelah
sampai di tempat itu bersabdalah
Ia, "Kamu harus berdoa supaya
jangan terkena pencobaan." 41 Lalu Ia
meninggalkan mereka di situ dan pergi
kira-kira sejauh lemparan batu. Di situ
Ia sujud dan berdoa, 42 "Ya Bapa, kalau
Engkau berkenan, jauhkanlah cawan
minuman ini dari Aku. Tetapi janganlah
kehendak-Ku yang jadi, melainkan
kehendak-Mu saja." 43 Kemudian tampak
malaikat dari langit datang kepada-Nya

---

[y]ay 35: Mat 10:9-10; Mrk 6:8-9; Luk 9:3; 10:4;
ay 37: Yes 53:12

dan menguatkan Dia. [44] Isa merasa
sangat gelisah dan takut. Oleh karena
itu, Ia berdoa lebih sungguh-sungguh.
Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik
darah yang menetes ke tanah. [45] Setelah
berdoa, Ia kembali kepada pengikut-
pengikut-Nya dan mendapati mereka
sudah tertidur karena terlalu sedih.
[46] Lalu sabda-Nya kepada mereka,
"Mengapa kamu tidur? Bangun dan
berdoalah, supaya kamu tidak terkena
pencobaan."

Isa ditangkap
22:47-53

(Mat 26:47-56; Mrk 14:43-50; Yoh 18:1-11)

[47] Sementara Isa masih bersabda,
datanglah serombongan orang yang
dipimpin oleh Yudas, yaitu salah
seorang dari kedua belas pengikut-Nya.
Yudas maju mendekati Isa untuk
mencium-Nya. [48] Tetapi Isa bersabda
kepadanya, "Yudas, dengan ciumankah
hendak kauserahkan Anak Manusia?"
[49] Ketika orang-orang yang bersama-
sama dengan Isa melihat apa yang
terjadi, mereka berkata, "Ya Junjungan,

haruskah kami menyerang mereka
dengan pedang?" 50 Lalu salah seorang
dari mereka menyerang seorang hamba
Imam Besar dan menetak telinga
kanannya sampai putus. 51 Tetapi Isa
bersabda, "Sudahlah, jangan lagi!"
Lalu Ia menyentuh telinga orang itu
dan menyembuhkannya. 52 Kemudian
sabda Isa kepada imam-imam kepala,
kepala-kepala pengawal Bait Allah,
dan para tua-tua yang datang untuk
menangkap Dia, "Mengapa kamu datang
seperti hendak menangkap penyamun,
karena kamu membawa pedang dan
pentungan? 53 Padahal setiap hari Aku
ada di tengah-tengahmu di Bait Allah
dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi
inilah saatnya bagi kamu dan inilah pula
saatnya bagi penguasa kegelapan untuk
bertindak."[z]

---

[z]ay 53: Luk 19:47; 21:37

Petrus menyangkal bahwa ia mengenal Isa

22:54-62

(Mat 26:57-58, 69-75; Mrk 14:53-54, 66-72; Yoh 18:12-18, 25-27)

54 Orang-orang itu menangkap Isa lalu
membawa-Nya pergi ke rumah Imam
Besar, sedangkan Petrus mengikuti-Nya
dari jauh. 55 Di tengah-tengah halaman
rumah itu, orang menyalakan api
dan mereka duduk mengelilinginya.
Petrus juga duduk di situ di antara
mereka. 56 Seorang hamba perempuan
melihat Petrus duduk di situ, di depan
api. Ia mengamat-amati Petrus lalu
berkata, "Orang ini juga termasuk
salah satu pengikut-Nya." 57 Tetapi
Petrus menyangkalnya, "Aku tidak
kenal Dia." 58 Tidak lama setelah itu,
seorang yang lain lagi melihat Petrus
lalu berkata, "Engkau juga salah seorang
dari mereka." Tetapi Petrus berkata,
"Tidak, bukan aku!" 59 Kira-kira satu
jam kemudian, seorang yang lain lagi
berkata dengan tegas, "Sungguh, orang
ini adalah pengikut-Nya, karena ia

pun orang Galilea." [60] Tetapi Petrus
berkata, "Aku tidak mengerti apa
yang kaumaksudkan!" Saat itu juga,
sementara ia masih berbicara, ayam
pun berkokok. [61] Kemudian Isa, Sang
Junjungan, menoleh dan memandang
kepada Petrus. Lalu teringatlah Petrus
pada sabda yang telah disampaikan
Sang Junjungan kepadanya, "Sebelum
ayam berkokok pada hari ini, engkau
akan menyangkal Aku tiga kali." [62] Petrus
pun keluar dan menangis dengan sedih
sekali.

Isa di hadapan Mahkamah Agama 22:63-71

(Mat 26:63-68; Mrk 14:60-65; Yoh 18:19-24)

[63] Orang-orang yang menahan
Isa, mengejek dan memukuli-Nya.
[64] Mereka menutupi mata-Nya lalu
bertanya kepada-Nya, "Katakanlah siapa
yang memukul Engkau!" [65] Mereka
memakai banyak kata-kata lain untuk
menghujah Dia. [66] Ketika hari sudah
siang, berkumpullah para tua-tua
bangsa, imam-imam kepala, dan para
ahli Kitab Suci Taurat. Lalu mereka

membawa Isa menghadap Mahkamah
Agama mereka. Mereka berkata,
67 "Engkau Al Masih, bukan? Katakanlah
kepada kami!" Isa bersabda, "Jika Aku
mengatakannya kepadamu, kamu tidak
akan mempercayainya 68 dan sekalipun
Aku bertanya kepadamu, kamu tidak
akan menjawab. 69 Tetapi mulai saat
ini, Anak Manusia akan duduk di
sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa."
70 Mereka semua berkata, "Kalau begitu,
Engkaukah Sang Anak yang datang
dari Allah?" Sabda Isa kepada mereka,
"Kamu sendiri mengatakan bahwa Aku
adalah Sang Anak yang datang dari
Allah." 71 Mereka berkata, "Perlukah ada
kesaksian lagi? Kita sudah mendengar
dari mulut-Nya sendiri!"

Isa di hadapan Pilatus
23:1-7

(Mat 27:1-2, 11-14; Mrk 15:1-5; Yoh 18:28-38)

23 1 Maka berdirilah seluruh anggota
majelis Mahkamah Agama itu lalu
membawa Isa menghadap Pilatus. 2 Di
situ mereka semua mulai menuduh Dia.
Mereka berkata, "Orang ini menyesatkan

bangsa kami dan melarang orang
membayar pajak kepada Kaisar. Ia juga
berkata bahwa Ia adalah Al Masih,
raja." [3] Pilatus bertanya kepada Isa,
"Engkaukah raja bani Israil?" Sabda
Isa, "Engkau mengatakannya." [4] Lalu
Pilatus berkata kepada imam-imam
kepala dan kepada orang banyak itu,
"Aku tidak mendapati satu kesalahan
pun pada orang ini." [5] Tetapi mereka
semakin berkeras, kata mereka, "Ia
menghasut rakyat dengan ajaran-Nya di
seluruh negeri, mulai dari Galilea dan
sekarang sudah sampai di sini." [6] Ketika
Pilatus mendengar itu, bertanyalah
ia, "Apakah orang ini orang Galilea?"
[7] Setelah diketahuinya bahwa Isa berasal
dari wilayah kekuasaan Herodes, ia
menyuruh orang untuk membawa Isa
kepada Herodes, yang pada waktu itu
ada di Yerusalem.

Isa di hadapan Herodes
23:8-12

[8] Ketika Herodes melihat Isa, ia
senang sekali. Sudah lama ia ingin
melihat-Nya, sebab telah banyak
yang didengarnya tentang Isa. Ia

berharap dapat melihat Isa melakukan
mukjizat. [9] Herodes mengajukan banyak
pertanyaan, tetapi tidak satu pun
dijawab oleh Isa. [10] Imam-imam kepala
dan ahli-ahli Kitab Suci Taurat berdiri
dan melontarkan tuduhan-tuduhan yang
berat terhadap-Nya. [11] Setelah Herodes
bersama semua tentaranya menghina
dan mencemooh Dia, ia menyuruh
mereka untuk memakaikan kepada-Nya
jubah yang indah dan membawa-Nya
kembali kepada Pilatus. [12] Pada hari
itu juga, Herodes dan Pilatus menjadi
sahabat, padahal sebelumnya mereka
bermusuhan.

Isa dibawa menghadap Pilatus lagi 23:13-25

(Mat 27:15-26; Mrk 15:6-15; Yoh 18:3819:16)

[13] Lalu Pilatus mengumpulkan imam-
imam kepala, pemimpin-pemimpin
bangsa, dan rakyat. [14] Ia berkata
kepada mereka, "Kamu membawa
orang ini kepadaku seolah-olah Ia telah
menyesatkan bangsa ini. Aku sudah
memeriksa-Nya di hadapan kamu, tetapi
aku tidak mendapati kesalahan apa pun

pada-Nya sehubungan dengan semua hal
yang kamu tuduhkan terhadap diri-Nya.
15 Demikian juga Herodes, karena ia
sudah mengirimnya kembali kepada
kami. Sesungguhnya, tidak ada satu pun
dari perbuatan-Nya yang menyebabkan
Ia patut dihukum mati. 16 Jadi, aku
akan menyesah Dia dan kemudian
melepaskan-Nya." 17 Sebab Pilatus wajib
membebaskan seseorang untuk mereka
pada setiap hari raya Paskah. 18 Akan
tetapi, mereka semua sama-sama
berteriak, "Lenyapkan Dia! Lepaskan
Barabas untuk kami!" 19 Barabas
adalah orang yang dimasukkan ke
dalam penjara karena ia membuat
huru-hara di kota dan melakukan
pembunuhan. 20 Pilatus berbicara sekali
lagi kepada mereka, karena ia ingin
melepaskan Isa. 21 Tetapi orang-orang
itu berteriak, "Salibkan Dia, salibkan
Dia!" 22 Untuk ketiga kalinya Pilatus
berkata kepada mereka, "Kejahatan
apa yang telah dilakukan oleh-Nya?
Aku tidak menemukan satu kesalahan
pun pada-Nya sehingga Ia patut
diganjar dengan hukuman mati! Jadi,
aku akan menyesah Dia dan kemudian

melepaskan-Nya." [23] Tetapi orang banyak
itu semakin keras berteriak menuntut
supaya Isa disalibkan. Akhirnya teriakan
merekalah yang menang. [24] Pilatus
pun memutuskan untuk mengabulkan
permintaan mereka. [25] Ia membebaskan
orang yang dipenjarakan karena
membuat huru-hara dan melakukan
pembunuhan itu, lalu Isa diserahkannya
sesuai dengan tuntutan mereka.

Isa dibawa untuk disalibkan

23:26-32

[26] Ketika mereka membawa Isa pergi
untuk disalibkan, mereka menangkap
Simon, orang Kirene, yang baru datang
dari desa. Kemudian mereka memaksa
Simon untuk memikul kayu salib itu dan
berjalan di belakang Isa. [27] Banyak sekali
orang mengikuti Isa, termasuk beberapa
perempuan. Perempuan-perempuan
itu menangisi dan meratapi Dia. [28] Isa
menoleh dan bersabda kepada mereka,
"Hai putri-putri Yerusalem, jangan tangisi
Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-
anakmu. [29] Karena akan tiba harinya
orang akan berkata, Berbahagialah
perempuan yang mandul, dan rahim

yang tidak pernah mengandung serta
buah dada yang tidak pernah menyusui
anak! 30 Pada waktu itu, orang akan
mulai berkata kepada gunung-gunung,
Runtuhlah menimpa kami, dan kepada
bukit-bukit, Timbunilah kami! 31 Karena
kalau terhadap kayu yang hidup
mereka melakukan hal yang demikian,
apalagi terhadap kayu yang sudah
kering!" 32 Mereka juga membawa dua
orang penjahat untuk dihukum mati
bersama-sama dengan Isa.[a]

Isa disalibkan

23:33-43

(Mat 27:33-44; Mrk 15:22-32; Yoh 19:17-24)

33 Setelah sampai di tempat yang
bernama Tengkorak, mereka
menyalibkan Isa di sana bersama
kedua penjahat, seorang di sebelah
kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah
kiri-Nya. 34 Kemudian Isa bersabda, "Ya
Bapa, ampunilah mereka karena mereka
tidak tahu apa yang mereka lakukan."
Lalu mereka membagi-bagi pakaian-Nya
dengan cara melempar undi. 35 Orang

---

[a]ay 30: Hos 10:8; Why 6:16

banyak berdiri di situ dan melihat
semuanya. Para pemimpin bangsa
mengolok-olok Dia. Mereka berkata,
"Orang lain Ia selamatkan, sekarang
biarlah Ia menyelamatkan diri-Nya
sendiri. Bukankah Ia Al Masih, yang
dipilih oleh Allah?" 36 Prajurit-prajurit
yang ada di situ juga mengolok-olok
Dia. Mereka datang kepada-Nya
membawa anggur asam 37 dan berkata,
"Engkau raja bani Israil, bukan? Jadi,
selamatkanlah diri-Mu!" 38 Pada bagian
atas salib itu, yaitu di atas kepala Isa,
dilekatkan tulisan: "Inilah Raja bani
Israil." 39 Salah seorang dari kedua
penjahat yang juga disalibkan di situ
menghina Dia, katanya, "Engkau Al
Masih, bukan? Selamatkanlah diri-Mu
sendiri dan kami juga!" 40 Tetapi
penjahat lainnya menegur dia, katanya,
"Tidakkah engkau takut kepada Allah,
karena engkau pun dihukum mati sama
seperti Dia? 41 Kita ini memang patut
dihukum, sebab kita mendapat balasan
yang sepadan dengan perbuatan kita,
tetapi orang ini tidak melakukan sesuatu
pun yang salah." 42 Lalu ia berkata, "Ya
Isa, ingatlah kepadaku apabila Engkau

masuk ke dalam kerajaan-Mu." [43] Sabda
Isa, "Aku berkata kepadamu, hari ini
juga engkau akan bersama Aku di dalam
Firdaus."[b]

Isa wafat

23:44-49

(Mat 27:45-46; Mrk 15:31-41; Yoh 19:28-30)

[44] Pada waktu itu, kira-kira pukul dua
belas siang, seluruh wilayah itu menjadi
gelap sampai pukul tiga sore [45] sebab
matahari tidak bersinar. Tirai di dalam
Bait Allah sobek di tengah-tengah
hingga terbagi dua. [46] Kemudian dengan
suara nyaring Isa berseru, "Ya Bapa, ke
dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-
Ku." Sesudah bersabda demikian, Ia
menghembuskan nafas terakhir. [47] Ketika
kepala pasukan yang ada di situ melihat
apa yang terjadi, ia memuliakan Allah,
katanya, "Sungguh, orang ini adalah
orang benar." [48] Orang banyak yang
berkerumun di situ untuk menonton,
melihat semua yang terjadi. Maka
mereka pulang dengan memukul-mukul
dada. [49] Semua yang mengenal Isa,

---

[b] ay 34: Mzm 22:19

termasuk perempuan-perempuan yang
mengikuti-Nya dari Galilea, berdiri dari
jauh menyaksikan semuanya.[c]

Isa dimakamkan
23:50-56a

(Mat 27:57-61; Mrk 15:42-47; Yoh 19:38-42)

50 Ada seorang laki-laki bernama Yusuf,
anggota Majelis Besar. Ia adalah seorang
yang baik dan benar, 51 serta yang
menanti-nantikan Kerajaan Allah. Ia
berasal dari Kota Arimatea di wilayah
Yudea. Yusuf ini tidak setuju dengan
keputusan dan tindakan Mahkamah
Agama itu. 52 Ia pergi kepada Pilatus
untuk meminta jenazah Isa. 53 Setelah
jenazah Isa diturunkan, ia mengafaninya
dengan kain lenan, lalu membaringkan
jenazah itu dalam makam yang digali
pada bukit batu dan yang belum
pernah digunakan. 54 Hari itu adalah hari
persiapan, karena hari Sabat akan segera
dimulai. 55 Perempuan-perempuan yang
datang bersama-sama dengan Isa dari
Galilea, mengikuti Yusuf dan melihat

---

[c]ay 45: Kel 26:31-33; ay 46: Mzm 31:6; ay 49: Luk 8:2-3

makam itu. Mereka juga melihat
bagaimana jenazah Isa diletakkan di
situ. [56a] Kemudian mereka pulang, lalu
menyiapkan rempah-rempah wangi dan
minyak mur.

Isa hidup kembali
23:56b-24:12

(Mat 28:1-10; Mrk 16:1-8; Yoh 20:1-10)

[56b] Pada hari Sabat, perempuan-
perempuan itu beristirahat untuk
menaati hukum Allah

24 [1] Pagi-pagi benar pada hari
pertama minggu itu, mereka pergi
ke makam membawa rempah-rempah
wangi yang sudah disiapkan. [2] Lalu
mereka mendapati batu penutup makam
itu sudah terguling. [3] Setelah mereka
masuk, mereka tidak menemukan
jenazah Isa, Junjungan Yang Ilahi.
[4] Sementara perempuan-perempuan
itu masih kebingungan karena hal itu,
tiba-tiba ada dua orang yang berpakaian
berkilau-kilau berdiri di dekat mereka.
[5] Mereka takut sekali sehingga mereka
menundukkan kepala. Kedua orang itu
lalu berkata kepada mereka, "Mengapa

kamu mencari orang yang hidup di
tempat orang mati? [6] Ia tidak ada di
sini, tetapi sudah bangkit! Ingatlah
akan apa yang telah disabdakan-Nya
kepadamu ketika Ia masih di Galilea,
[7] yaitu saat Ia bersabda bahwa Anak
Manusia harus diserahkan ke tangan
orang-orang berdosa, disalibkan, dan
akan bangkit pada hari yang ketiga."
[8] Mereka pun teringat akan apa yang
telah disabdakan oleh Isa. [9] Kemudian
mereka meninggalkan makam itu
dan pergi untuk memberitahukan
semuanya kepada kesebelas pengikut
Isa dan kepada yang lainnya juga.
[10] Perempuan-perempuan itu ialah
Maryam dari Magdala, Yohanah,
dan Maryam, ibu Yakub. Mereka
dan perempuan-perempuan lain
yang bersama-sama dengan mereka
memberitahukan hal itu kepada
para rasul. [11] Tetapi rasul-rasul itu
menganggap berita itu omong kosong
belaka. Mereka tidak percaya kepada
perempuan-perempuan itu. [12] Meskipun
begitu, Petrus bangkit juga dan berlari
ke makam. Ketika ia menjenguk ke
dalam makam, ia melihat hanya ada kain

kafan di situ. Jadi, ia pulang dan merasa
heran akan semua yang terjadi.[d]

Isa menampakkan diri-Nya di jalan menuju Emaus

24:13-35

13 Pada hari itu juga, dua orang
dari antara para pengikut Isa sedang
dalam perjalanan menuju sebuah
kampung bernama Emaus, yang
letaknya sekitar sebelas kilometer dari
Yerusalem. 14 Sambil berjalan mereka
bercakap-cakap tentang semua yang
telah terjadi. 15 Sementara mereka
berbicara dan bertukar pikiran mengenai
hal-hal itu, Isa sendiri datang mendekati
mereka dan berjalan bersama mereka.
16 Meskipun demikian, ada sesuatu yang
membuat mereka tidak mengenali-Nya.
17 Isa bersabda kepada mereka, "Apa
yang kamu perbincangkan sementara
kamu berjalan?" Mereka pun berhenti
dengan muka yang sedih. 18 Salah
seorang dari mereka yang bernama
Kleopas menjawab, "Apakah Engkau
satu-satunya pendatang di Yerusalem
yang tidak mengetahui semua hal yang

---

[d]ay 56b: Kel 20:10; Ul 5:14

terjadi beberapa hari terakhir ini di
situ?" [19] Sabda Isa, "Hal-hal apakah itu?"
Jawab mereka, "Mengenai Isa, orang
Nazaret itu. Ia adalah seorang nabi.
Perkataan dan perbuatan-Nya penuh
kuasa, baik di hadapan Allah maupun di
hadapan seluruh bangsa. [20] Imam-imam
kepala dan para pemimpin bangsa kita
menyerahkan Dia untuk dihukum mati,
lalu Ia disalibkan. [21] Padahal sebelumnya
kami berharap bahwa Dia itulah yang
akan membebaskan bangsa Israil. Hari
ini adalah hari yang ketiga sejak semua
itu terjadi. [22] Akan tetapi, beberapa
perempuan di antara kami mengejutkan
kami. Pagi-pagi sekali ketika mereka
pergi ke makam, [23] mereka tidak melihat
jenazah Isa di situ. Mereka kembali
dan mengatakan kepada kami bahwa
malaikat telah menampakkan diri
kepada mereka dan berkata bahwa
Isa hidup. [24] Beberapa di antara
teman-teman kami pergi ke makam dan
mendapati bahwa apa yang dikatakan
oleh perempuan-perempuan itu benar.
Tetapi mereka tidak melihat Isa." [25] Lalu
Isa bersabda kepada mereka berdua,
"Hai kamu orang yang bodoh! Betapa

lambannya kamu mempercayai semua
yang sudah dikatakan oleh nabi-nabi!
26 Bukankah untuk masuk ke dalam
kemuliaan-Nya, Al Masih harus terlebih
dahulu mengalami semua penderitaan
itu?" 27 Kemudian Ia menjelaskan kepada
mereka, semua yang telah tertulis di
dalam Kitab Suci mengenai diri-Nya,
mulai dari kitab-kitab yang disampaikan
melalui Nabi Musa sampai kepada
kitab-kitab yang disampaikan melalui
nabi-nabi lainnya. 28 Pada waktu mereka
bertiga hampir tiba di kampung tujuan
mereka, Isa berbuat seolah-olah Ia akan
berjalan terus. 29 Akan tetapi, kedua
pengikut Isa itu mencegah Dia. Mereka
berkata, "Tinggallah di sini dengan kami.
Sebentar lagi malam dan hari sudah
mulai gelap." Maka Isa pun masuk
dan hendak bermalam di situ dengan
mereka. 30 Ketika Ia duduk makan
dengan mereka, Ia mengambil roti lalu
mengucap syukur atasnya. Kemudian roti
itu dipecah-pecahkan-Nya dan diberikan
kepada mereka. 31 Pada waktu itu, mata
mereka terbuka sepenuhnya sehingga
mereka mengenal bahwa Dialah Isa.
Tetapi pada saat itu juga lenyaplah

Ia dari pandangan mereka. [32] Mereka
berkata satu sama lain, "Bukankah hati
kita berkobar-kobar di tengah jalan
sementara Ia berbicara dengan kita dan
menerangkan isi Kitab Suci kepada kita?"
[33] Saat itu juga mereka bangkit berdiri
lalu kembali ke Yerusalem. Di sana
mereka mendapati kesebelas pengikut
Isa sedang berkumpul bersama yang
lainnya. [34] Mereka yang di Yerusalem itu
berkata kepada keduanya, "Sungguh,
Junjungan kita Yang Ilahi sudah bangkit!
Ia sudah menampakkan diri-Nya
kepada Simon!" [35] Lalu keduanya
menceritakan juga kepada mereka
semua apa yang terjadi di tengah jalan
dan bagaimana mereka mengenali
Isa ketika Ia memecah-mecahkan roti
dengan tangan-Nya.[e]

Isa menampakkan diri kepada semua pengikut-Nya

24:36-49

(Yoh 20:19-23)

[36] Sementara mereka masih berbicara
mengenai hal itu, tiba-tiba Isa berdiri

---

[e]ay 13-15: Mrk 16:12; ay 33-35: Mrk 16:13

di tengah-tengah mereka dan bersabda
kepada mereka, "Damai bagimu!"
37 Mereka terkejut dan takut, sebab
mereka menyangka bahwa mereka
sedang melihat hantu. 38 Sabda Isa
kepada mereka, "Mengapa kamu
terkejut? Mengapa timbul keragu-raguan
di dalam hatimu? 39 Lihatlah tangan-Ku
dan lihatlah kaki-Ku. Aku sendirilah ini!
Sentuhlah Aku dan lihatlah, sebab hantu
tidak berdaging dan tidak bertulang,
seperti yang kamu lihat ada pada-Ku."
40 Setelah bersabda demikian, Isa
menunjukkan tangan-Nya dan kaki-Nya
kepada mereka semua. 41 Mereka masih
belum dapat mempercayainya sebab
mereka terlalu gembira dan heran. Oleh
karena itu, bersabdalah Isa kepada
mereka, "Apakah kamu punya makanan
di sini?" 42 Lalu mereka memberikan
kepada-Nya sepotong ikan goreng.
43 Ia menerimanya dan memakannya
di depan mereka. 44 Lalu sabda-Nya
kepada mereka, "Inilah yang Kukatakan
kepadamu ketika Aku masih bersama-
sama dengan kamu. Aku berkata bahwa
semua yang telah tertulis mengenai
Aku harus digenapi, baik dalam Kitab

Suci Taurat yang disampaikan melalui
Musa, dalam kitab tulisan nabi-nabi,
dan dalam Kitab Zabur." 45 Lalu Ia
membuat pikiran mereka menjadi terang
sehingga mereka dapat mengerti isi
Kitab Suci. 46 Kemudian Ia bersabda
kepada mereka, "Telah tertulis, Al Masih
harus mati, tetapi Ia akan hidup lagi
pada hari yang ketiga. 47 Telah tertulis
pula bahwa atas nama Al Masih itu berita
tentang pertobatan dan pengampunan
dosa harus disampaikan kepada segala
suku bangsa, mulai dari Yerusalem.
48 Kamulah yang menjadi saksi atas
semuanya itu. 49 Aku akan mengirim
kepadamu apa yang dijanjikan oleh
Bapa-Ku. Akan tetapi, kamu harus
tetap tinggal di kota ini sampai kamu
diperlengkapi dengan kuasa dari tempat
tinggi."[f]

Isa naik ke surga

50 Lalu Isa membawa mereka keluar
kota sampai dekat Baitani. Di situ
Ia mengangkat tangan-Nya dan
memohonkan berkah bagi mereka.
51 Sementara Ia memohonkan berkah

---

[f]ay 49: Kis 1:4

bagi mereka, terpisahlah Ia dari mereka
lalu terangkat ke surga. 52 Mereka semua
sujud menyembah Dia lalu kembali ke
Yerusalem dengan hati yang penuh
kegembiraan. 53 Mereka senantiasa pergi
ke Bait Allah dan memuliakan Allah di
sana.[g]

---

[g]ay 50-51: Kis 1:9-11